

PROFIL DAN ANALISIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
2021



PROFIL DAN ANALISIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
2021

PROFIL DAN ANALISIS DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA 2021

Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman: xxiv + 156 halaman

Naskah:
Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara

Penyunting:
Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara

Desain Kover:
Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan oleh:
©Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara

KATA PENGANTAR

Disamping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor- faktor penyebabnya tidak ditangani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk memeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing- masing daerah maupun antardaerah. Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

Tanjung Selor, Desember 2021
Kepala Bappeda-Litbang
Provinsi Kalimantan Utara,

RISDIANTO, S.Pi, M.Si.

DAFTAR ISTILAH

Lokpri : Lokasi Prioritas

SD/MI : Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah
SMP/MTs : Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah
SMA/MA : Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
Akd/PT : Akademi/Perguruan Tinggi

RS : Rumah Sakit
PdRI : Puskesmas dengan Rawat Inap
Pustu : Puskesmas Pembantu
Poskesdes : Pos Kesehatan Desa

Sarpras AJR: Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya
TKM : Telekomunikasi
MBA : Mitigasi Bencana Alam

KP : Kelompok Pertokoan
PdBP : Pasar dengan Bangunan Permanen
PdBSP : Pasar dengan Bangunan Semipermanen
MMS : Minimarket/Swalayan
SM/PBM : Supermarket/ Pusat Belanja Modern

BUP : Bank Umum Pemerintah
BUS : Bank Umum Swasta
BPR : Bank Perkreditan Rakyat
RRM : Restoran/ Rumah Makan

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar iii
Daftar Istilah v
Daftar Isi vii
Daftar Tabel xi
Daftar Lampiran xv
Ringkasan Eksekutif xvii

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 3
1.2 Urgensi dan Tujuan Penyusunan PrADa..... 6

II METODOLOGI

2.1 Kerangka Logis..... 11
2.2 Kerangka Analisis..... 12
2.3 Lingkup Substantif..... 13

III INIDIKATOR PrADa

3.1 Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR..... 17
3.2 Dimensi EKONOMI WILAYAH..... 21

D1 Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

D1 Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Lokasi Prioritas..... 29
D1 Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Indeks..... 30

D1T1 Tematik PENDIDIKAN

D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Lokasi Prioritas..... 33
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Indeks..... 34
D1T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)..... 35
D1T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)..... 36

D1T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) 37
D1T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)..... 38
D1T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)..... 39

D1T2 Tematik KESEHATAN

D1T2 Tematik KESEHATAN → Lokasi Prioritas..... 43
D1T2 Tematik KESEHATAN → Indeks..... 44
D1T2K1 Rumah Sakit (RS)..... 45
D1T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)..... 46
D1T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)..... 47
D1T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)..... 48
D1T2K5 Apotek..... 49

D1T3 Tematik PERUMAHAN

D1T3 Tematik PERUMAHAN → Lokasi Prioritas..... 53
D1T3 Tematik PERUMAHAN → Indeks..... 54
D1T3K1 Rumah..... 55
D1T3K2 Air Minum..... 56
D1T3K3 Sanitasi..... 57
D1T3K4 Penerangan Rumah..... 58
D1T3K5 Bahan Bakar Memasak..... 59

D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas 63
D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks..... 64
D1T4K1 Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR) 65
D1T4K2 Telekomunikasi (TKM)..... 66
D1T4K4 Keamanan..... 67
D1T4K4 Mitigasi Bencana Alam (MBA)..... 68

D2 Dimensi EKONOMI WILAYAH

D2 Dimensi EKONOMI WILAYAH – Lokasi Prioritas..... 71
D2 Dimensi EKONOMI WILAYAH – Indeks..... 72

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Lokasi Prioritas..... 75
D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Indeks..... 76
D2T1K1 Pertanian..... 77
D2T1K2 Kelautan..... 78
D2T1K3 Tambang..... 79
D2T1K4 Industri..... 80
D2T1K5 Pariwisata..... 81

Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di wilayah desa/kelurahan,2020..... 82

Jenis industri mikro dan kecil (IMK), atau industri yang memiliki tenaga kerja kurang dari 20 orang, menurut bahan baku utama di wilayah D/K..... 83

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Lokasi Prioritas..... 87
D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Indeks..... 88
D2T2K1 Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR) 89
D2T2K2 Telekomunikasi (TKM)..... 90
D2T2K3 Keamanan..... 91
D2T2K4 Mitigasi Bencana Alam (MBA)..... 92

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN → Lokasi Prioritas..... 95
D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN → Indeks..... 96
D2T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)..... 97
D3T3K3 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)..... 98
D3T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)..... 99
D3T3K4 Mini Market/Swalayan (MMS)..... 100
D3T3K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)..... 101

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG
D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas..... 105
D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks..... 106
D2T4K1 Bank Umum Pemerintah (BUP)..... 107
D3T4K3 Bank umum Swasta (BUS)..... 108
D3T4K3 Bank Perkreditan Rakyat (BPR)..... 109
D3T4K4 Hotel..... 110
D3T4K5 Restoran/Rumah Makan (RRM)..... 111

DAFTAR TABEL

Halaman

I. DIMENSI [1] INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR		
Tabel 1.a.	Lokasi Prioritas Dimensi Infrastruktur Sosial Dasar Provinsi Kalimantan Utara Menurut Tematik, 2020.....	29
Tabel 1.b.	Indeks Dimensi Infrastruktur Sosial Dasar Provinsi Kalimantan Utara Menurut Tematik, 2020.....	30
Tabel 1.1.a.	Lokasi Prioritas Tematik Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	33
Tabel 1.1.b.	Indeks Tematik Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	34
Tabel 1.1.1.	Indeks Tematik Pendidikan Komponen SD/MI Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	35
Tabel 1.1.2.	Indeks Tematik Pendidikan Komponen SMP/MTs Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	36
Tabel 1.1.3.	Indeks Tematik Pendidikan Komponen SMA/MA Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	37
Tabel 1.1.4.	Indeks Tematik Pendidikan Komponen SMK Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	38
Tabel 1.1.5.	Indeks Tematik Pendidikan Komponen Akademi/ Perguruan Tinggi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	39
Tabel 1.2.a.	Lokasi Prioritas Tematik Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	43
Tabel 1.2.b.	Indeks Tematik Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	44
Tabel 1.2.1.	Indeks Tematik Kesehatan Komponen Rumah Sakit Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	45
Tabel 1.2.2.	Indeks Tematik Kesehatan Komponen Puskesmas dengan Rawat Inap Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	46
Tabel 1.2.3.	Indeks Tematik Kesehatan Komponen Puskesmas Pembantu Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	47
Tabel 1.2.4.	Indeks Tematik Kesehatan Komponen Poskesdes Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	48
Tabel 1.2.5.	Indeks Tematik Kesehatan Komponen Apotek Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	49

Tabel 1.3.a.	Lokasi Prioritas Tematik Perumahan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	53
Tabel 1.3.b.	Indeks Tematik Perumahan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	54
Tabel 1.3.1.	Indeks Tematik Perumahan Komponen Rumah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	55
Tabel 1.3.2.	Indeks Tematik Perumahan Komponen Air Minum Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	56
Tabel 1.3.3.	Indeks Tematik Perumahan Komponen Sanitasi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	57
Tabel 1.3.4.	Indeks Tematik Perumahan Komponen Penerangan Rumah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	58
Tabel 1.3.5.	Indeks Tematik Perumahan Komponen Bahan Bakar Memasak Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	59
Tabel 1.4.a.	Lokasi Prioritas Tematik Fasilitas Pendukung Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	63
Tabel 1.4.b.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	64
Tabel 1.4.1.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	65
Tabel 1.4.2.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Telekomunikasi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	66
Tabel 1.4.3.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Keamanan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	67
Tabel 1.4.4.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Mitigasi Bencana Alam Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	68

II. DIMENSI [2] EKONOMI WILAYAH

Tabel 2.a.	Lokasi Prioritas Dimensi Ekonomi Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Tematik, 2020.....	71
Tabel 2.b.	Indeks Dimensi Ekonomi Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Tematik, 2020.....	72
Tabel 2.1.a.	Lokasi Prioritas Tematik Potensi Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	75
Tabel 2.1.b.	Indeks Tematik Potensi Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	76

Tabel 2.1.1.	Indeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Pertanian Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	77
Tabel 2.1.2.	IIndeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Kelautan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	78
Tabel 2.1.3.	Indeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Tambang Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	79
Tabel 2.1.4.	Indeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Industri Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	80
Tabel 2.1.5.	Indeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	81
Tabel 2.1.6	Tematik Potensi Wilayah Profil Pertanian Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Komoditas Pertanian, 2020	82
Tabel 2.1.7.	Tematik Potensi Wilayah Profil Industri Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bahan Baku Utama Industri Mikro dan Kecil, 2020.....	83
Tabel 2.2.a.	Lokasi Prioritas Tematik Sarana/Prasarana Dasar Ekonomi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	87
Tabel 2.2.b.	Indeks Tematik Sarana/ Prasarana Dasar Ekonomi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	88
Tabel 2.2.1.	Indeks Tematik Sarpras Dasar Ekonomi Komponen Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	89
Tabel 2.2.2.	Indeks Tematik Sarpras Dasar Ekonomi Komponen Telekomunikasi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	90
Tabel 2.2.3.	Indeks Tematik Sarpras Dasar Ekonomi Komponen Keamanan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	91
Tabel 2.2.4.	Indeks Tematik Sarpras Dasar Ekonomi Komponen Mitigasi Bencana Alam Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	92
Tabel 2.3.a.	Lokasi Prioritas Tematik Pasar/ Pertokoan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	95
Tabel 2.3.b.	Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	96
Tabel 2.3.1.	Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Kelompok Pertokoan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	97
Tabel 2.3.2.	Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Pasar dengan Bangunan Permanen Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	98

Tabel 2.3.3.	Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Pasar dengan Bangunan Semipermanen Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	99
Tabel 2.3.4.	Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Minimarket/ Swalayan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	100
Tabel 2.3.5.	Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Supermarket/ Pusat Belanja Modern Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	101
Tabel 2.4.a.	Lokasi Prioritas Tematik Fasilitas Pendukung Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	105
Tabel 2.4.b.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020.....	106
Tabel 2.4.1.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Bank Umum Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	107
Tabel 2.4.2.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Bank Umum Swasta Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	108
Tabel 2.4.3.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Bank Perkreditan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	109
Tabel 2.4.4.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Hotel Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020	110
Tabel 2.4.5.	Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Restoran/ Rumah Makan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Perbandingan Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2020..... 115

2. Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan di Kalimantan Utara Tahun 2020 116

3. Kuesioner Pendataan Potensi Desa Tahun 2020..... 117

4. Syntax Pengolahan PrADa Kalimantan Utara 125

5. Struktur Data Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2020..... 147

RINGKASAN EKSEKUTIF

KALIMANTAN UTARA merupakan provinsi termuda Indonesia yang resmi disahkan menjadi provinsi dalam rapat paripurna DPR pada tanggal 25 Oktober 2012 berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2012. Terletak di bagian utara Pulau Kalimantan, berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia, yaitu Negara Bagian Sabah dan Sarawak. Pusat pemerintahan Kalimantan Utara saat ini berada di Kota Tanjung Selor, bersama dengan pusat pemerintahan Kabupaten Bulungan.

Profil dan Analisis Daerah (PrADa), merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

PrADa sebuah metode analisis berbasis kewilayahan yang disusun dengan menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). THIS merupakan sebuah pendekatan dalam proses perencanaan pembangunan yang menyeluruh mulai dari hulu hingga hilir suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keterpaduan pemangku kepentingan dan pendanaan, serta dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah.

PrADa tahun 2021 difokuskan pada dimensi infrastruktur sosial dasar dan ekonomi wilayah, dengan unit analisis desa/kelurahan yang di agregat ke level wilayah kabupaten/kota. Sementara itu fokus pengamatan adalah dari sisi SUPPLY, atau layanan publik yang harusnya disediakan oleh para pemangku kepentingan, utamanya dari sisi ketersediaan/keberadaan dan kemudahan dalam mengaksesnya (aksesibilitas).

I. ANALISIS DIMENSI [1] INFRASTUKTUR SOSIAL DASAR

Dalam Dimensi Infrastruktur Sosial Dasar ada 4 (empat) tematik yang diukur yaitu :

1. Tematik Pendidikan
2. Tematik Kesehatan
3. Perumahan
4. Fasilitas Pendukung

Berdasarkan Indikator Utama yaitu *Availability and Accessibility* dalam tematik dalam Dimensi Infrastruktur Sosial Dasar untuk Kalimantan Utara tercatat sebesar 45,18, dimana dukungan dari tematik Perumahan merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 62,96; disusul tematik Fasilitas Pendukung sebesar 46,58; tematik pendidikan sebesar 39,22 dan tematik kesehatan sebesar 31,98.

Kalau dibandingkan rata-rata Pulau Kalimantan dan nasional, posisi Kalimantan Utara masih berada di bawah keduanya, dimana masing-masing tercatat sebesar 46,16 dan 55,95.

Jika dilihat dari tematik pendidikan dapat diketahui bahwa Indeks Provinsi Kalimantan Utara sebesar 39,22 berada masih di bawah rata-rata Pulau Kalimantan dan Nasional, dimana masing-masing tercatat sebesar 51,18 dan 55,56, Sedangkan menurut kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Utara, maka posisi Kota Tarakan yang paling tinggi yaitu sebesar 79,00 dan terendah Kabupaten Nunukan sebesar 31,81. Sedangkan 3 kabupaten lainnya berada pada posisi antara 41,13 hingga 49,33.

Berdasarkan indeks komponen tematik pendidikan maka dapat dijelaskan bahwa di Kalimantan Utara, indeks SD/Mi merupakan yang terbesar yaitu sebesar 78,64 yang didukung oleh komponen keberadaan SD/MI sebesar 65,77 dan akses sebesar 91,52. Ini berarti bahwa di Kalimantan Utara ada 65,77 persen desa/kelurahan yang memiliki SD/MI dan dari desa/kelurahan yang tidak memiliki fasilitas SD/MI terdapat 91,52 persen desa/kelurahan yang memiliki akses sangat/ dan mudah dalam menjangkau fasilitas tersebut. Sedangkan yang terendah adalah indeks komponen Akademi/Perguruan Tinggi yang tercatat sebesar 12,65, yang didukung oleh 2,77 fasilitas dan akses sebesar 22,60, artinya hanya ada 2,77 persen desa/kelurahan yang memiliki fasilitas pendidikan berupa Akademi/ Perguruan Tinggi di Kalimantan Utara dan dari desa/kelurahanyang tidak memiliki fasilitas, ada 22,60 persen desa/kelurahan yang dalam menjangkaunya sangat/ dan mudah. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 1.1.b.

Berdasarkan *Availability and Accessibility* dalam tematik kesehatan dapat diketahui bahwa Indeks Provinsi Kalimantan Utara sebesar 31,98, posisinya masih di bawah rata-rata Pulau Kalimantan dan Nasional, dimana masing-masing tercatat sebesar 40,44 dan 45,93. Bila dirinci menurut kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Utara, maka posisi Kota Tarakan yang paling tinggi yaitu sebesar 65,00 dan terendah Kabupaten Nunukan sebesar 25,12. Sedangkan 3 kabupaten lainnya berada pada posisi antara 34,05 hingga 41,16

Berdasarkan indeks komponen tematik kesehatan maka dapat dijelaskan bahwa di Kalimanatan Utara, indeks Pustu merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 61,57 yang didukung oleh komponen keberadaan Pustu sebesar 45,02

dan akses sebesar 78,11. Ini berarti bahwa di Kalimantan Utara ada 45,02 persen desa/kelurahan yang memiliki fasilitas Pustu dan dari desa/kelurahan yang tidak memiliki fasilitas Pustul terdapat 78,11 persen desa/kelurahan yang memiliki akses sangat/dan mudah dalam menjangkau fasilitas tersebut. Sedangkan yang terendah adalah indeks komponen Rumah Sakit yang tercatat sebesar 15,21 yang didukung oleh 2,70 fasilitas dan akses sebesar 27,72, artinya hanya ada 2,70 persen desa/kelurahan yang memiliki fasilitas Rumah Sakit di Kalimantan Utara dan dari desa/kelurahan yang tidak memiliki fasilitas Rumah Sakit, ada 27,72 persen desa/kelurahan yang dalam menjangkaunya sangat/dan mudah.

Jika dirinci dari indeks komponen kesehatan yang berupa rumah sakit, Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI), Pustu, Poskesdes dan Apotek, maka Kota Tarakan merupakan wilayah yang indeksnya tertinggi yang didukung oleh Indeks RS sebesar 62,50; Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI) dan Indeks Pustu masing-masing sebesar 65,00; Indeks Poskesdes sebesar 52,50 dan Indeks Apotek sebesar 90,00. Sementara itu wilayah yang paling rendah indeks kesehatannya adalah Kabupaten Nunukan, dimana Indeks Rumah Sakit sebesar 5,67; Indeks PdRI sebesar 32,13; Indeks Pustu sebesar 56,00; Indeks Poskesdes sebesar 10,46 (termasuk paling rendah di Kaltara) dan Indeks Apotek sebesar 21,14. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 1.2.b.

Berdasarkan Indikator Utama, *Availability and Accessibility* dalam tematik perumahan dapat diketahui bahwa Indeks Provinsi Kalimantan Utara sebesar 62,96 berada masih dibawah rata-rata Pulau Kalimantan dan Nasional, dimana masing-masing tercatat sebesar 74,71 dan 76,87. Bila dirinci menurut kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Utara, maka posisi Kabupaten Bulungan merupakan yang paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lain yaitu sebesar 68,50 dan terendah Kabupaten Tana Tidung sebesar 57,91, lihat tabel.1.3.b.

Berdasarkan indeks komponen tematik perumahan, maka dapat dijelaskan bahwa di Kalimantan Utara indeks Rumah merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 86,94 yang didukung oleh komponen atap terluas bukan ijuk/lainnya, dinding terluas bukan bambu/lainnya dan lantai terluas bukan tanah. Dilihat dari atap rumah terluas tercatat sebesar 100,00 ini berarti bahwa seluruh desa/kelurahan yang ada di Kalimantan Utara atap rumah terluasnya bukan ijuk/lainnya, sedangkan dinding dan lantai terluasnya tercatat 99,55 dan 99,59. Ini berarti ada 99,55 persen desa/kelurahan yang ada di Kalimantan Utara dinding rumah terluasnya bukan bambu/lainnya dan ada 99,53 persen desa/kelurahan yang ada di Kalimantan Utara lantai rumah terluasnya bukan tanah.

Menurut komponen tematik perumahan yang terendah adalah komponen bukti kepemilikan tanah berupa sertifikat hak milik atas nama ART, yaitu tercatat

sebesar 57,67. ini berarti bahwa 57,67 persen desa/kelurahan desa mempunyai bukti kepemilikan tanah berupa sertifikat atas nama Anggota Rumah Tangga. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 1.3.1.

Berdasarkan indeks komponen tematik Fasilitas Pendukung yang terdiri dari Sapras Angkutan Jalan Raya (AJR), Telekomunikasi, Keamanan dan Mitigasi Bencana Alam (MBA), maka dapat dijelaskan bahwa Fasilitas Pendukung di Kalimantan Utara tercatat sebesar 23,64; lebih rendah dari rata-rata Pulau Kalimantan maupun Nasional, dimana masing-masing tercatat sebsar 35,90 dan 45,45.

Kalau dilihat dari pendukung tematik Fasilitas Pendukung, maka tercatat Indeks Sapras AJR merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 46,58 dan yang terendah adalah Indeks Mitigasi Bencana Alam (MBA) yaitu sebesar 6,02. Jika dirinci menurut kabupaten/kota maka Kota Tarakan merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 63,44 dan yang terendah adalah Kabupaten Nunukan yang tercatat sebesar 17,62. Sedangkan kabupaten lainnya berada pada posisi antara 19,91 s.d. 34,26. Kalau dibandingkan angka kabupaten/kota dengan angka provinsi maka ada 3 kabupaten/kota yang berada di atas rata-rata angka provinsi dan ada 2 yang berada di bawah rata-rata provinsi. Selengkapnya bisa dilihat tabel 1.4.b.

Berdasarkan Indeks komponen Sapras AJR per kabupaten/kota di Kalimantan Utara dapat dilihat bahwa Indeks Kabupaten Malinau merupakan yang terendah, dibandingkan kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 30,50, sedangkan yang tertinggi adalah posisi Kota Tarakan yang tercatat sebesar 96,25, jauh di atas rata-rata Kalimantan Utara yang berada pada posisi 46,58.

Berdasarkan Indeks Komponen Telekomunikasi (TKM) per kabupaten/kota di Kalimantan Utara dapat dilihat bahwa yang tertinggi adalah Kota Tarakan yaitu sebesar 55,00, dan terendah adalah Kabupaten Nunukan yakni sebesar 6,25. Jika dibandingkan rata-rata Pulau Kalimantan dan Nasional, maka posisi Provinsi Kalimantan Utara terpaut cukup jauh yakni 10,79, sedangkan rata-rata Kalimantan sebesar 52,15 dan Nasional sebesar 66,22.

Fasilitas pendukung lainnya banyaknya pos polisi di wilayah desa/kelurahan posisi Kalimantan Utara pada posisi 31,13, jika dibandingkan rata-rata Pulau Kalimantan sebesar 41,41 dan Nasional sebesar 46,19. Ini berarti bahwa Kalimantan Utara masih berada di bawah rata-rata Pulau Kalimantan dan Nasional.

Dalam sistem peringatan dini bencana alam sebagai fasilitas pendukung Dimesnsi Sosial Dasar, posisi Kalimantan Utara tercatat sebesar 6,02 lebih tinggi dibandingklan rata-rata Pulau Kalimantan yang tercatat sebesar 3,35. Sedangkan kalau dibandingkan dengan nasional posisi Provinsi Kalimantan Utara masih berada di bawahnya, karena nasional tercatat sebesar 6,26.

II. ANALISIS DIMENSI [2] EKONOMI WILAYAH

Dalam Dimensi [2] Ekonomi Wilayah ada 4 (empat) tematik yang diukur yaitu :

1. Tematik Potensi Ekonomi
2. Tematik Sapras Dasar Ekonomi
3. Tematik Pasar/Pertokoan
4. Fasilitas Pendukung

Berdasarkan Indikator Utama yaitu *Availability and Accessibility* dalam tematik Potensi Ekonomi komponen yang dicatat adalah komponen pertanian, kelautan, pertambangan, industri dan pariwisata.

Dalam Tematik Sapras Dasar Ekonomi komponen yang dicatat adalah komponen Sarana/prasarana Angkutan Jalan Raya, Telekomunikasi, Keamanan, dan Komponen Mitigasi Bencana Alam.

Dalam tematik Pasar/Pertokoan yang dicatat adalah komponen kelompok pertokoan, pasar dengan bangunan permanen dan tidak permanen, mini market/ swalayan serta super market/pusat perbelanjaan modern.

Dalam tematik Fasilitas Pendukung yang dicatat adalah komponen banyaknya desa/kelurahan yang memiliki sarana bank umum pemerintah, bank umum swasta, bank perkreditan rakyat, hotel dan restoran/rumah makan.

Berdasarkan tematik yang pertama, yaitu Potensi Ekonomi posisi Provinsi Kalimantan Utara lebih baik dibandingkan dengan rata-rata Pulau Kalimantan yaitu 25,30, sementara rata-rata Pulau Kalimantan hanya 23,89. Jika dibandingkan dengan nasional bedanya tidak siginifikan hanya 0,1, dimana nasional tercatat sebesar 25,40. Kalau dilihat indeks komponen pendukungnya, terlihat bahwa komponen pertanian masih yang tertinggi yaitu sebesar 55,01 persen, sementara yang terendah adalah komponen industri yang tercatat sebesar 1,45 persen.

Bila dirinci per kabupaten/kota Indeks Tematik Potensi Ekonomi, Kota Tarakan masih menduduki yang tertinggi yaitu 50,25 disusul Kabupaten Tana Tidung sebesar 39,05; diikuti Kabupaten Bulungan sebesar 27,98; Kabupaten Nunukan sebesar 26,03 dan terakhir Kabupaten Malinau sebesar 19,36.

Kondisi tematik berikutnya adalah Sapras Dasar Ekonomi, posisi Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebesar 23,63, ini masih lebih rendah dibandingkan rata-rata Pulau Kalimantan dan nasional dimana masing-masing tercatat sebesar 35,90 dan 45,45.

Diantara Indeks Komponen pembentuknya, Komponen Sapras AJR merupakan yang tertinggi yaitu tercatat sebesar 46,58 persen dan terendah indeks komponen

Mitigasi Bencana Alam yang tercatat sebesar 6,02 persen.

Kalau dibandingkan antar Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara, dengan melihat sarana pendukung yaitu jenis permukaan jalan terluas berupa aspal/beton dan apakah sepanjang tahun bisa dilewati kendaraan roda 4/lebih; apakah ada angkutan umum bertrayek yang beroperasi setiap hari, maka ada 3 daerah/wilayah yang melebihi rata-rata Provinsi yaitu Kota Tarakan (96,25); Kabupaten Bulungan (67,90) dan Kabupaten Tana Tidung sebesar 63,28. Sedangkan Kabupaten Malinau dan Nunukan lebih rendah dari rata-rata angka Provinsi Kalimantan Utara, masing-masing sebesar 30,50 dan 40,31.

Untuk sarana prasarana dasar ekonomi lainnya seperti telekomunikasi, pos polisi dan mitigasi bencana alam dapat dilihat pada tabel yang bersesuaian.

Dalam Dimensi Ekonomi Wilayah tematik Pasar/Pertokoan terlihat bahwa Indeks komponen PdBSP (Pasar dengan Bangunan Semi Permanen) merupakan yang tertinggi yaitu dengan indeks sebesar 24,79 persen, sementara yang paling rendah adalah indeks komponen SM/PBM (Super market/Pusat Perbelanjaan Modern) yaitu sebesar 3,53 persen. Ini berarti bahwa jumlah desa yang mempunyai PdBSP (Pasar dengan Bangunan Semi Permanen) ada 24,79 desa yang ada di Kalimantan Utara, sementara jumlah desa yang memiliki SM/PBM (Super market/ Pusat Perbelanjaan Modern) hanya ada sekitar 3,53 persen dari seluruh desa yang ada di Kalimantan Utara.

Kalau dirinci menurut kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Utara, maka Kota Tarakan mempunyai indeks tertinggi yaitu sebesar 52 persen, ini berarti dari jumlah kelurahan yang ada di Tarakan lebih separuhnya memiliki Sarpras yang Dasar Ekonomi. Sementara itu yang terendah dalam penyediaan sarpras dasar ekonomi adalah Kabupaten Nunukan yang indeksnya tercatat sebesar 11,21 persen, ini berarti hanya ada 11,21 persen desa saja, yang memiliki Sarpras Dasar Ekonomi dari keseluruhan desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Nunukan pada tahun 2020.

Dalam indeks tematik Pendukung menurut Komponen posisi Kalimantan Utara masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata Pulau Kalimantan dan nasional, dimana indeks Kaltara tercatat sebesar 43,24 persen, sementara rata-rata Kalimantan dan nasional masing-masing sebesar 28,01 persen dan 36,82 persen. Kalau dirinci menurut komponen pendukungnya, komponen BUP (Bank Umum Pemerintah) merupakan yang tertinggi di Kalimantan Utara, yaitu sebesar 54,06 persen dan terendah komponen BPR (Bank Perkreditan Rakyat) yang tercatat sebesar 36,84 persen; ini berarti bahwa 54,06 persen desa/kelurahan yang ada di Kalimantan Utara telah tersedia sarana ini, dan 36,84 persen desa/kelurahan yang ada di Kalimantan Utara telah memiliki sarana berupa Bank Perkreditan Rakyat.

Jika dilihat per kabupaten/kota yang di Kalimantan Utara fasilitas pendukung komponen BUP, BUS, BPR, Hotel, RRM yang semua telah tersedia desa/kelurahan di Kota Tarakan, sementara di Kabupaten Nunukan hanya 29,67 persen desa yang telah memiliki fasilitas pendukung Sarpras Ekonomi Dasar, dalam Dimensi Ekonomi Wilayah. Kabupaten Malinau dan Bulungan telah memiliki fasilitas pendukung lebih dari 50 persen desa/kelurahan, sementara Kabupaten Tana Tidung hanya ada 44,07 persen desa yang telah memiliki fasiltas pendukung sarpras ini. Selengkapnya terkait dengan Indeks tematik masing-masing fasilitas pendukung Sarpras dapat dilihat dalam tabel 2.4.1 s.d. tabel 2.4.5.

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah. Berkaitan dengan itu, menurut Sumitro Djojohadikusumo, dua dari tiga masalah pembangunan jangka panjang Indonesia adalah bersangkutan dengan masalah kesenjangan atau ketimpangan, yaitu ketimpangan pada perimbangan kekuatan di antara golongan-golongan masyarakat dan ketidakseimbangan ekonomi antardaerah.

" Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk memeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (quality of life), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah"

Kesenjangan dalam perkembangan ekonomi adalah merupakan suatu keniscayaan, baik dalam tataran antarnegara maupun antardaerah. Fenomena kesenjangan terjadi karena adanya perbedaan dalam alokasi berbagai faktor pertumbuhan ekonomi. Hirschman melihat bahwa kesenjangan bukan hanya terjadi dalam perkembangan ekonomi antarnegara, tetapi terjadi juga kesenjangan dalam perkembangan wilayah. Jika di dunia ini terdapat negara-negara maju dan negara-negara terbelakang, maka dalam suatu negara pun terdapat wilayah-wilayah yang maju dan wilayah-wilayah yang terbelakang (Nurzaman, 2002:91).

Asal dari kesenjangan antardaerah atau kesenjangan wilayah menurut Myrdal **berakar pada persoalan non ekonomi** dan berkaitan erat dengan sistem kapitalis yang dikendalikan oleh motif laba. Motif ini mendorong terpusatnya pembangunan pada wilayah-wilayah yang memberikan harapan laba yang tinggi, sedangkan wilayah-wilayah yang tidak menjanjikan laba yang tinggi akan tetap terbelakang atau mengalami stagnasi (Myrdal dalam Roudo, 2004:25).

Banyak sekali teori dan konsep yang berusaha menjelaskan mekanisme terjadinya kesenjangan serta mekanisme untuk mengurangi kesenjangan itu. Teori *polarization effect* misalnya menjelaskan kecenderungan semakin besarnya kesenjangan akibat

terjadinya aliran faktor produksi dari wilayah yang terbelakang ke wilayah maju, sementara teori *trickling down effect* menjelaskan kecenderungan kesenjangan yang semakin mengecil karena berpindahnya sumber daya (terutama modal) ke wilayah yang terbelakang akibat sudah tidak efisiennya lagi ekonomi di wilayah yang sudah maju. Dalam konsep yang lain namun masih dalam gagasan yang sama, fenomena membesarnya kesenjangan disebut sebagai akibat dari terjadinya *backwash effect*, sedangkan fenomena mengecilnya kesenjangan adalah akibat terjadinya *spread effect*.

Pandangan optimis diwakili oleh Hirschman yang berpendapat bahwa pada suatu saat *trickling down effect* akan bekerja lebih kuat daripada *polarization effect* (sehingga kesenjangan akan berkurang), sementara Myrdal mewakili pandangan yang lebih pesimis karena menurutnya *backwash effect* akan selalu lebih besar daripada *spread effect* (yang artinya kesenjangan akan cenderung semakin besar).

Jadi permasalahannya meskipun kesenjangan adalah suatu keniscayaan dalam perkembangan wilayah, namun kecenderungan semakin membesarnya kesenjangan (divergensi) atau semakin mengecilnya kesenjangan (konvergensi) selalu menjadi bahan kajian yang menarik. Kuznets yang merupakan pelopor dalam analisis empirik terhadap pola-pola pertumbuhan historis di negara- negara maju, menemukan bahwa pada tahap-tahap awal pertumbuhan distribusi pendapatan akan cenderung memburuk, tetapi akan membaik pada tahap-tahap berikutnya. Observasi inilah yang dikenal luas sebagai konsep kurva U-terbalik dari Kuznets (Kuncoro, 2004:129).

Pada tingkat wilayah atau regional, adalah Williamson yang mencoba memahami fenomena divergensi dan konvergensi wilayah secara empirik, yaitu dengan mengamati tingkat kesenjangan di berbagai negara yang mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda (Nurzaman, 2002:95). Williamson menemukan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas atau kesenjangan regional menjadi lebih besar dan pembangunan terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Namun pada tahap pertumbuhan ekonomi yang lebih matang, tampak adanya keseimbangan antardaerah dan disparitas berkurang secara signifikan (Kuncoro, 2004:133). Dapat dikatakan bahwa Williamson adalah yang pertama kali secara eksplisit memberi dimensi spasial kepada kurva U-terbaliknya Kuznets, yaitu dengan tidak memfokuskan kepada kesenjangan pendapatan rumah tangga melainkan kepada **kesenjangan antar-wilayah di tingkat pendapatan perkapita**.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditangani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk memeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. **Oleh karenanya pendekatan pembangunan yang dilakukan selama ini perlu untuk ditinjau kembali secara menyeluruh karena timbulnya beberapa dampak negatif** seperti:

- kesenjangan pembangunan antardaerah (*regional disparity*);
- penumpukan kegiatan ekonomi di daerah tertentu (*centralization of economic activities*);
- terjadinya pertumbuhan kota-kota metropolitan dan besar yang tidak terkendali (*unsustainable urbanization*) yang mengakibatkan kualitas lingkungan perkotaan semakin menurun;
- kesenjangan pembangunan antara daerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural economic imbalances*);
- kesenjangan pendapatan perkapita (*income per capita inequality*);
- terdapatnya daerah-daerah miskin, tinggi pengangguran, serta rendah produktivitas (*poor and low level of productivity's region's*)
- kurang terciptanya keterkaitan kegiatan pembangunan antarwilayah(*regional development interdependency*);
- kurang adanya keterkaitan kegiatan pembangunan antara perkotaan dengan perdesaan (*rural-urban lingkages*);
- terkonsentrasinya industri manufaktur di kota-kota besar di Pulau Jawa;
- tingginya konversi lahan pertanian ke nonpertanian di Pulau Jawa;
- terabaikannya pembangunan daerah tertinggal, perbatasan, pesisir, dan kepulauan.

Dalam kaitan itu, perlu diperhatikan pemanfaatan potensi dan peluang dari keunggulan sumber daya daerah yang selama ini belum optimal sebagai satu kesatuan pengelolaan sumber daya di dalam setiap wilayah.

Sehubungan dengan hal tersebut, pertanyaannya kemudian adalah bagaimana setiap daerah dapat memanfaatkan keunggulan yang terdapat di masing-masing daerah? Apakah keunggulan yang tersebar di beberapa wilayah tersebut dapat membawa bangsa Indonesia secara keseluruhan menjadi bangsa yang adil dan makmur? Lalu, bagaimana dengan aspek pelayanan dasar? Apakah daerah sudah memenuhi hak-hak dasar masyarakatnya, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan

dan permukiman? Mencari jawab atas pertanyaan-pertanyaan ini akan mengarah pada perlunya suatu konsep pembangunan yang mencakup berbagai aspek penting kehidupan berbangsa dan bernegara, yang akan menuntun proses menuju tatanan kehidupan masyarakat dan taraf pembangunan yang hendak dicapai. **Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.**

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

1.2 Urgensi dan Tujuan Penyusunan PrADa

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi masing-masing wilayah. PrADa merupakan sebuah metode analisis berbasis kewilayahan yang disusun dengan menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). THIS merupakan sebuah pendekatan dalam proses perencanaan pembangunan yang menyeluruh mulai dari hulu hingga hilir suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keterpaduan pemangku kepentingan dan pendanaan, serta dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah.

Urgensi penyusunan PrADa, adalah untuk mengikuti KAIDAH dalam PROSES perencanaan dan penganggaran pembangunan, sebagaimana yang termuat di dalam PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Pasal 3 huruf a & b).

1.2.1 Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follow program*) melalui penganggaran berbasis kinerja.

1.2.2. Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional dilakukan

untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan dan penganggaran, yang lebih berkualitas dan efektif dalam rangka pencapaian Sasaran pembangunan nasional sesuai visi dan misi Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan RKP dengan menggunakan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial.

Money follow program, adalah pendekatan perencanaan pembangunan yang lebih holistik, integratif, tematik dan spasial, dari berbagai Program Prioritas yang sejalan dengan visi misi Presiden. Tujuan dari pelaksanaan *money follow program* adalah untuk mewujudkan hasil pelaksanaan pembangunan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.[1]

Selanjutnya tujuan penyusunan PrADa adalah, untuk mendukung terwujudnya pengurangan kesenjangan atau ketimpangan pembangunan antardaerah melalui sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah, antara pusat dan daerah, antar-Kementerian/ Lembaga (K/L), antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau pemangku kepentingan, sesuai dengan kewenangannya, melalui pendekatan teknokratik.

1 Penjelasan Atas PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Pasal 3 huruf a dan b.

BAB II

METODOLOGI

BAB II. METODOLOGI

2.1 Kerangka Logis

Dimensi>1 STRUKTUR SOSIAL DASAR

Terbentuk oleh tematik PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

Dimensi>2 EKONOMI WILAYAH

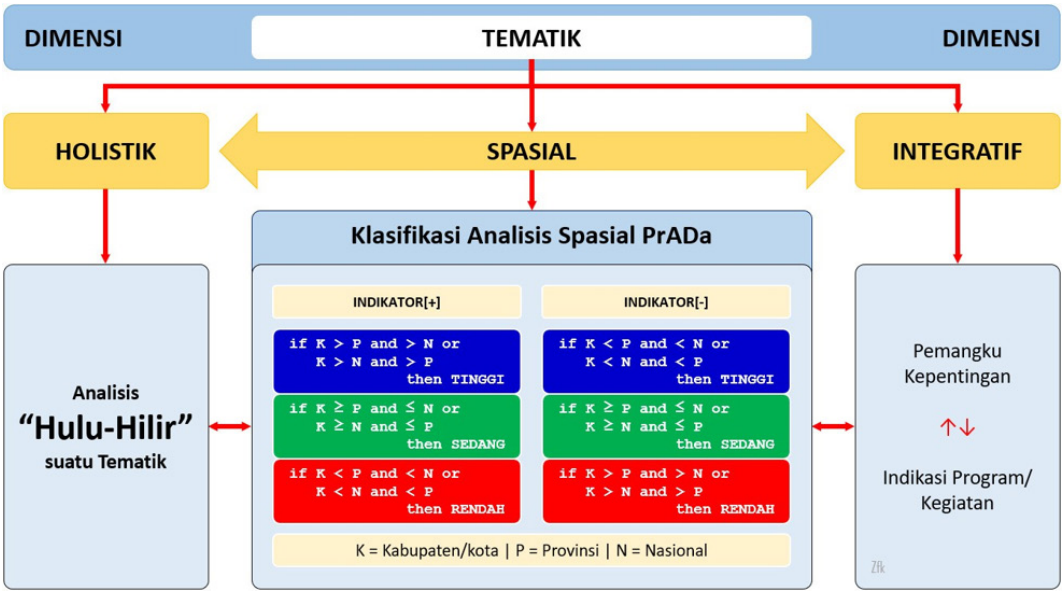
Terbentuk oleh tematik POTENSI EKONOMI, SARANA/PRASARANA DASAR EKONOMI, PASAR/ PERTOKOAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

Tematik (*Subject*)

Penentuan tema-tema prioritas dalam suatu jangka waktu perencanaan.

Holistik (*Technochratic Planning*)

Penjabaran tematik program ke dalam perencanaan yang komprehensif mulai dari hulu sampai ke hilir suatu rangkaian kegiatan; penelaahan semua komponen; dan mempertimbangkan rangkaian waktu.



Integratif (*Coordination/Who's Doing What*)

Upaya keterpaduan pelaksanaan perencanaan program yang dilihat dari peran kementerian/lembaga/daerah/pemangku kepentingan lainnya dan upaya keterpaduan berbagai sumber pendanaan.

Spasial (*Spatially Bound*)

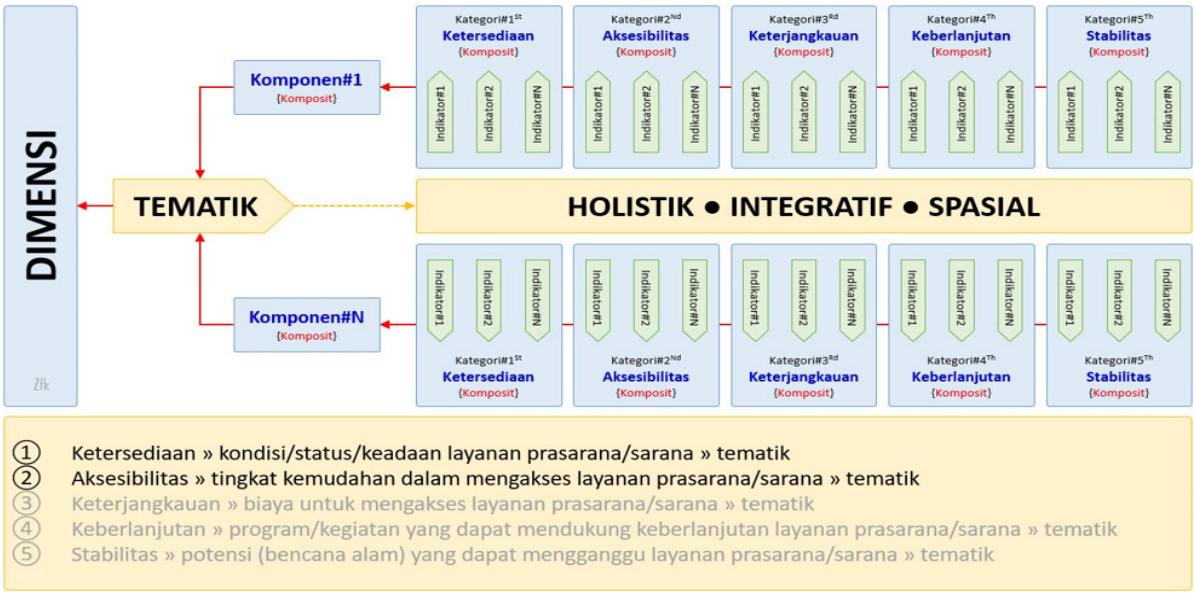
Penjabaran program dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antar wilayah.

2.2 Kerangka Analisis

Tahapan analisis penyusunan PrADa dilakukan secara berjenjang dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan terbentuknya indeks dimensi. Adapun yang dimaksud dengan kategori dalam penyusunan PrADa ini yaitu sebagai berikut:

1. Ketersediaan, yakni kondisi/status/keadaan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
2. Aksesibilitas, merupakan tingkat kemudahan dalam mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
3. Keterjangkauan, adalah biaya untuk mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
4. Keberlanjutan, merupakan program/kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
5. Stabilitas, adalah potensi (bencana alam) yang dapat mengganggu layanan prasarana/ sarana suatu tematik.

Selanjutnya untuk melihat keterkaitan hulu-hilir dalam analisis penyusunan PrADa ini, maka setiap indikator yang digunakan harus memiliki hubungan yang komplemen ANTAR kategori, dan tidak parsial.



2.3 Lingkup Substantif

Penyusunan PrADa tahun 2021 difokuskan pada dimensi infrastruktur sosial dasar dan ekonomi wilayah, dengan unit analisis desa/kelurahan yang di agregat ke level wilayah kabupaten/kota. Sementara itu fokus pengamatan adalah dari sisi SUPPLY, atau layanan publik yang harusnya disediakan oleh para pemangku kepentingan, utamanya dari sisi ketersediaan/keberadaan dan kemudahan dalam mengaksesnya (aksesibilitas).

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

Tematik	PENDIDIKAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	FASILITAS PENDUKUNG
Komponen	SD/MI » Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah	RS » Rumah Sakit	Rumah	Sarpras AJR » Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya
	SMP/MTs » Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah	PdRI » Puskesmas dengan Rawat Inap	Air Minum	TKM » Telekomunikasi
	SMA/MA » Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah	PUSTU » Puskesmas Pembantu	Sanitasi	Keamanan » Pos/Kantor Polisi
	SMK » Sekolah Menengah Kejuruan	Poskesdes » Pos Kesehatan Desa	Penerangan Rumah	MBA » Mitigasi Bencana Alam
	SMK » Akademi/ Perguruan Tinggi	Apotik » Apotik	Bahan Bakar Memasak	
Kategori/ Indikator	***Availability and Accessibility/* Indikator $_{1+n}$**			

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

Tematik	POTENSI EKONOMI	SARPRAS DASAR EKONOMI	PASAR/ PERTOKOAN	FASILITAS PENDUKUNG
Komponen	Pertanian	Sarpras AJR » Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya	KP » Kelompok Pertokoan	BUP » Bank Umum Pemerintah
	Kelautan	TKM » Telekomunikasi	PdBP » Pasar dengan Bangunan Permanen	BUS » Bank Umum Swasta
	Tambang	Keamanan » Pos/Kantor Polisi	PdBSP » Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	BPR » Bank Perkreditan Rakyat
	Industri	MBA » Mitigasi Bencana Alam	MMS » Mini Market/Swalayan	Hotel
	Pariwisata		SM/PBM » Supermarket/Pusat Belanja Modern	RRM » Restoran/Rumah Makan
Kategori/ Indikator	***Availability and Accessibility/* Indikator $_{1+n}$**			

BAB III

INDIKATOR

BAB III. INDIKATOR

3.1 Dimensi [1] INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

D1T1 → Tematik PENDIDIKAN

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Ketersediaan/keberadaan lembaga pendidikan*) di wilayah desa/kelurahan;
  2. Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses lembaga pendidikan*) terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Rerata jarak ke lembaga pendidikan*) terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - » Rasio kepadatan penduduk
  - » Rasio jumlah lembaga pendidikan*) negeri dan swasta, dibandingkan dengan luas wilayah

*) Komponen:
T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)
T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)
T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)

D2T2 → Tematik KESEHATAN

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Ketersediaan/keberadaan fasilitas kesehatan*) di wilayah desa/kelurahan;
  2. Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses fasilitas kesehatan*) terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Rerata jarak ke fasilitas kesehatan*) terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - » Rasio kepadatan penduduk
  - » Rasio jumlah fasilitas kesehatan*) dibandingkan dengan luas wilayah

*) Komponen:

T2K1 Rumah Sakit (RS)
T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)
T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)
T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)
T2K5 Apotik

D1T3 → Tematik PERUMAHAN

T3K1 Komponen Rumah

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Atap rumah terluas: bukan ijuk (SDGs)
  2. Dinding rumah terluas: bukan bambu (SDGs)
  3. Lantai rumah terluas: bukan tanah (SDGs)

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Rerata luas lantai rumah
  - » Jenis bukti kepemilikan rumah

T3K2 Komponen Air Minum

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Sumber air minum utama rumah tangga: ledeng (SDGs)
  2. Sumber air minum utama rumah tangga: sumur/mata air, yang jaraknya dengan tempat Pembuangan limbah/kotoran ≥ 10 meter (SDGs)

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Ada sungai di wilayah desa/kelurahan (identifikasi potensi air baku)
  - » Sumber air minum rumah tangga: air kemasan/air isi ulang
  - » Sumber air minum rumah tangga: lainnya

T3K3 Komponen Sanitasi

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. ADA fasilitas buang air besar (BAB) anggota rumah tangga (ART), yang digunakan sendiri atau bersama dengan ART lainnya (SDGs)
  2. Jika ADA fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa
  3. Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/IPAL

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Fasilitas BAB ART lainnya
  - » Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun (SDGs)

T3K4 Komponen Penerangan Rumah

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran
  2. Daya terpasang pada meteran 1 (dari 3 meteran): 450 watt atau lebih

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran
  - » Sumber penerangan rumah: listrik non PLN
  - » Sumber penerangan rumah: bukan listrik

T3K5 Komponen Bahan Bakar Memasak

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Bahan bakar untuk memasak: LPG 3 kg atau lebih
  2. Ada pangkalan/agen penjual LPG

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Bahan bakar untuk memasak (lainnya): gas kota, minyak tanah, atau kayu bakar

D1T4 → Tematik FASILITAS PENDUKUNG

T4K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
  2. Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
  3. Ada angkutan umum dengan trayek tetap
  4. Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

T4K2 Komponen Telekomunikasi

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
  - » Sebagian besar penduduk di wilayah desa/kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

T4K3 Komponen Keamanan

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
  2. Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - » Rasio kepadatan penduduk
  - » Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

T4K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Sistem peringatan dini bencana alam
  2. Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
  3. Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Sistem peringatan dini khusus tsuami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
  - » Wilayah yang berpotensi tsunami

3.2 Dimensi [2] EKONOMI WILAYAH

D2T1 → Tematik POTENSI EKONOMI

T1K1 Komponen Pertanian

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari pertanian
  2. Kondisi jalan dari dan ke sentra produksi pertanian ke jalan utama D/K yang ber- aspal/beton atau diperkeras

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Σ KUD yang menjual/membeli hasil pertanian
  - » KUD yang menjual SAPRODI pertanian
  - » D/K yang mengakses sentra produksi pertanian melalui jalur air

T1K2 Komponen Kelautan

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. D/K yang berbatasan langsung dengan laut
  2. D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan tangkap (seluruh biota laut)
  3. D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan budidaya (seluruh biota laut)
  4. D/K yang memanfaatkan laut untuk: tambak garam
  5. D/K yang memanfaatkan laut untuk: wisata bahari
  6. D/K yang memanfaatkan laut untuk: transportasi umum

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Σ Pelabuhan perikanan (PP)
  - » Σ tempat pelelangan ikan (TPI)

T1K3 Komponen Tambang

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari tambang
  2. Lokasi galian C
- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Σ lokasi tambang minyak
  - » Σ lokasi tambang gas

T1K4 Komponen Industri

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari industri, pergudangan, angkutan, dan komunikasi

2. Σ lokasi sentra industry (SI)
3. Σ lokasi lokasi industry kecil (LIK)
4. Σ lokasi perkampungan industry kecil (PIK)

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Σ lokasi kawasan industri
  - » Σ lokasi pergudangan

T1K5 Komponen Pariwisata

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari jasa dan lainnya
  2. Σ objek pariwisata

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Σ desa wisata yang ditetapkan dengan Perda
  - » Σ desa wisata
  - » Σ kebun binatang
  - » Σ wisata tirta
  - » Σ agrowisata
  - » Σ wisata Hudaya
  - » Σ taman rekreasi
  - » Σ wisata alam
  - » Σ wisata lainnya

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

T2K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
  2. Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
  3. Ada angkutan umum dengan trayek tetap
  4. Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

T2K2 Komponen Telekomunikasi

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
  - » Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

T2K3 Komponen Keamanan

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
  2. Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - » Rasio kepadatan penduduk
  - » Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

T2K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Sistem peringatan dini bencana alam
  2. Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
  3. Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
  - » Wilayah yang berpotensi tsunami

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  1. Ketersediaan/keberadaan PASAR/PERTOKOAN*) di wilayah desa/ kelurahan;

2. Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses PASAR/PERTOKOAN*) terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Rerata jarak PASAR/PERTOKOAN*) terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - » Rasio kepadatan penduduk
  - » Rasio jumlah PASAR/PERTOKOAN*) dibandingkan dengan luas wilayah

*) Komponen:

T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)
T3K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)
T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)
T3K4 Mini Market/Swalayan (MMS)
T3K5 Komponen Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*
  Σ supermarket/pusat Belanja .

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Σ pasar khusus hewan
  - » Σ pasar khusus Huah dan sayuran
  - » Σ pasar beras
  - » Σ pasar palawija

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

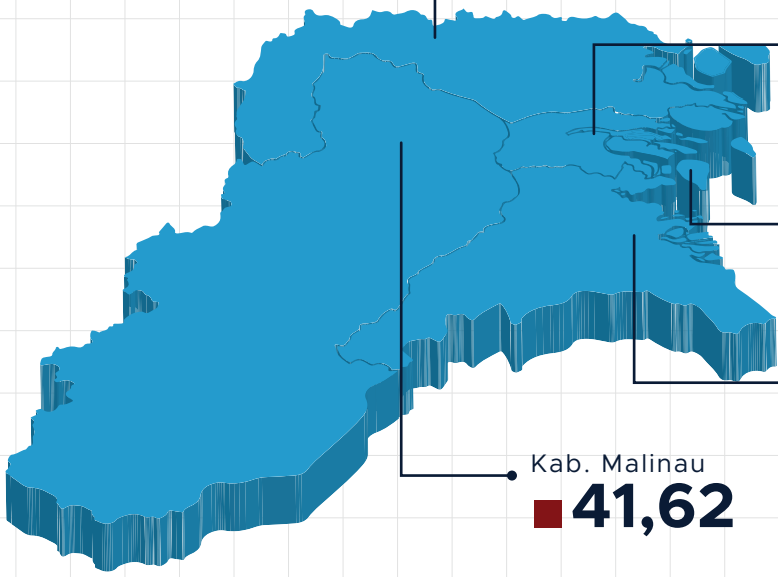
1. Ketersediaan/keberadaan FASILITAS PENDUKUNG*) di wilayah desa/kelurahan;
2. Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses FASILITAS PENDUKUNG*) terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):
  - » Rerata jarak FASILITAS PENDUKUNG*) terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - » Rasio kepadatan penduduk
  - » Rasio jumlah FASILITAS PENDUKUNG*) dibandingkan dengan luas wilayah

*) Komponen:
T4K1 Bank Umum Pemerintah (BUP)
T4K2 Bank Umum Swasta (BUS)
T4K3 Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
T4K4 Hotel
T4K5 Restoran/Rumah Makan (RRM)

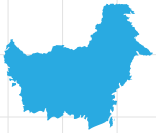
INDEKS DIMENSI

DIMENSI [1] INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR





Provinsi Kalimantan Utara
45,18



Pulau Kalimantan
55,43



Indonesia
55,45



BAB IV

DIMENSI

DIMENSI [1] INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

TEMATIK:
PENDIDIKAN
KESEHATAN
PERUMAHAN
FASILITAS PENDUKUNG

Tabel 1.a. Lokasi Prioritas Dimensi Infrastruktur Sosial Dasar Provinsi Kalimantan Utara Menurut Tematik, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ PENDIDIKAN	Lokpri Tematik ↓ KESEHATAN	Lokpri Tematik ↓ PERUMAHAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
65.01 Malinau	2	1	1	1	1
65.02 Bulungan	2	2	2	2	2
65.03 Tana Tidung	1	2	2	2	2
65.04 Nunukan	1	1	1	1	1
65.71 Kota Tarakan	3	3	2	3	3
65 Provinsi Kalimantan Utara	1	1	1	1	1
④ PULAU KALIMANTAN	1	1	1	1	1
INDONESIA	55,56	45,93	76,87	45,45	55,95
Sumber: PrADa, 2020					

Tabel 1.b. Indeks Dimensi Infrastruktur Sosial Dasar Provinsi Kalimantan Utara Menurut Tematik, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ T1 » PENDIDIKAN T2 » KESEHATAN T3 » PERUMAHAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
Wilayah	❶	❷	❸	❹	❶ ↔ ❹
65.01 Malinau	41,13	34,05	60,78	30,50	41,62
65.02 Bulungan	49,33	41,16	68,50	67,90	56,72
65.03 Tana Tidung	47,42	36,69	57,91	63,28	51,33
65.04 Nunukan	31,81	25,12	62,02	40,31	39,82
65.71 Kota Tarakan	79,00	65,00	68,31	96,25	77,14
65 Provinsi Kalimantan Utara	39,22	31,98	62,96	46,58	45,18
④ PULAU KALIMANTAN	51,18	40,44	74,71	35,90	46,16
[ ] INDONESIA	55,56	45,93	76,87	45,45	55,95

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

INDEKS PENDIDIKAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA



SMA/ MA
32,65
Kalimantan : **42,66**
Nasional : **50,13**

SMP/ MTs
51,80
Kalimantan : **60,71**
Nasional : **64,24**

SMK
20,35
Kalimantan : **35,00**
Nasional : **44,08**

SD/ MI
78,64
Kalimantan : **90,05**
Nasional : **83,60**

Akademi/
Perguruan Tinggi
12,65
Kalimantan : **27,36**
Nasional : **35,75**

DIMENSI [1] INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

TEMATIK:
PENDIDIKAN

Tabel 1.1.a. Lokasi Prioritas Tematik Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [1 of 4] ↓ PENDIDIKAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ SD/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Lokpri Komponen ↓ SMP/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Lokpri Komponen ↓ SMA/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Lokpri Komponen ↓ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Lokpri Komponen ↓ Akademi/ Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
65.01 Malinau	2	1	2	1	2	2
65.02 Bulungan	3	3	2	2	2	2
65.03 Tana Tidung	2	2	2	1	1	1
65.04 Nunukan	1	1	1	1	1	1
65.71 Kota Tarakan	3	3	3	3	3	3
65 Provinsi Kalimantan Utara	1	1	1	1	1	1
④ PULAU KALIMANTAN	3	1	1	1	1	1
[ ] INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56
Sumber: PrADa, 2020						

Tabel 1.1.b. Indeks Tematik Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » SD/MI K2 » SMP/MTs K3 » SMA/MA K4 » SMK K5 » AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT (%)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN
Wilayah	❶	❷	❸	❹	❺	❶ ↔ ❺
65.01 Malinau	90,33	46,93	37,83	15,76	14,81	41,13
65.02 Bulungan	88,89	76,07	41,85	23,43	16,42	49,33
65.03 Tana Tidung	81,92	58,81	30,55	8,01	57,81	47,42
65.04 Nunukan	68,65	44,12	25,43	20,04	0,83	31,81
65.71 Kota Tarakan	100,00	92,50	70,00	67,50	65,00	79,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	78,64	51,80	32,65	20,35	12,65	39,22
④ PULAU KALIMANTAN	90,05	60,85	42,65	34,99	27,35	51,18
⛶ INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.1.1. Indeks Tematik Pendidikan Komponen SD/MI Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 1 of 5 [K1] Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Ada ↓ SD/MI di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah SD/MI (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	88,99	91,67	6,13	2	439	90,33
65.02 Bulungan	77,78	100,00	0,77	11	221	88,89
65.03 Tana Tidung	78,13	85,71	1,57	5	193	81,92
65.04 Nunukan	46,67	90,63	1,45	14	124	68,65
65.71 Kota Tarakan	100,00	-	-	968	13	100,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	65,77	91,52	1,72	9	238	78,64
④ PULAU KALIMANTAN	93,70	86,40	4,00	31	40	90,05
[ ] INDONESIA	86,07	81,13	4,00	141	11	83,60

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.1.2. Indeks Tematik Pendidikan Komponen SMP/MTs Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 2 of 5 [K2] Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Ada ↓ SMP/MTs di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah SMP/ MTs (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	31,19	62,67	16,15	2	1.254	46,93
65.02 Bulungan	58,02	94,12	2,69	11	296	76,07
65.03 Tana Tidung	31,25	86,36	5,00	5	483	58,81
65.04 Nunukan	19,17	69,07	7,57	14	301	44,12
65.71 Kota Tarakan	85,00	100,00	1,60	968	15	92,50
65 Provinsi Kalimantan Utara	31,95	71,65	8,80	9	490	51,80
④ PULAU KALIMANTAN	46,43	75,28	8,00	31	119	60,85
INDONESIA	44,45	84,03	6,00	141	34	64,24

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.1.3. Indeks Tematik Pendidikan Komponen SMA/MA Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 3 of 5 [K3] Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/ MA)	Ada ↓ SMA/MA di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah SMA/ MA (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	18,35	57,30	19,05	2	2.131	37,83
65.02 Bulungan	16,05	67,65	10,60	11	1.071	41,85
65.03 Tana Tidung	9,38	51,72	18,11	5	1.610	30,55
65.04 Nunukan	6,67	44,20	23,09	14	865	25,43
65.71 Kota Tarakan	40,00	100,00	2,44	968	31	70,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	12,45	52,84	19,29	9	1.258	32,65
④ PULAU KALIMANTAN	17,64	67,67	15,00	31	323	42,65
[ ] INDONESIA	19,89	80,36	10,00	141	84	50,12

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.1.4. Indeks Tematik Pendidikan Komponen SMK Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 4 of 5 [K4] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Ada ↓ SMK di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah --- jumlah SMK (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	4,59	26,92	67,36	2	8.524	15,76
65.02 Bulungan	9,88	36,99	44,01	11	1.741	23,43
65.03 Tana Tidung	3,13	12,90	26,71	5	4.829	8,01
65.04 Nunukan	5,00	35,09	39,05	14	1.153	20,04
65.71 Kota Tarakan	35,00	100,00	3,06	968	36	67,50
65 Provinsi Kalimantan Utara	6,85	33,85	44,52	9	2.287	20,35
④ PULAU KALIMANTAN	7,89	62,10	26,00	31	738	34,99
[ ] INDONESIA	12,40	75,75	16,00	141	142	44,08

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.1.5. Indeks Tematik Pendidikan Komponen Akademi/ Perguruan Tinggi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 5 of 5 [K5] Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Ada ↓ AkD/PT di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah --- jumlah AkD/PT (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	0,92	28,70	67,68	2	42.621	14,81
65.02 Bulungan	2,47	30,38	63,03	11	6.963	16,42
65.03 Tana Tidung	-	115,63	60,44	5	-	57,81
65.04 Nunukan	1,67	-	52,06	14	3.460	0,83
65.71 Kota Tarakan	30,00	100,00	4,66	968	42	65,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	2,70	22,60	56,66	9	5.805	12,65
④ PULAU KALIMANTAN	2,58	52,13	51,00	31	1.778	27,35
[ ] INDONESIA	3,56	67,93	34,00	141	445	35,74

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

INDEKS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Puskesmas dengan rawat inap
37,21
Kalimantan : **35,89**
Nasional : **42,60**

Pustu
61,57
Kalimantan : **59,42**
Nasional : **56,66**

Poskesdes
19,91
Kalimantan : **49,38**
Nasional : **53,14**



Rumah sakit
15,21
Kalimantan : **25,90**
Nasional : **35,03**

Apotek
26,01
Kalimantan : **31,62**
Nasional : **42,22**

DIMENSI [1] INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

TEMATIK:
KESEHATAN

Tabel 1.2.a. Lokasi Prioritas Tematik Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [2 of 4] ↓ KESEHATAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah Sakit (RS)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas Pembantu (Pustu)	Lokpri Komponen ↓ Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Lokpri Komponen ↓ Apotik (Apotik)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ Kesehatan
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	
65.01 Malinau	2	2	1	2	1	1
65.02 Bulungan	2	2	3	2	2	2
65.03 Tana Tidung	2	1	3	1	2	2
65.04 Nunukan	1	1	1	1	1	1
65.71 Kota Tarakan	3	3	2	2	3	3
65 Provinsi Kalimantan Utara	1	1	1	1	1	1
④ PULAU KALIMANTAN	1	1	3	1	1	1
INDONESIA	35,03	42,60	56,66	53,14	42,22	45,93
Sumber: PrADa, 2020						

Tabel 1.2.b. Indeks Tematik Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ Kesehatan Komponen [K1 ↔ K5] K1 » RS K2 » PdRI K3 » Pustu K4 » Poskesdes K5 » Apotik	Indeks ↓ Komponen ↓ RS (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik (%)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ Kesehatan
Wilayah	❶	❷	❸	❹	❺	❶ ↔ ❺
65.01 Malinau	23,55	39,03	67,91	23,07	16,71	34,05
65.02 Bulungan	17,49	42,19	58,84	47,31	39,95	41,16
65.03 Tana Tidung	29,79	43,00	73,23	-	37,45	36,69
65.04 Nunukan	5,67	32,13	56,21	10,46	21,14	25,12
65.71 Kota Tarakan	62,50	65,00	55,00	52,50	90,00	65,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	15,21	37,21	61,57	19,91	26,01	31,98
④ PULAU KALIMANTAN	25,90	35,89	59,41	49,38	31,62	40,44
[ ] INDONESIA	35,03	42,60	56,66	53,14	42,22	45,93

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.2.1. Indeks Tematik Kesehatan Komponen Rumah Sakit Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah Sakit (RS)	Ada ↓ RS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah RS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RS (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	2,75	44,34	48	2	14.207	23,55
65.02 Bulungan	1,23	33,75	62	11	13.926	17,49
65.03 Tana Tidung	6,25	53,33	29	5	2.414	29,79
65.04 Nunukan	0,83	10,50	78	14	6.921	5,67
65.71 Kota Tarakan	25,00	100,00	5	968	50	62,50
65 Provinsi Kalimantan Utara	2,70	27,72	63	9	5.805	15,21
④ PULAU KALIMANTAN	1,96	49,84	42	31	3.258	25,90
⛶ INDONESIA	2,76	67,30	29	141	707	35,03

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.2.2. Indeks Tematik Kesehatan Komponen Puskesmas dengan Rawat Inap Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 2 of 5 [K2] Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Ada ↓ PdRI di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah --- jumlah PdRI (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	16,51	61,54	18,77	2	2.368	39,03
65.02 Bulungan	14,81	69,57	11,09	11	1.160	42,19
65.03 Tana Tidung	15,63	70,37	11,83	5	966	43,00
65.04 Nunukan	7,50	56,76	17,97	14	769	32,13
65.71 Kota Tarakan	30,00	100,00	2,35	968	42	65,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	12,24	62,17	16,11	9	1.279	37,21
④ PULAU KALIMANTAN	6,56	65,22	22,00	31	1,136	35,89
[ ] INDONESIA	6,33	78,86	14,00	141	359	42,60

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.2.3. Indeks Tematik Kesehatan Komponen Puskesmas Pembantu Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 3 of 5 [K3] Puskesmas Pembantu (Pustu)	Ada ↓ Pustu di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah --- jumlah Pustu (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	72,48	63,33	15,45	2	540	67,91
65.02 Bulungan	49,38	68,29	12,05	11	348	58,84
65.03 Tana Tidung	53,13	93,33	8,95	5	284	73,23
65.04 Nunukan	32,92	79,50	5,93	14	175	56,21
65.71 Kota Tarakan	10,00	100,00	12,76	968	125	55,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	45,02	78,11	8,59	9	348	61,57
④ PULAU KALIMANTAN	45,67	73,16	13,00	31	155	59,41
[ ] INDONESIA	31,17	82,15	11,00	141	70	56,66

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.2.4. Indeks Tematik Kesehatan Komponen Poskesdes Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 4 of 5 [K4] Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Ada ↓ Poskesdes di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah Poskesdes (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	34,86	11,27	86	2	1,093	23,07
65.02 Bulungan	55,1	39,51	32	11	332	47,31
65.03 Tana Tidung	-	-	73	5	-	-
65.04 Nunukan	6,25	14,67	74	14	865	10,46
65.71 Kota Tarakan	5,00	100	9	968	251	52,50
65 Provinsi Kalimantan Utara	21,97	17,84	55	9	770	19,91
④ PULAU KALIMANTAN	44,95	53,81	28	31	161	49,38
[ ] INDONESIA	42,59	63,69	24	141	51	53,14

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.2.5. Indeks Tematik Kesehatan Komponen Apotek Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 5 of 5 [K5] Apotik	Ada ↓ Apotik di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah --- jumlah Apotik (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	9,17	24,24	71,12	2	4.262	16,71
65.02 Bulungan	23,46	56,45	29,40	11	733	39,95
65.03 Tana Tidung	9,38	65,52	14,38	5	1.610	37,45
65.04 Nunukan	5,00	37,28	47,49	14	1.153	21,14
65.71 Kota Tarakan	80,00	100,00	1,63	968	16	90,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	12,45	39,57	47,66	9	1.258	26,01
④ PULAU KALIMANTAN	8,49	54,75	34,00	31	324	31,62
INDONESIA	14,42	70,02	22,00	141	73	42,22

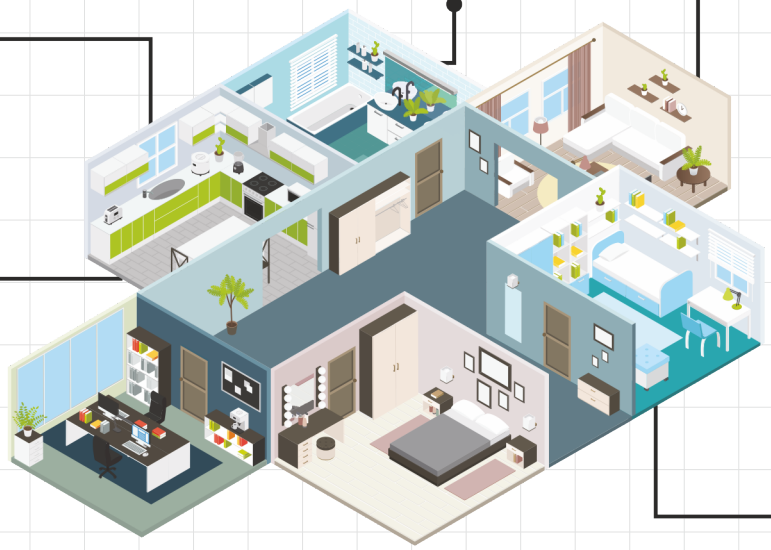
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

INDEKS PERUMAHAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Sanitasi
85,60
Kalimantan : **83,32**
Nasional : **87,00**

Bahan bakar memasak
52,06
Kalimantan : **80,30**
Nasional : **70,63**

Rumah
86,94
Kalimantan : **99,08**
Nasional : **97,16**



Air minum
5,23
Kalimantan : **30,78**
Nasional : **41,76**

Penerangan rumah
84,99
Kalimantan : **80,06**
Nasional : **87,79**

DIMENSI [1] INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

TEMATIK:
PERUMAHAN

Tabel 1.3.a. Lokasi Prioritas Tematik Perumahan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [3 of 4] ↓ PERUMAHAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah	Lokpri Komponen ↓ Air Minum	Lokpri Komponen ↓ Sanitasi	Lokpri Komponen ↓ Penerangan Rumah	Lokpri Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ Perumahan
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	
65.01 Malinau	3	2	1	1	1	1
65.02 Bulungan	3	2	3	1	2	2
65.03 Tana Tidung	2	1	3	1	2	2
65.04 Nunukan	2	1	1	1	1	1
65.71 Kota Tarakan	3	1	3	2	2	2
65 Provinsi Kalimantan Utara	3	1	3	1	1	1
④ PULAU KALIMANTAN	3	1	1	1	3	1
INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87
Sumber: PrADa, 2020						

Tabel 1.3.b. Indeks Tematik Perumahan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ Perumahan Komponen [K1 ↔ K5] K1 » Rumah K2 » Air Minum K3 » Sanitasi K4 » Penerangan Rumah K5 » Bahan Bakar Memasak	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak (%)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ Perumahan
Wilayah	❶	❷	❸	❹	❺	❶ ↔ ❺
65.01 Malinau	89,10	12,12	81,18	71,55	49,95	60,78
65.02 Bulungan	89,56	3,23	89,41	90,05	70,24	68,50
65.03 Tana Tidung	80,26	1,79	87,52	45,27	74,73	57,91
65.04 Nunukan	85,99	5,88	81,78	84,62	51,82	62,02
65.71 Kota Tarakan	86,39	3,96	87,71	91,15	72,36	68,31
65 Provinsi Kalimantan Utara	86,94	5,23	85,60	84,99	52,06	62,96
④ PULAU KALIMANTAN	99,08	30,78	83,32	80,06	80,30	74,71
[ ] INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020 » Diolah

Tabel 1.3.1. Indeks Tematik Perumahan Komponen Rumah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah	Atap rumah terluas: bukan ijuk/ lainnya (%)	Dinding rumah terluas: bukan bambu/ lainnya (%)	Lantai rumah terluas: bukan tanah (%)	Rerata luas lantai rumah (M^2)	Bukti kepemilikan tanah: sertifikat hak milik a/n ART (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah (%)
Wilayah	❶	❷	❸	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❸
65.01 Malinau	100,00	100,00	100,00	89,30	56,19	89,10
65.02 Bulungan	100,00	100,00	99,84	84,53	63,42	89,56
65.03 Tana Tidung	99,80	100,00	99,97	68,20	33,32	80,26
65.04 Nunukan	100,00	98,43	98,48	77,70	55,32	85,99
65.71 Kota Tarakan	100,00	100,00	100,00	72,10	59,85	86,39
65 Provinsi Kalimantan Utara	100,00	99,55	99,53	77,93	57,67	86,94
④ PULAU KALIMANTAN	98,14	99,55	99,56	75,76	44,10	99,08
INDONESIA	98,67	97,90	94,90	74,34	42,80	97,16

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020 » Diolah

Tabel 1.3.2. Indeks Tematik Perumahan Komponen Air Minum Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 2 of 5 [K1] Air Minum	Sumber air minum utama RT: ledeng (%)	Sumber air minum utama RT: sumur/mata air [≥ 10 M] (%)	Ada sungai ---------- Σ D/K (Podes 2020) (%)	Sumber air minum utama RT: air kemasan/ isi ulang (%)	Sumber air minum utama RT: lainnya (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ + ❷
65.01 Malinau	21,48	2,77	99,08	57,81	17,94	12,12
65.02 Bulungan	4,97	1,48	91,36	70,02	23,53	3,23
65.03 Tana Tidung	1,90	1,68	96,88	56,41	40,01	1,79
65.04 Nunukan	3,33	8,43	95,42	61,84	26,40	5,88
65.71 Kota Tarakan	4,61	3,31	80,00	86,26	5,82	3,96
65 Provinsi Kalimantan Utara	6,15	4,31	95,02	71,65	17,89	5,23
④ PULAU KALIMANTAN	14,44	16,34	90,82	39,98	29,33	30,78
INDONESIA	10,29	31,48	76,46	36,28	21,96	41,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020 » Diolah

Tabel 1.3.3. Indeks Tematik Perumahan Komponen Sanitasi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 3 of 5 [K3] Sanitasi	Fasilitas BAB ART: ada, digunakan sendiri/ bersama ART lainnya (%)	Jika ada fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa (%)	Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/ IPAL (%)	Fasilitas BAB ART lainnya (%)	Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi (%)
Wilayah	❶	❷	❸	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❸
65.01 Malinau	99,07	98,33	46,13	0,93	84,07	81,18
65.02 Bulungan	98,18	97,38	72,67	1,82	85,19	89,41
65.03 Tana Tidung	94,78	94,80	72,99	5,22	92,25	87,52
65.04 Nunukan	89,81	86,41	69,11	10,19	80,19	81,78
65.71 Kota Tarakan	98,27	85,85	79,01	1,73	93,75	87,71
65 Provinsi Kalimantan Utara	95,77	90,11	70,93	4,23	87,02	85,60
④ PULAU KALIMANTAN	88,42	90,32	71,22	11,59	79,69	83,32
[ ] INDONESIA	88,06	93,50	79,46	11,94	79,65	87,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020 » Diolah

Tabel 1.3.4. Indeks Tematik Perumahan Komponen Penerangan Rumah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 4 of 5 [K4] Penerangan Rumah	Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran (%)	Daya terpasang di meteran 1: 450 Watt atau lebih (%)	Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran (%)	Sumber penerangan rumah: listrik non PLN (%)	Sumber penerangan rumah: bukan listrik (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	71,55	71,55	12,82	15,46	0,17	71,55
65.02 Bulungan	90,05	90,05	5,05	4,23	0,68	90,05
65.03 Tana Tidung	45,27	45,27	11,39	43,30	0,04	45,27
65.04 Nunukan	84,62	84,62	7,77	6,76	0,85	84,62
65.71 Kota Tarakan	91,15	91,15	8,85	-	-	91,15
65 Provinsi Kalimantan Utara	84,99	84,99	8,37	6,24	0,40	84,99
④ PULAU KALIMANTAN	80,14	79,97	9,16	7,92	2,78	80,06
[ ] INDONESIA	87,96	87,63	8,56	1,99	1,49	87,79

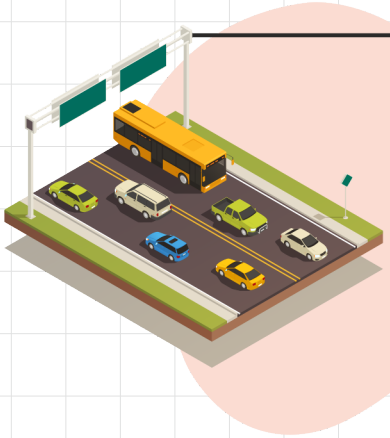
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020 » Diolah

Tabel 1.3.5. Indeks Tematik Perumahan Komponen Bahan Bakar Memasak Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 5 of 5 [K4] Bahan Bakar Memasak	Bahan bakar untuk memasak: LPG 3 kilogram atau lebih (%)	Pangkalan/ agen penjual LPG: ada (%)	Bahan bakar untuk memasak: gas kota (%)	Bahan bakar untuk memasak: minyak tanah (%)	Bahan bakar untuk memasak: kayu bakar dan/atau lainnya (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	65,04	34,86	-	9,04	25,92	49,95
65.02 Bulungan	68,88	71,60	11,87	3,51	15,74	70,24
65.03 Tana Tidung	68,21	81,25	-	14,95	16,84	74,73
65.04 Nunukan	79,46	24,17	-	4,01	16,53	51,82
65.71 Kota Tarakan	44,71	100,00	47,03	6,38	1,88	72,36
65 Provinsi Kalimantan Utara	62,62	41,49	19,47	5,79	12,12	52,06
④ PULAU KALIMANTAN	80,85	79,75	0,23	0,43	18,49	80,30
[ ] INDONESIA	70,44	70,81	0,14	3,55	25,87	70,63

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020 » Diolah

INDEKS FASILITAS PENDUKUNG
PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Angkutan Jalan Raya

46,58

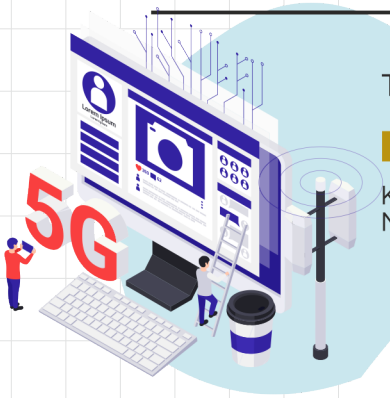
Kalimantan : **46,68**
Nasional : **63,12**



Keamanan

31,13

Kalimantan : **41,41**
Nasional : **46,19**



Telekomunikasi

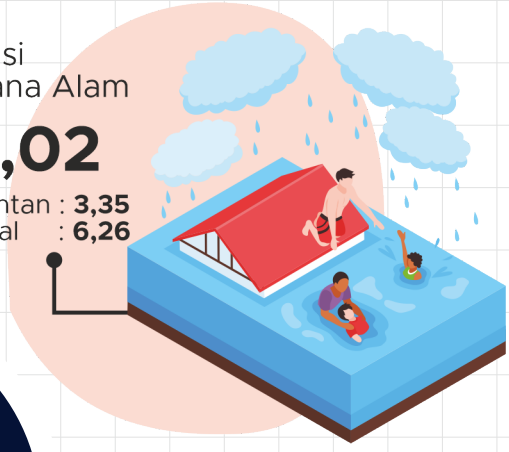
10,79

Kalimantan : **52,15**
Nasional : **66,22**

Mitigasi Bencana Alam

6,02

Kalimantan : **3,35**
Nasional : **6,26**



DIMENSI [1] INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

TEMATIK:
FASILITAS PENDUKUNG

Tabel 1.4.a. Lokasi Prioritas Tematik Fasilitas Pendukung Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
65.01 Malinau	2	1	2	2	1
65.02 Bulungan	2	2	2	2	2
65.03 Tana Tidung	2	2	2	1	2
65.04 Nunukan	1	1	3	1	2
65.71 Kota Tarakan	2	2	2	2	2
65 Provinsi Kalimantan Utara	1	1	3	1	1
④ PULAU KALIMANTAN	1	1	3	1	1
INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber: PrADa, 2020					

Tabel 1.4.b. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
Wilayah	❶	❷	❸	❹	❶ ↔ ❹
65.01 Malinau	30,50	9,17	32,95	7,03	19,91
65.02 Bulungan	67,90	12,35	40,74	16,05	34,26
65.03 Tana Tidung	63,28	18,75	43,99	3,13	32,29
65.04 Nunukan	40,31	6,25	22,94	0,97	17,62
65.71 Kota Tarakan	96,25	55,00	77,50	25,00	63,44
65 Provinsi Kalimantan Utara	46,58	10,79	31,13	6,02	23,63
④ PULAU KALIMANTAN	46,68	52,15	41,41	3,35	35,90
[ ] INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.4.1. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton (%)	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+: sepanjang tahun (%)	Angkutan umum, dengan trayek tetap: ada (%)	Angkutan umum, beroperasi setiap hari: ada (%)	Rasio ↓ luas wilayah --- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)
Wilayah	❶	❷	❸	❹	**Profil**	❶ ↔ ❹
65.01 Malinau	46,79	59,63	8,26	7,34	10.655	30,50
65.02 Bulungan	74,07	90,12	34,57	72,84	2.785	67,90
65.03 Tana Tidung	75,00	84,38	31,25	62,50	2.414	63,28
65.04 Nunukan	45,83	68,33	24,58	22,50	1.977	40,31
65.71 Kota Tarakan	100,00	95,00	90,00	100,00	50	96,25
65 Provinsi Kalimantan Utara	54,98	72,20	25,73	33,40	3.281	46,58
④ PULAU KALIMANTAN	52,41	66,77	29,55	37,96	1.067	46,68
[ ] INDONESIA	72,67	83,98	40,08	55,75	329	63,12

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.4.2. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Telekomunikasi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler: sangat kuat/ kuat (%)	Sinyal telepon seluler: lemah (%)	Sinyal telepon seluler: tidak ada (%)	Pengguna telepon seluler "sebagian besar wilayah D/K" (%)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah BTS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)
Wilayah	❶	**Profil**	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶
65.01 Malinau	9,17	43,12	0,92	93,58	479	9,17
65.02 Bulungan	12,35	20,99	3,70	96,30	170	12,35
65.03 Tana Tidung	18,75	37,50	9,38	90,63	345	18,75
65.04 Nunukan	6,25	36,67	8,33	80,83	131	6,25
65.71 Kota Tarakan	55,00	-	-	100,00	5	55,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	10,79	34,02	5,60	87,76	219	10,79
④ PULAU KALIMANTAN	52,15	37,66	10,19	82,93	102	52,15
[ ] INDONESIA	66,22	25,73	8,05	85,02	30	66,22

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 1.4.3. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Keamanan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 4 [K3] Keamanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km²)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah Pos Polisi (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	13,76	52,13	28	2	2.664	32,95
65.02 Bulungan	14,81	66,67	19	11	870	40,74
65.03 Tana Tidung	18,75	69,23	13	5	966	43,99
65.04 Nunukan	9,17	36,70	33	14	554	22,94
65.71 Kota Tarakan	55,00	100,00	2	968	19	77,50
65 Provinsi Kalimantan Utara	13,69	48,56	19	9	1.006	31,13
④ PULAU KALIMANTAN	13,64	69,18	15	31	525	41,41
INDONESIA	11,63	80,75	11	141	187	46,19

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

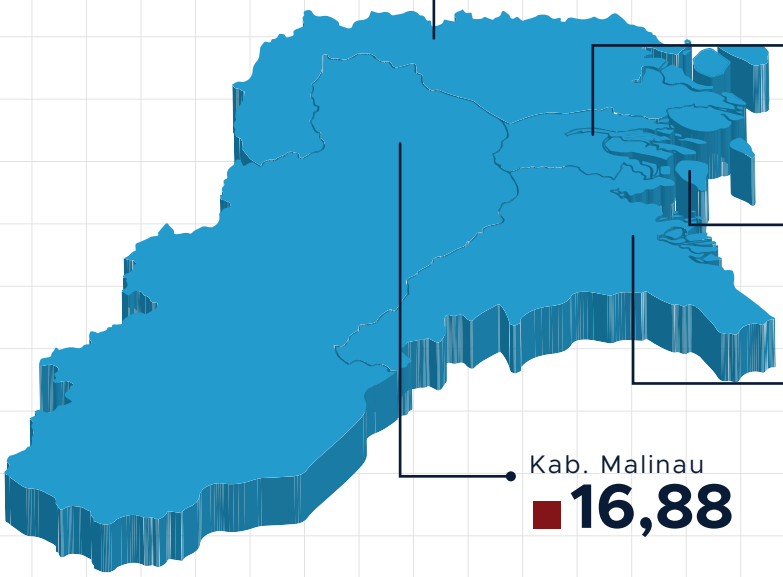
Tabel 1.4.4. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Mitigasi Bencana Alam Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)		Sistem peringatan dini bencana alam: ada (%)	Perleng-kapan kese-lamatan: ada (%)	Rambu dan/ atau jalur evakuasi: ada (%)	Sistem peringatan dini, khusus tsunami: ada (%)	Wilayah berpotensi tsunami (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)
Wilayah		❶	❷	❸	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❸
65.01	Malinau	12,84	8,26	0,00	0,00	5,50	7,03
65.02	Bulungan	11,11	32,10	4,94	1,23	38,27	16,05
65.03	Tana Tidung	0,00	0,00	9,38	0,00	9,38	3,13
65.04	Nunukan	1,67	0,42	0,83	0,00	6,67	0,97
65.71	Kota Tarakan	50,00	10,00	15,00	0,00	95,00	25,00
65	Provinsi Kalimantan Utara	7,68	7,88	2,49	0,21	15,56	6,02
④	PULAU KALIMANTAN	4,12	4,49	1,44	0,18	22,75	3,35
[ ]	INDONESIA	9,49	3,26	6,01	1,74	43,40	6,26

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

INDEKS DIMENSI

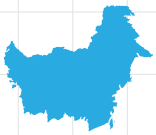
DIMENSI [2] EKONOMI WILAYAH







Provinsi Kalimantan Utara
19,96



Pulau Kalimantan
29,01



Indonesia
35,80

DIMENSI [2] EKONOMI WILAYAH

TEMATIK:

POTENSI WILAYAH
SARPRAS DASAR EKONOMI
PASAR/PERTOKOAN
FASILITAS PENDUKUNG

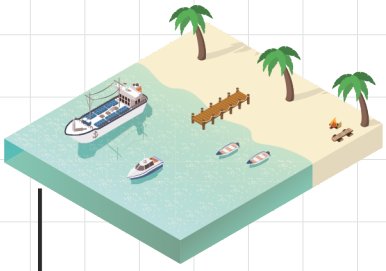
Tabel 2.a. Lokasi Prioritas Dimensi Ekonomi Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Tematik, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
65.01 Malinau	1	1	1	1	1
65.02 Bulungan	2	3	3	3	3
65.03 Tana Tidung	2	3	3	1	3
65.04 Nunukan	2	1	1	1	1
65.71 Kota Tarakan	2	2	2	2	2
65 Provinsi Kalimantan Utara	1	1	1	1	1
④ PULAU KALIMANTAN	1	2	2	2	2
[ ] INDONESIA	25,44	45,45	35,48	36,82	35,80
Sumber: PrADa, 2020					

Tabel 2.b. Indeks Dimensi Ekonomi Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Tematik, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ T1 » POTENSI EKONOMI T2 » SARPRAS DASAR EKONOMI T3 » PASAR/PERTOKOAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH
Wilayah	❶	❷	❸	❹	❶ ↔ ❹
65.01 Malinau	24,35	19,36	13,54	10,26	16,88
65.02 Bulungan	27,98	26,13	36,99	27,84	29,74
65.03 Tana Tidung	39,05	19,66	34,37	7,77	25,21
65.04 Nunukan	26,03	7,10	20,37	7,05	15,14
65.71 Kota Tarakan	71,15	50,25	66,00	70,00	64,35
65 Provinsi Kalimantan Utara	26,92	25,30	14,44	13,20	19,96
④ PULAU KALIMANTAN	23,89	35,90	28,23	28,01	29,01
[ ] INDONESIA	25,44	45,45	35,48	36,82	35,80
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah					

INDEKS POTENSI EKONOMI
PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Kelautan

21,89

Kalimantan : **33,09**
Nasional : **30,75**



Tambang

39,73

Kalimantan : **14,80**
Nasional : **11,25**



Industri

1,45

Kalimantan : **3,67**
Nasional : **7,56**



Pertanian

55,01

Kalimantan : **62,29**
Nasional : **70,51**





Pariwisata

8,40

Kalimantan : **5,60**
Nasional : **7,11**

DIMENSI [2] EKONOMI WILAYAH

TEMATIK:
POTENSI WILAYAH

Tabel 2.1.a. Lokasi Prioritas Tematik Potensi Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [1 of 4] ↓ POTENSI EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ Pertanian	Lokpri Tematik ↓ Kelautan	Lokpri Tematik ↓ Tambang	Lokpri Tematik ↓ Industri	Lokpri Tematik ↓ Pariwisata	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
65.01 Malinau	2	1	1	1	2	1
65.02 Bulungan	2	3	3	2	1	3
65.03 Tana Tidung	2	3	2	1	1	3
65.04 Nunukan	1	3	3	1	1	3
65.71 Kota Tarakan	2	3	2	3	3	3
65 Provinsi Kalimantan Utara	1	3	3	1	3	1
④ PULAU KALIMANTAN	1	3	3	1	1	1
INDONESIA	70,51	30,75	11,25	7,56	7,11	25,44
Sumber: PrADa, 2020						

Tabel 2.1.b. Indeks Tematik Potensi Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen K1 » Pertanian K2 » Kelautan K3 » Tambang K4 » Industri K5 » Pariwisata	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pariwisata (%)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
Wilayah	❶	❷	❸	❹	❺	❶ ↔ ❺
65.01 Malinau	58,17	11,01	-	0,92	7,34	19,36
65.02 Bulungan	56,28	22,22	50,90	4,32	6,17	27,98
65.03 Tana Tidung	66,96	68,91	15,63	4,69	-	39,05
65.04 Nunukan	52,98	27,92	43,74	4,38	1,15	26,03
65.71 Kota Tarakan	67,50	43,77	17,50	77,50	45,00	50,25
65 Provinsi Kalimantan Utara	55,01	21,89	39,73	1,45	8,40	25,30
④ PULAU KALIMANTAN	62,29	33,09	14,80	3,67	5,60	23,89
INDONESIA	70,51	30,75	11,25	7,56	7,11	25,44
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah						

Tabel 2.1.1. Indeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Pertanian Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 1 of 5 [K1] Pertanian: Usaha masyarakat D/K dari pertanian, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: pertanian (PERTN) --- D/K (%)	Kondisi jalan ke sentra produksi: aspal/beton, diperkeras --- PERTN (%)	Σ KUD yang menjual dan membeli hasil pertanian --- PERTN (%)	Ada KUD yang menjual SAPRODI pertanian --- PERTN (%)	Ada akses ke sentra produksi melalui air --- PERTN (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	96,33	20,00	0,95	0,95	11,43	58,17
65.02 Bulungan	82,72	29,85	10,45	1,49	11,94	56,28
65.03 Tana Tidung	46,43	87,50	3,57	-	10,71	66,96
65.04 Nunukan	95,00	2,63	10,96	1,32	15,79	52,98
65.71 Kota Tarakan	35,00	100,00	-	-	-	67,50
65 Provinsi Kalimantan Utara	90,25	3,45	19,77	1,15	13,56	55,01
④ PULAU KALIMANTAN	88,33	36,24	8,38	1,95	7,24	62,29
INDONESIA	86,98	54,03	3,71	1,58	2,44	70,51
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah						

Tabel 2.1.2. Indeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Kelautan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 2 of 5 [K2] Kelautan: Wilayah D/K yang berbatasan dengan laut, dan pemanfaatan laut		D/K ber batasan dengan laut (LAUT) --- D/K (%)	Laut untuk perikan an tang kap --- LAUT (%)	Laut untuk perikanan budidaya --- LAUT (%)	Laut untuk tambak garam --- LAUT (%)	Laut untuk wisata bahari --- LAUT (%)	Laut untuk transpor tasi umum --- LAUT (%)	Σ pela buhan peri kanan (PP) (KC)	Σ tempat pele langan ikan (TPI) (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan (%)
Wilayah		❶	❷	❸	❹	❺	❻	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❻
65.01	Malinau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
65.02	Bulungan	16,05	100,00	53,85	-	69,23	15,38	1	1	50,90
65.03	Tana Tidung	15,63	100,00	60,00	-	-	100,00	-	-	68,91
65.04	Nunukan	10,42	64,00	96,00	4,00	20,00	68,00	1	1	43,74
65.71	Kota Tarakan	65,00	53,85	38,46	-	7,69	53,85	1	2	43,77
65	Provinsi Kalimantan Utara	11,62	87,50	55,36	1,79	67,86	14,29	4	3	39,73
④	PULAU KALIMANTAN	8,01	95,34	36,03	0,86	18,79	39,48	66	39	33,09
[ ]	INDONESIA	15,32	93,21	29,06	3,83	13,22	29,85	689	559	30,75
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah										

Tabel 2.1.3. Indeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Tambang Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 3 of 5 [K3] Tambang: Usaha masyarakat D/K dari tambang, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: Tambang ---------- D/K (%)	Ada lokasi galian C ---------- D/K (%)	Σ lokasi tambang minyak (KC)	Σ lokasi tambang gas (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	1,83	20,18	-	-	11,01
65.02 Bulungan	7,41	37,04	1	1	22,22
65.03 Tana Tidung	6,25	25,00	-	1	15,63
65.04 Nunukan	-	55,83	1	1	27,92
65.71 Kota Tarakan	-	35,00	4	4	17,50
65 Provinsi Kalimantan Utara	41,70	2,07	6	7	21,89
④ PULAU KALIMANTAN	3,13	26,47	21	18	14,80
[ ] INDONESIA	0,57	21,94	142	196	11,25
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah					

Tabel 2.1.4. Indeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Industri Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 4 of 5 [K4] Industri: Usaha masyarakat D/K dari industri, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K *) industri ---------- D/K (%)	Σ lokasi sentra industri (SI) ---------- D/K (%)	Σ lokasi lingkungan industri kecil (LIK) ---------- D/K (%)	Σ lokasi per kampungan industri kecil (LIK) ---------- D/K (%)	Σ lokasi KAWASAN INDUSTRI (K/K)	Σ lokasi PERGUDANGAN (K/K)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan (%)
Wilayah	❶	❷	❸	❹	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❹
65.01 Malinau	0,92	-	-	-	-	-	0,92
65.02 Bulungan	3,70	-	4,94	-	-	2	4,32
65.03 Tana Tidung	-	-	-	-	-	-	-
65.04 Nunukan	0,83	0,83	2,50	0,42	-	-	1,15
65.71 Kota Tarakan	45,00	-	-	-	-	-	45,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	3,11	0,41	2,07	0,21	-	2	1,45
④ PULAU KALIMANTAN	4,83	4,72	3,80	1,33	18	32	3,67
[ ] INDONESIA	8,15	9,65	7,81	4,63	136	536	7,56
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah	*) Termasuk jenis usaha masyarakat dari: pergudangan, angkutan, komunikasi						

Tabel 2.1.5. Indeks Tematik Potensi Wilayah Komponen Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 5 of 5 [K5] Pariwisata Usaha masyarakat D/K dari pariwisata, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	% Usaha masyarakat dari: *) pariwisata PER Σ D/K	% Objek pariwisata PER Σ D/K	Σ Desa wisata (PERDA)	Σ Desa wisata	Σ Kebun binatang	Σ Wisata tirta	Σ Agroisata	Σ Wisata Budaya	Σ Taman Rekreasi	Σ Wisata Alam	Σ Wisata Lainnya	% Indeks Komponen Pariwisata
Wilayah	❶	❷	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	0,92	13,76	4	1	-	2	-	2	-	6	-	7,34
65.02 Bulungan	6,17	6,17	1	1	-	-	-	1	-	2	-	6,17
65.03 Tana Tidung	6,25	3,13	-	-	-	-	-	-	-	1	-	4,69
65.04 Nunukan	4,17	4,58	1	-	-	1	-	4	2	3	-	4,38
65.71 Kota Tarakan	20,00	135,00	1	-	-	1	-	12	7	4	2	77,5
65 Provinsi Kalimantan Utara	4,56	12,24	7	2	-	4	-	19	9	16	2	8,4
④ PULAU KALIMANTAN	7,50	3,70	65	52	5	49	22	61	86	179	24	5,6
[ ] INDONESIA	9,92	4,29	962	772	50	1,122	369	566	1,269	2,661	558	7,11
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah	*) Jenis usaha » jasa, dan lainnya											

Tabel 2.1.6. Tematik Potensi Wilayah Profil Pertanian Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Komoditas Pertanian, 2020

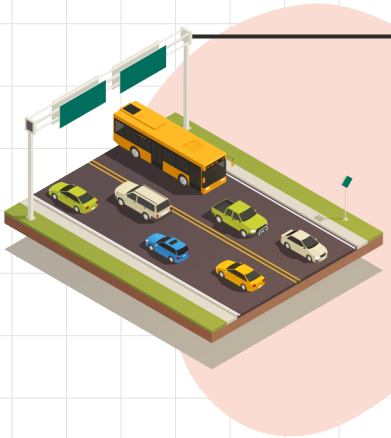
Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Profil Pertanian: Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di wilayah desa/ kelurahan	Padi	Palawija	Horti kultura	Karet	Kelapa Sawit	Kopi	Kakao	Kelapa	Lada	Cengkeh	Tembakau	Tebu	Peternakan	Perikanan tangkap	Perikanan budidaya	Lainnya	D/K Pertanian ↓ (PERTN) D/K
		PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	PERTN	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		❶	❷	❸	❹	❺	❻	❼	❽	❾	❿	⓫	⓬	⓭	⓮	⓯	⓰	❶ ↔ ❹
65.01	Malinau	97,14	-	0,95	-	0,95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,95	96,33
65.02	Bulungan	58,21	4,48	5,97	-	2,99	-	-	-	1,49	-	-	-	-	8,96	-	17,91	82,72
65.03	Tana Tidung	71,43	-	3,57	-	7,14	-	-	-	-	-	-	-	3,57	10,71	-	3,570	87,50
65.04	Nunukan	50,44	13,60	4,82	0,44	23,68	-	-	-	-	-	-	-	0,44	0,88	3,51	2,19	95,00
65.71	Kota Tarakan	-	-	42,86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,57	28,57	-	35,00
65	Provinsi Kalimantan Utara	63,45	7,82	4,60	0,23	13,56	-	-	-	0,23	-	-	-	0,46	2,99	2,30	4,37	90,25
④	PULAU KALIMANTAN	43,93	1,56	1,84	29,49	14,85	0,06	0,13	0,95	0,58	0,25	-	0,02	0,27	4,82	0,55	0,70	88,33
[ ]	INDONESIA	44,44	16,43	4,72	8,69	6,55	3,22	1,68	4,58	0,53	1,37	0,2	0,5	0,53	4,13	0,67	1,76	86,98

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 2.1.7. Tematik Potensi Wilayah Profil Industri Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bahan Baku Utama Industri Mikro dan Kecil, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Profil Industri: Industri mikro dan kecil / IMK (memiliki TK < 20 orang), menurut bahan baku utama di wilayah D/K	% Barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll)	% Barang dari kulit (mebel, meja, kursi, dll)	% Barang dari logam mulia, atau bahan dari logam	% Kain/tenun (kerajinan tenun konveksi, dll)	% Gerabah/keramik/batu (genteng, porselin, dll)	% Anyaman yang terbuat dari rotan/ bambu, dll	% Makanan dan minuman (pengolahan ikan, dll)	% Lainnya	% Indeks Komponen Pariwisata
Wilayah	❶	❷	❸	❹	❺	❻	❼	❽	❶ ↔ ❽
65.01 Malinau	0,36	18,15	5,52	3,56	3,56	51,42	17,44	0,00	100,00
65.02 Bulungan	0,18	14,78	1,82	16,61	16,24	19,53	30,11	0,73	100,00
65.03 Tana Tidung	0,00	16,30	2,96	14,81	15,56	18,52	31,85	0,00	100,00
65.04 Nunukan	0,35	28,13	3,47	11,11	23,26	16,67	16,67	0,35	100,00
65.71 Kota Tarakan	0,77	15,44	0,00	15,83	11,20	1,16	55,21	0,39	100,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	0,33	18,19	3,07	11,38	12,61	26,34	27,73	0,33	100,00
④ PULAU KALIMANTAN	0,12	8,43	3,01	7,44	5,71	20,91	45,41	8,96	100,00
INDONESIA	0,85	9,63	2,27	15,08	10,29	17,32	34,8	9,76	100,00
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah									

INDEKS SARPRAS DASAR EKONOMI
PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Angkutan Jalan Raya

46,58

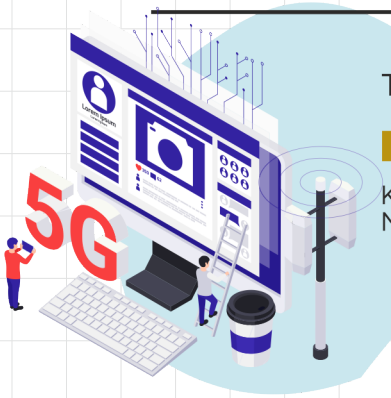
Kalimantan : **46,68**
Nasional : **63,12**



Keamanan

31,13

Kalimantan : **41,41**
Nasional : **46,19**



Telekomunikasi

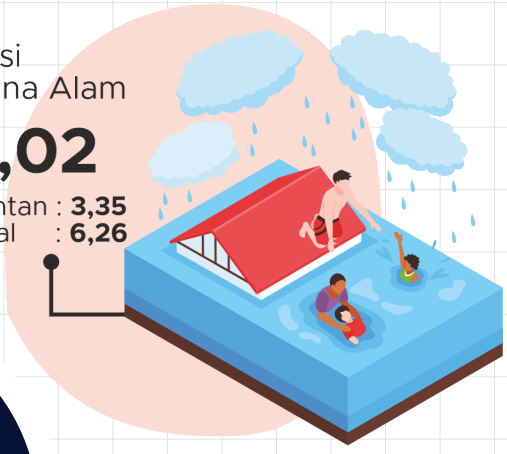
10,79

Kalimantan : **52,15**
Nasional : **66,22**

Mitigasi Bencana Alam

6,02

Kalimantan : **3,35**
Nasional : **6,26**



DIMENSI [2] EKONOMI WILAYAH

TEMATIK:
SARPRAS DASAR EKONOMI

Tabel 2.2.a. Lokasi Prioritas Tematik Sarana/ Prasarana Dasar Ekonomi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [2 of 4] ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI
	Wilayah	❶	❷	❸	❹	❺
65.01	Malinau	2	1	2	2	1
65.02	Bulungan	2	2	2	2	2
65.03	Tana Tidung	2	2	2	1	2
65.04	Nunukan	1	1	3	1	2
65.71	Kota Tarakan	2	2	2	2	2
65	Provinsi Kalimantan Utara	1	1	3	1	1
④	PULAU KALIMANTAN	1	1	3	1	1
⛶	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah						

Tabel 2.2.b. Indeks Tematik Sarana/ Prasarana Dasar Ekonomi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen [K1 - K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI (%)
Wilayah		❶	❷	❸	❹	❺
65.01	Malinau	30,50	9,17	32,95	7,03	19,91
65.02	Bulungan	67,90	12,35	40,74	16,05	34,26
65.03	Tana Tidung	63,28	18,75	43,99	3,13	32,29
65.04	Nunukan	40,31	6,25	22,94	0,97	17,62
65.71	Kota Tarakan	96,25	55,00	77,50	25,00	63,44
65	Provinsi Kalimantan Utara	46,58	10,79	31,13	6,02	23,63
④	PULAU KALIMANTAN	46,68	52,15	41,41	3,35	35,90
[ ]	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah						

Tabel 2.2.1. Indeks Tematik Sarpras Dasar Ekonomi Komponen Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas: aspal/ beton (%)	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+: sepanjang tahun (%)	Angkutan umum, dengan trayek tetap: ada (%)	Angkutan umum, beroperasi setiap hari: ada (%)	Indeks ↓ Luas Wilayah ---------- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS AJR (%)
	Wilayah	❶	❷	❸	❹	❺	❻
65.01	Malinau	46,79	59,63	8,26	7,34	10.655	30,50
65.02	Bulungan	74,07	90,12	34,57	72,84	2.785	67,90
65.03	Tana Tidung	75,00	84,38	31,25	62,50	2.414	63,28
65.04	Nunukan	45,83	68,33	24,58	22,50	1.977	40,31
65.71	Kota Tarakan	100,00	95,00	90,00	100,00	50	96,25
65	Provinsi Kalimantan Utara	54,98	72,20	25,73	33,40	3.281	46,58
④	PULAU KALIMANTAN	52,41	66,77	29,55	37,96	1.067	46,68
[ ]	INDONESIA	72,67	83,98	40,08	55,75	329	63,12
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah							

Tabel 2.2.2. Indeks Tematik Sarpras Dasar Ekonomi Komponen Telekomunikasi Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler: sangat kuat/ kuat (%)	Sinyal telepon seluler: lemah (%)	Sinyal telepon seluler: tidak ada (%)	Pengguna telepon seluler "sebagian besar wilayah D/ K" (%)	Indeks ↓ Luas Wilayah / jumlah BTS (Rasio)	Indeks ↓ Tematik ↓ TKM (%)
Wilayah	❶	**Profil**	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶
65.01 Malinau	9,17	43,12	0,92	93,58	478,88	9,17
65.02 Bulungan	12,35	20,99	3,70	96,30	169,83	12,35
65.03 Tana Tidung	18,75	37,50	9,38	90,63	344,90	18,75
65.04 Nunukan	6,25	36,67	8,33	80,83	130,58	6,25
65.71 Kota Tarakan	55,00	0,00	0,00	100,00	4,73	55,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	10,79	34,02	5,60	87,76	219,38	10,79
④ PULAU KALIMANTAN	52,15	37,66	10,19	82,93	102,00	52,15
[ ] INDONESIA	66,22	25,73	8,05	85,02	30,00	66,22
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah						

Tabel 2.2.3. Indeks Tematik Sarpras Dasar Ekonomi Komponen Keamanan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 3 of 4 [K3] Keamanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km²)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah Pos Polisi (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	13,76	52,13	28,00	2	2.664	32,95
65.02 Bulungan	14,81	66,67	19,00	11	870	40,74
65.03 Tana Tidung	18,75	69,23	13,00	5	966	43,99
65.04 Nunukan	9,17	36,70	33,00	14	554	22,93
65.71 Kota Tarakan	55,00	100,00	2,00	968	19	77,50
65 Provinsi Kalimantan Utara	13,69	48,56	19,00	9	1.006	31,13
④ PULAU KALIMANTAN	13,64	69,18	15,00	31	525	41,41
[ ] INDONESIA	11,63	80,75	11,00	141	187	46,19
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah						

Tabel 2.2.4. Indeks Tematik Sarpras Dasar Ekonomi Komponen Mitigasi Bencana Alam Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam: ada (%)	Perleng-kapan kese-lamatan: ada (%)	Rambu dan/ atau jalur evakuasi: ada (%)	Sistem peringatan dini, khusus tsunami: ada (%)	Wilayah berpotensi tsunami (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)
Wilayah		❶	❷	❸	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❸
65.01	Malinau	12,84	8,26	0,00	0,00	5,50	7,03
65.02	Bulungan	11,11	32,10	4,94	1,23	38,27	16,05
65.03	Tana Tidung	0,00	0,00	9,38	0,00	9,38	3,13
65.04	Nunukan	1,67	0,42	0,83	0,00	6,67	0,97
65.71	Kota Tarakan	50,00	10,00	15,00	0,00	95,00	25,00
65	Provinsi Kalimantan Utara	7,68	7,88	2,49	0,21	15,56	6,02
④	PULAU KALIMANTAN	4,12	4,49	1,44	0,18	22,75	3,35
[ ]	INDONESIA	9,49	3,26	6,01	1,74	43,40	6,26
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah							

INDEKS PASAR/PERTOKOAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Pasar dengan bangunan permanen

16,29

Kalimantan : **33,29**
Nasional : **40,95**



Pasar dengan bangunan semipermanen

24,79

Kalimantan : **38,53**
Nasional : **46,07**



Minimarket/ swalayan

17,32

Kalimantan : **32,72**
Nasional : **42,95**



Kelompok pertokoan

18,78

Kalimantan : **32,14**
Nasional : **41,87**





Supermarket/ Pusat Belanja Modern

3,53

Kalimantan : **4,45**
Nasional : **5,57**

DIMENSI [2] EKONOMI WILAYAH

TEMATIK:
PASAR/PERTOKOAN

Tabel 2.3.a. Lokasi Prioritas Tematik Pasar/ Pertokoan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [3 of 4] ↓ PASAR/PERTOKOAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ Kelompok Pertokoan (KP)	Lokpri Tematik ↓ Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBSP)	Lokpri Tematik ↓ Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Lokpri Tematik ↓ Mini Market/ Swalayan (MMS)	Lokpri Tematik ↓ Supermarket / Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
65.01 Malinau	1	2	2	1	1	1
65.02 Bulungan	2	2	2	2	2	2
65.03 Tana Tidung	2	2	1	2	1	2
65.04 Nunukan	1	1	1	1	1	1
65.71 Kota Tarakan	3	3	3	3	3	3
65 Provinsi Kalimantan Utara	1	1	1	1	1	1
④ PULAU KALIMANTAN	1	1	1	1	1	1
[ ] INDONESIA	41,87	40,95	46,07	42,95	5,57	35,48
Sumber: PrADa, 2020						

Tabel 2.3.b. Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen [K1 - K5] K1 » KP K2 » PdBP K3 » PdBSP K4 » MMS K5 » SM/PBM	Indeks ↓ Komponen ↓ KP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI (%)
Wilayah		❶	❷	❸	❹	❺	❶ ↔ ❺
65.01	Malinau	13,30	18,81	26,61	16,06	-	18,69
65.02	Bulungan	29,01	25,31	25,93	29,63	4,94	22,96
65.03	Tana Tidung	10,94	25,00	26,56	25,00	-	21,88
65.04	Nunukan	16,25	8,13	21,25	10,00	0,42	11,21
65.71	Kota Tarakan	50,00	50,00	50,00	50,00	60	52,00
65	Provinsi Kalimantan Utara	18,78	16,29	24,79	17,32	3,53	16,14
④	PULAU KALIMANTAN	32,14	33,29	38,53	32,72	4,45	28,23
[ ]	INDONESIA	41,87	40,95	46,07	42,95	5,57	35,48
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah							

Tabel 2.3.1. Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Kelompok Pertokoan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 1 of 5 [K1] Kelompok Pertokoan (KP)	Ada ↓ KP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah KP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ KP (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	1,83	24,77	69,10	2	21.310	13,30
65.02 Bulungan	8,64	49,38	35,57	11	1.266	29,01
65.03 Tana Tidung	3,13	18,75	27,16	5	4.829	10,94
65.04 Nunukan	3,75	28,75	50,83	14	602	16,25
65.71 Kota Tarakan	35,00	65,00	8,30	968	25	50,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	5,39	32,16	49,82	9	1.606	18,78
④ PULAU KALIMANTAN	9,09	55,19	31,00	31	265	32,14
[ ] INDONESIA	13,20	70,55	23,00	141	52	41,87

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 2.3.2. Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Pasar dengan Bangunan Permanen Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 2 of 5 [K2] Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	Ada ↓ PdBP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah PdBP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	11,93	25,69	63,10	2	2.841	18,81
65.02 Bulungan	16,05	34,57	37,56	11	870	25,31
65.03 Tana Tidung	9,38	40,63	21,98	5	1.610	25,00
65.04 Nunukan	5,83	10,42	77,61	14	814	8,13
65.71 Kota Tarakan	30,00	70,00	5,33	968	42	50,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	10,17	22,41	62,04	9	1.324	16,29
④ PULAU KALIMANTAN	8,36	58,23	30,00	31	548	33,29
[ ] INDONESIA	9,29	72,62	22,00	141	176	40,95

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 2.3.3. Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Pasar dengan Bangunan Semipermanen Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 3 of 5 [K3] Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Ada ↓ PdBSP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah PdBSP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	16,51	36,70	37,72	2	2.131	26,61
65.02 Bulungan	8,64	43,21	41,73	11	1.989	25,93
65.03 Tana Tidung	3,13	50,00	27,74	5	4.829	26,56
65.04 Nunukan	8,75	33,75	46,69	14	602	21,25
65.71 Kota Tarakan	15,00	85,00	5,31	968	50	50,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	10,37	39,21	40,96	9	1.348	24,79
④ PULAU KALIMANTAN	16,35	60,71	27,00	31	345	38,53
[ ] INDONESIA	14,25	77,90	17,00	141	130	46,07

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 2.3.4. Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Minimarket/ Swalayan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 4 of 5 [K4] Mini Market/Swalayan (MMS)	Ada ↓ MMS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah MMS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	4,59	27,52	69,49	2	1.421	16,06
65.02 Bulungan	16,05	43,21	36,83	11	435	29,63
65.03 Tana Tidung	3,13	46,88	26,25	5	2.414	25,00
65.04 Nunukan	5,00	15,00	63,70	14	729	10,00
65.71 Kota Tarakan	75,00	25,00	4,00	968	5	50,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	9,54	25,10	57,54	9	555	17,32
④ PULAU KALIMANTAN	10,34	55,10	34,00	31	223	32,72
[ ] INDONESIA	18,00	67,90	25,00	141	44	42,95

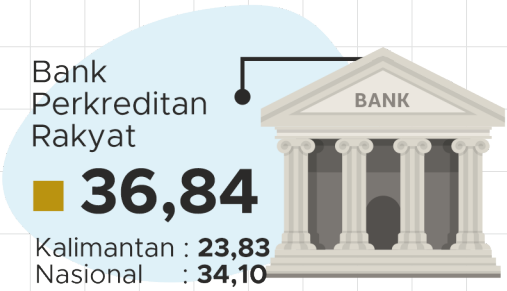
Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 2.3.5. Indeks Tematik Pasar/ Pertokoan Komponen Supermarket/ Pusat Belanja Modern Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 5 of 5 [K5] Supermarket / Pusat Belanja Modern (SM/ PBM)	Σ supermarket / pusat belanja modern ---------- (D/K) (%)	Σ Pasar khusus hewan (KC)	Σ Pasar khusus buah dan sayuran (KC)	Σ Pasar khusus beras (KC)	Σ Pasar khusus palawija (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM (%)
Wilayah		❶	**Profil**	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶
65.01	Malinau	-	1	-	-	-	-
65.02	Bulungan	4,94	-	-	-	-	4,94
65.03	Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
65.04	Nunukan	0,42	-	-	-	-	0,42
65.71	Kota Tarakan	60,00	1	-	-	-	60,00
65	Provinsi Kalimantan Utara	3,53	2	-	-	-	3,53
④	PULAU KALIMANTAN	4,45	15	35	3	1	4,45
[ ]	INDONESIA	5,57	720	302	28	42	5,57

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

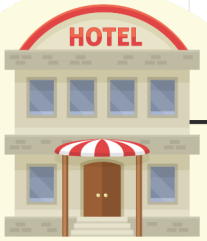
INDEKS FASILITAS PENDUKUNG
PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Bank Perkreditan Rakyat

36,84

Kalimantan : **23,83**
Nasional : **34,10**



Hotel

44,21

Kalimantan : **26,48**
Nasional : **35,55**



Restoran/ Rumah Makan

43,84

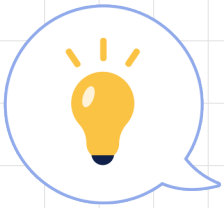
Kalimantan : **29,47**
Nasional : **38,30**



Bank Umum Swasta

37,24

Kalimantan : **23,77**
Nasional : **32,78**

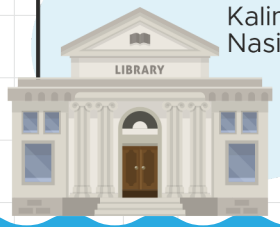




Bank Umum Pemerintah

54,06

Kalimantan : **36,51**
Nasional : **43,39**



DIMENSI [2] EKONOMI WILAYAH

TEMATIK:
FASILITAS PENDUKUNG

Tabel 2.4.a. Lokasi Prioritas Tematik Fasilitas Pendukung Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ Bank Umum Pemerintah (BUP)	Lokpri Tematik ↓ Bank Umum Swasta (BUS)	Lokpri Tematik ↓ Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Lokpri Tematik ↓ Hotel (Hotel)	Lokpri Tematik ↓ Restoran/ Rumah Makan (RRM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
65.01 Malinau	1	1	1	2	2	1
65.02 Bulungan	2	2	2	2	2	2
65.03 Tana Tidung	2	1	1	1	1	1
65.04 Nunukan	1	1	1	1	1	1
65.71 Kota Tarakan	3	3	3	3	3	3
65 Provinsi Kalimantan Utara	1	1	1	1	1	1
④ PULAU KALIMANTAN	1	1	1	1	1	1
INDONESIA	43,39	32,78	34,1	35,55	38,3	36,82
Sumber: PrADa, 2020						

Tabel 2.4.b. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 - K5] K1 » BUP K2 » BUS K3 » BPR K4 » Hotel K5 » RRM	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)
Wilayah	❶	❷	❸	❹	❺	❶ ↔ ❺
65.01 Malinau	61,70	42,67	42,20	55,88	54,58	51,41
65.02 Bulungan	72,11	55,13	55,13	61,87	68,49	62,55
65.03 Tana Tidung	64,07	39,07	39,07	39,07	39,07	44,07
65.04 Nunukan	41,18	24,38	22,92	30,85	29,00	29,67
65.71 Kota Tarakan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	54,06	37,24	36,84	44,21	43,84	43,24
④ PULAU KALIMANTAN	36,51	23,77	23,83	26,48	29,47	28,01
[ ] INDONESIA	43,39	32,78	34,10	35,55	38,30	36,82

Sumber: BPS, Podes 2020 »
Diolah

Tabel 2.4.1. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Bank Umum Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 5 [K1] Bank Umum Pemerintah (BUP)	Ada ↓ BUP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah --- jumlah BUP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	84,40	39,00	54,00	2	3,279	61,70
65.02 Bulungan	79,01	65,22	25,00	11	819	72,11
65.03 Tana Tidung	78,13	50,00	12,00	5	805	64,07
65.04 Nunukan	45,83	36,53	31,00	14	355	41,18
65.71 Kota Tarakan	100,00	100,00	5,00	968	12	100,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	64,52	43,60	34,00	9	786	54,06
④ PULAU KALIMANTAN	10,29	62,73	25,00	31	373	36,51
[ ] INDONESIA	10,66	76,11	17,00	141	118	43,39

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 2.4.2. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Bank Umum Swasta Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 5 [K2] Bank Umum Swasta (BUS)	Ada ↓ BUS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah BUS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	84,40	0,93	99,51	2	-	42,67
65.02 Bulungan	79,01	31,25	67,78	11	13,926	55,13
65.03 Tana Tidung	78,13	-	92,42	5	-	39,07
65.04 Nunukan	45,83	2,93	93,11	14	13,842	24,38
65.71 Kota Tarakan	100,00	100,00	6,65	968	18	100,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	64,52	9,96	87,66	9	4,717	37,24
④ PULAU KALIMANTAN	2,38	45,15	54,00	31	1,428	23,77
[ ] INDONESIA	3,34	62,23	38,00	141	290	32,78

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 2.4.3. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Bank Perkreditan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 5 [K3] Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Ada ↓ BPR di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah BPR (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	84,40	-	99,43	2	-	42,20
65.02 Bulungan	79,01	31,25	63,60	11	13,926	55,13
65.03 Tana Tidung	78,13	-	92,42	5	-	39,07
65.04 Nunukan	45,83	-	99,37	14	-	22,92
65.71 Kota Tarakan	100,00	100,00	6,60	968	251	100,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	64,52	9,17	89,29	9	37,734	36,84
④ PULAU KALIMANTAN	1,71	45,95	53,00	31	3.422	23,83
[ ] INDONESIA	5,46	62,73	36,00	141	261	34,10

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 2.4.4. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Hotel Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 5 [K4] Hotel	Ada ↓ Hotel di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah --- jumlah Hotel (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel (%)
Wilayah	❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01 Malinau	84,40	27,36	68,22	2	8,524	55,88
65.02 Bulungan	79,01	44,74	51,68	11	536	61,87
65.03 Tana Tidung	78,13	-	60,63	5	-	39,07
65.04 Nunukan	45,83	15,88	63,50	14	5,74	30,85
65.71 Kota Tarakan	100,00	100,00	8,56	968	6	100,00
65 Provinsi Kalimantan Utara	64,52	23,90	61,34	9	858	44,21
④ PULAU KALIMANTAN	4,54	48,41	45,00	31	622	26,48
INDONESIA	4,93	66,16	32,00	141	164	35,55

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

Tabel 2.4.5. Indeks Tematik Fasilitas Pendukung Komponen Restoran/ Rumah Makan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Indikator, 2020

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 5 of 5 [K5] Restoran/Rumah Makan (RRM)	Ada ↓ RRM di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ---------- jumlah RRM (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM (%)
Wilayah		❶	❷	**Profil**	**Profil**	**Profil**	❶ ↔ ❷
65.01	Malinau	84,40	24,76	70,16	2	14.207	54,58
65.02	Bulungan	79,01	57,97	33,92	11	309	68,49
65.03	Tana Tidung	78,13	-	58,69	5	-	39,07
65.04	Nunukan	45,83	12,16	71,56	14	2.307	29,00
65.71	Kota Tarakan	100,00	100,00	5,73	968	3	100,00
65	Provinsi Kalimantan Utara	64,52	23,17	63,11	9	510	43,84
④	PULAU KALIMANTAN	8,47	50,47	41,00	31	150	29,47
[ ]	INDONESIA	11,20	65,41	30,00	141	42,00	38,30

Sumber: BPS, Podes 2020 » Diolah

LAMPIRAN

Perbandingan Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2020

Wilayah	Jumlah Penduduk SP2020 (jiwa)	Luas Wilayah (km2)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km2)
65.01. Kab. Malinau	82.510	42.620,70	1,94
65.02 Kab. Bulungan	151.844	13.925,72	10,90
65.03. Kab. Tana Tidung	25.584	4.828,58	5,30
65.04. Kab. Nunukan	199.090	13.841,90	14,38
65.71. Kota Tarakan	242.786	250,80	968,05
65. Kalimantan Utara	701.814	75.467,70	9,30
61. Kalimantan Barat	5.414.390	147.307,00	36,76
62. Kalimantan Tengah	2.669.969	153.564,50	17,39
63. Kalimantan Selatan	4.073.584	38.744,23	105,14
64. Kalimantan Timur	3.776.039	129.066,64	29,26
Total Pulau Kalimantan	16.635.796	544.150,07	30,57
Indonesia	**270.203.917**	**1.916.906,77**	**140,96**

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020, Diolah...

Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan di Kalimantan Utara Tahun 2020

Wilayah	Banyaknya Kecamatan	Banyaknya Desa/Kelurahan	
		Status Desa	Status Kelurahan
65.01. Kab. Malinau	15	109	-
65.02 Kab. Bulungan	10	74	7
65.03. Kab. Tana Tidung	5	32	-
65.04. Kab. Nunukan	21	232	8
65.71. Kota Tarakan	4	-	20
65. Kalimantan Utara	55	447	35

Sumber : BPS, Podes 2020, Diolah....

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PEMUTAKHIRAN DATA PERKEMBANGAN DESA 2020

PODES2020.UPDATING

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT

101	Provinsi		
102	Kabupaten/Kota *)		
103	Kecamatan		
104	Desa/Kelurahan *)		
105	~~Status Daerah~~	*Perkotaan – 1* *Perdesaan – 2*	
106	~~SK pembentukan/pengesahan desa/kelurahan~~: *Permendagri 1* *Perda Provinsi 2* *Perda Kabupaten 3* *SK Gubernur/Bupati 4* *Lainnya.....(tuliskan).... 5*		
107	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan:		
	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	*Ya – 1*	*Tidak – 2*
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	*Ya – 3*	*Tidak – 4*
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan	*Ya – 5*	*Tidak – 6*
	Jika R107 a, b atau c ada yang berkode 2,4, atau 6, maka lanjutkan ke R201 sampai R206 kemudian STOP		
108	~~Lokasi pelayanan pemerintah desa/kelurahan:~~		
	a. ~~Alamat lengkap~~		
	b. ~~Nomor telepon~~		
	c. ~~Alamat e-mail~~		Kode Pos :

II. ~~KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER~~

201	~~Nama Pencacah~~		204	~~Nama Pengawas/Pem~~eriksa	
202	NI~~P/NIM~~		205	NI~~P/NIM~~	
203	T~~anggal Pencacahan~~	- -	206	T~~anggal Pemeriksaa~~n	- -

207 ~~Narasumber~~ :

Nama	Jabatan	No. Telepon	*Email*
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status pemerintahan: *Desa – 1* *Kelurahan – 2* *UPT/SPT – 3* *Nagari 4*	
302	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: *Ada – 1* *Tidak ada – 2* ***à R303***	
	b. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama **tahun 2019:**	
303	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur: *Ada – 1* *Tidak ada – 2*	

*) Coret yang tidak sesuai

1

IV. KEPENDUDUKAN & KEWILAYAHAN

401 ~~Penduduk dan keluarga pada 1 **Januari 2020**:~~

~~a. Jumlah penduduk laki-laki~~ ☐☐☐☐☐ ~~orang~~

~~b. Jumlah penduduk perempuan~~ ☐☐☐☐☐ ~~orang~~

~~c. Jumlah keluarga~~ ☐☐☐☐☐ ~~keluarga~~

~~d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan)~~ ☐☐☐☐☐ ~~keluarga~~

402 ~~Luas wilayah desa/kelurahan~~ : ..... km² (1 Ha = 0,01 km²) ☐☐☐☐☐ , ☐☐

V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

501 a. Jumlah keluarga pengguna listrik :

1. PLN (Perusahaan Listrik Negara) ☐☐☐☐☐ keluarga
2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan) ☐☐☐☐☐ keluarga

b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik ☐☐☐☐☐ keluarga

502 a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: ☐

Ada , sebagian besar – 1 *Ada, sebagian kecil – 2* *Tidak ada – 3 → **R503***

b. Jika ada penerangan di jalan utama desa/kelurahan (***R502a berkode 1 atau 2***), jenis penerangan: ☐

Listrik diusahakan oleh pemerintah – 1 *Listrik diusahakan oleh non pemerintah – 2* *Non listrik – 3*

503 a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:

1. Gas kota	*Ya*	*– 1*	*Tidak*	*– 2*	1. ☐
2. LPG 3 kg	*Ya*	*– 3*	*Tidak*	*– 4*	2. ☐
3. LPG lebih dari 3 kg	*Ya*	*– 5*	*Tidak*	*– 6*	3. ☐
4. Minyak tanah	*Ya*	*– 7*	*Tidak*	*– 8*	4. ☐
5. Kayu bakar	*Ya*	*– 1*	*Tidak*	*– 2*	5. ☐
6. Lainnya ..... *(tuliskan, misalnya: batu bara, arang, dll.)*	*Ya*	*– 3*	*Tidak*	*– 4*	6. ☐

~~b.~~ Bahan bakar untuk memasak **sebagian besar keluarga:** (Pilih salah satu kode pada **R503a yang dijawab "Ya"**) ☐

504 a. Tempat buang sampah keluarga:

1. Tempat sampah, kemudian diangkut	*Ya*	*– 1*	*Tidak*	*– 2*	1. ☐
2. Dalam lubang atau dibakar	*Ya*	*– 3*	*Tidak*	*– 4*	2. ☐
3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	*Ya*	*– 5*	*Tidak*	*– 6*	3. ☐
4. Drainase (got/selokan)	*Ya*	*– 7*	*Tidak*	*– 8*	4. ☐
5. Lainnya ..... *(tuliskan)*	*Ya*	*– 1*	*Tidak*	*– 2*	5. ☐

b. Tempat buang sampah **sebagian besar keluarga** (Pilih salah satu kode pada **R504a yang dijawab "Ya"**): ☐

c. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS): *Ada, digunakan – 1* *Ada, tidak digunakan – 2* *Tidak ada – 3* ☐

505 Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan: *Ada – 1* *Tidak ada – 2* ☐

506 Kegiatan pengolahan sampah: pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reuse, recycle) selama **setahun terakhir**
Ada, sebagian warga terlibat – 1 Ada, warga tidak terlibat – 2 Tidak ada kegiatan 3 ☐

507 a. Penggunaan fasilitas buang air besar **sebagian besar keluarga** di desa/kelurahan:

Jamban sendiri – 1 *Jamban umum 3*
Jamban bersama – 2 *Bukan jamban – 4 à **R508*** ☐

b. Tempat pembuangan akhir tinja **sebagian besar keluarga**:

Tangki/instalasi pengelolaan air limbah – 1 *Lubang tanah 3*
Sawah/kolam/sungai/danau/laut atau pantai/tanah lapang/kebun – 2 *Lainnya 4* ☐

508 Sumber air untuk minum **sebagian besar keluarga** di desa/kelurahan berasal dari:

Air kemasan bermerk	*– 1*	*Sumur*	*6*
Air isi ulang	*– 2*	*Mata air*	*7*
Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)	*– 3*	*Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan*	*8*
Ledeng tanpa meteran	*– 4*	*Air hujan*	*9*
Sumur bor atau pompa	*– 5*	*Lainnya .....(tuliskan)*	*10*

☐☐

509 Sumber air untuk mandi/cuci **sebagian besar keluarga** berasal dari:

Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)	*– 1*	*Mata air*	*5*
Ledeng tanpa meteran	*– 2*	*Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan*	*6*
Sumur bor atau pompa	*– 3*	*Air hujan*	*7*
Sumur	*– 4*	*Lainnya ..... (tuliskan)*	*8*

☐

510 Keberadaan sungai di desa/kelurahan: *Ada – 1* *Tidak ada – 2* ☐

511 Jumlah embung di desa/kelurahan: ☐ buah

512 ***a*** Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat, dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: *Ada – 1* *Tidak ada – 2 à **R601*** ☐

b. Jika ada permukiman kumuh:

1. Jumlah lokasi ☐☐ lokasi
2. Jumlah bangunan ☐☐☐☐☐ unit
3. Jumlah keluarga **(isian tidak boleh lebih dari isian *R401c*)** ☐☐☐☐☐ keluarga

2

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

601 Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan:

Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan di desa/kelurahan (***kolom (2) dan kolom (3) terisi 0***), jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana pendidikan terdekat	
	Negeri	Swasta	Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai **[kode]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)			,	
b. TK			,	
c. RA/BA			,	
d. SD			,	
e. MI			,	
f. SMP			,	
g. MTs			,	
h. SMA			,	
i. MA			,	
j. SMK			,	
k. Akademi/perguruan tinggi			,	

Kode kolom (5): *Sangat mudah – 1* *Mudah – 2* *Sulit – 3* *Sangat sulit – 4*

602 Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) : *Ada* -1 *Tidak ada* -2

603 Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan

Sarana kesehatan	Jumlah	Jika tidak ada sarana kesehatan di desa/kelurahan **[*kolom (2) berkode 0*]**, Jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan terdekat	
		Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai **[kode]**
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Rumah sakit		,	
b. Rumah sakit bersalin		,	
c. Puskesmas dengan rawat inap		,	
d. Puskesmas tanpa rawat inap		,	
e. Puskesmas pembantu		,	
f. Poliklinik/balai pengobatan		,	
g. Tempat praktik dokter		,	
h. Rumah bersalin		,	
i. Tempat praktek bidan		,	
j. Poskesdes (pos kesehatan desa)		,	
k. Polindes (pondok bersalin desa)		,	
l. Apotek		,	
m. Toko khusus obat (jamu)		,	
n. Posyandu menurut kegiatan/pelayanan selama setahun terakhir			
1. Posyandu yang melakukan kegiatan penyuluhan/pendidikan			
2. Posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan			
3. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali			
4. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih			

Kode kolom (4): *Sangat mudah – 1* *Mudah – 2* *Sulit – 3* *Sangat sulit – 4*

604	Jumlah warga penderita gizi buruk (*marasmus* dan *kwashiorkor*) pada tahun 2019			orang
605	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama **setahun terakhir**			
	Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)	Kejadian *Ada* 1 *Tidak ada* 2	Jika ada KLB atau wabah, **(*kolom (2) berkode 1*)** Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Muntaber/diare			
	b. Demam berdarah			
	c. Campak			
	d. Malaria			
	e. Flu burung/SARS			
	f. Hepatitis E			
	g. Difteri			
	h. Corona/COVID-19			
	i. Lainnya ..... *(tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)*			

VII. OLAHRAGA DAN HIBURAN

701	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan :		
	Jenis olahraga	Fasilitas/lapangan olahraga *Ada, baik – 1 Rusak parah – 3 Ada, rusak sedang – 2 Tidak ada 4*	Kelompok kegiatan *Ada – 1 Tidak ada – 2*
	(1)	(2)	(3)
	a. Sepak bola		
	b. Bola voli		
	c. Bulu tangkis		
	d. Bola basket		
	e. Tenis lapangan		
	f. Tenis meja		
	g. Futsal		
	h. Renang		
	i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)		
	j. Bilyard		
	k. Pusat kebugaran (senam, *fitnes*, aerobik, dll)		
	l. Lainnya ..... *(tuliskan)*		
702	Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi : *Ada* -1 *Tidak ada* -2		
703	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/ bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun–alun, taman, dll.): *Ada, dikelola – 1 Ada, tidak dikelola – 2 Tidak ada 3*		

VIII. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

801 Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan :

a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :
Darat – 1 Air – 2 → ***R801c*** *Darat dan air – 3 Udara – 4* → ***R801c***

b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air (**R801a berkode 1 atau 3**):
1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas :
Aspal/beton – 1 Tanah 3
Diperkeras (kerikil, batu, dll.) – 2 Lainnya .....(tuliskan) 4
(tuliskan, misalkan: jalan setapak, kayu/papan, dll.)
2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :
Sepanjang tahun 1
Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.) 2
Selama musim kemarau 3
Tidak dapat dilalui sepanjang tahun 4

c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :
1. Keberadaan angkutan umum :
Ada, dengan trayek tetap – 1 Ada, tanpa trayek tetap – 2 Tidak ada angkutan umum – 3 à ***R802***
2. Operasional angkutan umum yang utama : *Setiap hari – 1 Tidak setiap hari – 2*
3. Jam operasi angkutan umum yang utama : *Siang dan malam hari – 1 Hanya siang hari – 2*

802 Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota:

Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/ lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan **[kode]**	Jika ada angkutan umum (***kolom (2) berkode 1, 3, 5, atau 7***)		Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)
		Jenis angkutan umum **[kode]**	Angkutan umum yang utama **[kode]**			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Kantor camat	☐	☐☐	☐	☐☐☐☐	☐☐:☐☐	☐☐☐☐☐
b. Kantor bupati/walikota	☐	☐☐	☐	☐☐☐☐	☐☐:☐☐	☐☐☐☐☐

Kode kolom (2). pilihan boleh lebih dari satu kode:
Angkutan umum 1
Kendaraan pribadi 2
Jalan kaki, sepeda, dll. 4

Kode kolom (3), pilihan boleh lebih dari satu kode:
Ojek sepeda motor 1
Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih 2
Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) 4
Pesawat terbang 8
Lainnya (becak, delman, pedati, dll) 16

Kode kolom (4):
Ojek sepeda motor 1
Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih 2
Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) 3
Pesawat terbang 4
Lainnya (becak, delman, pedati, dll) 5

803 a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: ☐☐☐☐☐ keluarga

b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/*handphone*: ☐
Sebagian besar warga – 1 *Sebagian kecil warga – 2* *Tidak ada – 3*

804 Keberadaan internet untuk warnet, *game online*, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan: Ada – 1 Tidak ada – 2 ☐

805 Keberadaan menara telepon seluler, sinyal telepon dan sinyal internet di desa/kelurahan

a. Jumlah menara telepon seluler atau *Base Transceiver Station* (BTS) : ☐☐ buah

b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/*handphone* yang menjangkau di desa/kelurahan : ☐ jenis

c. Sinyal telepon seluler/*handphone* di sebagian besar wilayah desa/kelurahan : ☐
Sinyal sangat kuat – 1 *Sinyal kuat – 2* *Sinyal lemah – 3* *Tidak ada sinyal – 4* ***à R806***

d. Sinyal internet telepon seluler/*handphone* di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan : ☐
4G/LTE – 1 *3G/H/H+/EVDO – 2* *2,5G/E/GPRS – 3* *Tidak ada sinyal internet – 4*

806 a. Komputer/PC/laptop yang **masih berfungsi** di kantor kepala desa/lurah: ☐
Digunakan – 1 *Jarang digunakan – 2* *Tidak digunakan – 3* *Tidak ada – 4*

b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: ☐
Berfungsi – 1 *Jarang berfungsi – 2* *Tidak berfungsi – 3* *Tidak ada – 4*

807 a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: ☐
Beroperasi – 1 *Jarang beroperasi – 2* *Tidak beroperasi – 3* *Tidak ada – 4*

b. Layanan pos keliling: *Ada – 1* *Tidak ada 2* ☐

c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: ☐
Beroperasi – 1 *Jarang beroperasi – 2* *Tidak beroperasi – 3* *Tidak ada 4*

IX. EKONOMI

901 Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut bahan baku utama:

	Jumlah
a. Industri barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	☐☐☐ unit
b. Industri barang dari kayu (meja, kursi, lemari, dll.)	☐☐☐ unit
c. Industri barang dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam, dll.)	☐☐☐ unit
d. Industri barang dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	☐☐ unit
e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	☐☐☐ unit
f. Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, rumput, pandan, dll. (tikar, tas, hiasan dinding, dan produk lainnya).	☐☐☐ unit
g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah– buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan dan minuman lain, dll.)	☐☐☐ unit
h. Industri lainnya ..... *(tuliskan)*	☐☐☐ unit

902

a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling): *Ada – 1* *Tidak ada – 2* ☐

b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling): *Ada – 3* *Tidak ada – 4* ☐

903 Jumlah sarana lembaga keuangan yang beroperasi di desa/kelurahan

Jenis sarana lembaga keuangan	Jumlah	Jika tidak ada **[*kolom (2) terisi 0*]**, Jarak dan akses ke sarana/lembaga keuangan terdekat	
		Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai **[kode]**
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	☐☐	☐☐,☐	☐
b. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll.)	☐☐	☐☐,☐	☐
c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	☐☐	☐☐,☐	☐

Kode kolom (4): *Sangat mudah – 1* *Mudah – 2* *Sulit – 3* *Sangat sulit – 4*

904 Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif :

a. Koperasi Unit Desa (KUD) yang beroperasi: ☐☐ unit

b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro ☐☐ unit

c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) ☐☐ unit

d. Koperasi lainnya ..... ☐☐ unit

905 Keberadaan salon kecantikan : *Ada -1* *Tidak ada -2* ☐

906 Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan

Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Jika tidak ada **[*kolom (2) terisi 0*]**, Jarak dan akses ke sarana dan prasarana ekonomi terdekat	
		Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai **[kode]**
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	☐☐	☐☐,☐	☐
b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	☐☐	☐☐,☐	☐
c. Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	☐☐	☐☐,☐	☐
d. Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	☐☐	☐☐,☐	☐
e. Jumlah minimarket/swalayan (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m^2)	☐☐	☐☐,☐	☐
f. Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	☐☐	☐☐,☐	☐
g. Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	☐☐☐	☐☐,☐	☐
h. Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	☐☐	☐☐,☐	☐
i. Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	☐☐	☐☐,☐	☐
j. Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari–hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	☐☐☐	☐☐,☐	☐

Kode kolom (4) : *Sangat mudah – 1* *Mudah – 2* *Sulit – 3* *Sangat sulit – 4*

X. SOSIAL DAN KEAMANAN

1001 Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) **selama 1 tahun terakhir**: ☐

Ada, sebagian besar warga terlibat – 1 *Ada, sebagian kecil warga terlibat – 2* *Tidak ada kebiasaan – 3*

1002

a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama **setahun terakhir**: *Ada – 1* *Tidak ada – 2* **à *R1004*** ☐

b. Jika ada kejadian perkelahian massal, jumlah perkelahian massal yang terjadi ☐☐

c. Keberadaan korban:

1 Meninggal *Ada – 1* *Tidak ada – 2* ☐

2 Luka-luka *Ada – 1* *Tidak ada – 2* ☐

d. Penyebab perkelahian: (Pilihan boleh lebih dari satu) ☐☐

Harta	*– 1*	*Asmara*	*– 4*	*Keramaian (olah raga, hiburan, dll.)*	*16*
Kekuasaan	*– 2*	*Ideologi/kepercayaan*	*– 8*	*Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan*	*32*
				Lainnya	*64*

1003 Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu) ☐☐

Aparat keamanan	*– 1*	*Tokoh masyarakat*	*– 4*	*Lainnya*	*16*
Aparat pemerintah	*– 2*	*Tokoh agama*	*– 8*	*Tidak ada*	*32*

1004 Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama **setahun terakhir** :

Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian *Ada 1* *Tidak ada – 2*	Jika ada tindak kejahatan (***kolom (3) berkode 1***), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu *Menurun – 1* *Sama saja – 2* *Meningkat – 3*
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	☐	☐
02	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	☐	☐
03	Perdagangan orang (*trafficking*)	☐	☐
04	Korupsi	☐	☐

1005 Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama **setahun terakhir**:

a.	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	*Ya – 1*	*Tidak – 2* ☐
b.	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	*Ya – 3*	*Tidak – 4* ☐
c.	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	*Ya – 5*	*Tidak – 6* ☐
d.	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	*Ya – 7*	*Tidak – 8* ☐
e.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	*Ya – 1*	*Tidak – 2* ☐

1006 Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:

Jenis tempat ibadah	Jumlah	Jenis tempat ibadah	Jumlah
(1)	(2)	(1)	(2)
a. Masjid	☐☐	f. Pura	☐☐
b. Surau/Langgar/Musala	☐☐	g. Wihara	☐☐
c. Gereja Kristen	☐☐	h. Kelenteng	☐☐
d. Gereja Katolik	☐☐	i. Lainnya, ...	☐☐
e. Kapel	☐☐		

XI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM

1101 Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020 (Januari sampai Mei):

Kejadian/bencana alam	Kejadian *Ada 1* *Tidak ada – 2*	Jika ada kejadian/bencana alam (***kolom (2) berkode 1***)			
		2019		2020 (Januari-Mei)	
		Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Tanah longsor	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐
b. Banjir	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐
c. Banjir bandang	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐
d. Gempa bumi	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐
e. Tsunami	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐
f. Gelombang pasang laut	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐
g. Angin puyuh/puting beliung/ topan	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐
h. Gunung meletus	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐
i. Kebakaran hutan dan lahan	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐
j. Kekeringan (lahan)	☐	☐	☐☐☐	☐	☐☐☐

1102	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:			
	a. Sistem peringatan dini bencana alam		*Ada – 1*	*Tidak ada – 2* ☐
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami	*Bukan wilayah potensi tsunami – 0*	*Ada – 3*	*Tidak ada – 4* ☐
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)		*Ada – 5*	*Tidak ada – 6* ☐
	d. Rambu–rambu dan jalur evakuasi bencana		*Ada – 7*	*Tidak ada – 8* ☐
	e. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.		*Ada – 1*	*Tidak ada – 2* ☐

XII. ASET DESA
(Ditanyakan jika Status Pemerintahan (R301) berkode 1 atau 4 (Desa atau Nagari)

1201	Kepemilikan aset desa:			
	a. Tanah kas desa/ulayat		*Ada – 1*	*Tidak ada –2* ☐
	b. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, dll.)	*Ada, digunakan – 1*	*Ada, tidak digunakan – 2*	*Tidak ada –3* ☐
	c. Aset desa lainnya ..... *(tuliskan, misalnya: pemandian umum, lapangan olah raga, dll.)*		*Ada – 1*	*Tidak ada –2* ☐
1202	Jumlah unit usaha BUMDes:			☐ unit
1203	Jumlah pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)			☐ unit
1204	Jumlah tambatan perahu			☐☐ unit

XIII. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN

1301 Keberadaan kepala desa/lurah dan sekretaris kepala desa/lurah:

Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan *Ada 1* *Tidak ada 2*	Jika ada pemerintah desa/kelurahan (***kolom (2) berkode 1***)		
		Umur (tahun)	Jenis kelamin *Laki-laki – 1* *Perempuan– 2*	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan **[kode]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Kepala Desa/Lurah	☐	☐☐	☐	☐
b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	☐	☐☐	☐	☐

****) Kode kolom (5) :*** *Tidak pernah sekolah – 1; Tidak tamat SD/Sederajat – 2; Tamat SD/Sederajat – 3; SMP/Sederajat – 4; SMU/Sederajat – 5; Akademi/DIII – 6; Diploma IV/S1 – 7; S2 8; S3 9*

1302	Jumlah aparatur pemerintahan:	
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, kaur perencanaan, dll)	☐☐
	b. Pelaksana Teknis (kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan, dll)	☐☐

~~XIV.CATATAN~~

```
GET TRANSLATE
   FILE='F:\prada neraca\podes2020_b8_b13_65.dbf'
   /TYPE=DBF /MAP .

Data written to the working file.
195 variables and 482 cases written.
```

Variable: D_R	Type: String	Format: A3	Variable: r906bk2	Type: Number	Format: F2
Variable: r101	Type: Number	Format: F2	Variable: r906bk3	Type: Number	Format: F5.2
Variable: r101n	Type: String	Format: A75	Variable: r906bk4	Type: Number	Format: F1
Variable: r102	Type: Number	Format: F2	Variable: r906ck2	Type: Number	Format: F2
Variable: r102n	Type: String	Format: A78	Variable: r906ck3	Type: Number	Format: F5.2
Variable: r103	Type: Number	Format: F3	Variable: r906ck4	Type: Number	Format: F1
Variable: r103n	Type: String	Format: A93	Variable: r906dk2	Type: Number	Format: F2
Variable: r104	Type: Number	Format: F3	Variable: r906dk3	Type: Number	Format: F5.2
Variable: r104n	Type: String	Format: A132	Variable: r906dk4	Type: Number	Format: F1
Variable: r801a	Type: Number	Format: F1	Variable: r906ek2	Type: Number	Format: F3
Variable: r801b1	Type: Number	Format: F1	Variable: r906ek3	Type: Number	Format: F5.2
Variable: r801b2	Type: Number	Format: F1	Variable: r906ek4	Type: Number	Format: F1
Variable: r801c1	Type: Number	Format: F1	Variable: r906fk2	Type: Number	Format: F3
Variable: r801c2	Type: Number	Format: F1	Variable: r906fk3	Type: Number	Format: F5.2
Variable: r801c3	Type: Number	Format: F1	Variable: r906fk4	Type: Number	Format: F1
Variable: r802ak2	Type: Number	Format: F1	Variable: r906gk2	Type: Number	Format: F3
Variable: r802ak3	Type: Number	Format: F2	Variable: r906gk3	Type: Number	Format: F5.2
Variable: r802ak4	Type: Number	Format: F1	Variable: r906gk4	Type: Number	Format: F1
Variable: r802ak5	Type: Number	Format: F4	Variable: r906hk2	Type: Number	Format: F3
Variable: r802ak6a	Type: Number	Format: F2	Variable: r906hk3	Type: Number	Format: F5.2
Variable: r802ak6b	Type: Number	Format: F2	Variable: r906hk4	Type: Number	Format: F1
Variable: r802ak7	Type: Number	Format: F5	Variable: r906ik2	Type: Number	Format: F3
Variable: r802bk2	Type: Number	Format: F1	Variable: r906ik3	Type: Number	Format: F5.2
Variable: r802bk3	Type: Number	Format: F2	Variable: r906ik4	Type: Number	Format: F1
Variable: r802bk4	Type: Number	Format: F1	Variable: r906jk2	Type: Number	Format: F3
Variable: r802bk5	Type: Number	Format: F4	Variable: r906jk3	Type: Number	Format: F12.10
Variable: r802bk6a	Type: Number	Format: F2	Variable: r906jk4	Type: Number	Format: F1
Variable: r802bk6b	Type: Number	Format: F2	Variable: r1001	Type: Number	Format: F1
Variable: r802bk7	Type: Number	Format: F5	Variable: r1002a	Type: Number	Format: F1
Variable: r803a	Type: Number	Format: F5	Variable: r1002b	Type: Number	Format: F2
Variable: r803b	Type: Number	Format: F1	Variable: r1002c1	Type: Number	Format: F1
Variable: r804	Type: Number	Format: F1	Variable: r1002c2	Type: Number	Format: F1
Variable: r805a	Type: Number	Format: F2	Variable: r1002d	Type: Number	Format: F3
Variable: r805b	Type: Number	Format: F1	Variable: r1003	Type: Number	Format: F2
Variable: r805c	Type: Number	Format: F1	Variable: r100401k3	Type: Number	Format: F1
Variable: r805d	Type: Number	Format: F1	Variable: r100401k4	Type: Number	Format: F1
Variable: r806a	Type: Number	Format: F1	Variable: r100402k3	Type: Number	Format: F1
Variable: r806b	Type: Number	Format: F1	Variable: r100402k4	Type: Number	Format: F1
Variable: r807a	Type: Number	Format: F1	Variable: r100403k3	Type: Number	Format: F1
Variable: r807b	Type: Number	Format: F1	Variable: r100403k4	Type: Number	Format: F1
Variable: r807c	Type: Number	Format: F1	Variable: r100404k3	Type: Number	Format: F1
Variable: r901a	Type: Number	Format: F3	Variable: r100404k4	Type: Number	Format: F1
Variable: r901b	Type: Number	Format: F3	Variable: r1005a	Type: Number	Format: F1
Variable: r901c	Type: Number	Format: F3	Variable: r1005b	Type: Number	Format: F1
Variable: r901d	Type: Number	Format: F3	Variable: r1005c	Type: Number	Format: F1
Variable: r901e	Type: Number	Format: F3	Variable: r1005d	Type: Number	Format: F1
Variable: r901f	Type: Number	Format: F3	Variable: r1005e	Type: Number	Format: F1
Variable: r901g	Type: Number	Format: F3	Variable: r1006a	Type: Number	Format: F2
Variable: r901h	Type: Number	Format: F3	Variable: r1006b	Type: Number	Format: F2
Variable: r902a	Type: Number	Format: F1	Variable: r1006c	Type: Number	Format: F2
Variable: r902b	Type: Number	Format: F1	Variable: r1006d	Type: Number	Format: F2
Variable: r903ak2	Type: Number	Format: F2	Variable: r1006e	Type: Number	Format: F2
Variable: r903ak3	Type: Number	Format: F5.3	Variable: r1006f	Type: Number	Format: F2
Variable: r903ak4	Type: Number	Format: F1	Variable: r1006g	Type: Number	Format: F2
Variable: r903bk2	Type: Number	Format: F2	Variable: r1006h	Type: Number	Format: F2
Variable: r903bk3	Type: Number	Format: F5.2	Variable: r1006i	Type: Number	Format: F2
Variable: r903bk4	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101ak2	Type: Number	Format: F1
Variable: r903ck2	Type: Number	Format: F2	Variable: r1101ak3	Type: Number	Format: F1
Variable: r903ck3	Type: Number	Format: F5.2	Variable: r1101ak4	Type: Number	Format: F2
Variable: r903ck4	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101ak5	Type: Number	Format: F1
Variable: r904a	Type: Number	Format: F2	Variable: r1101ak6	Type: Number	Format: F2
Variable: r904b	Type: Number	Format: F2	Variable: r1101bk2	Type: Number	Format: F1
Variable: r904c	Type: Number	Format: F2	Variable: r1101bk3	Type: Number	Format: F1
Variable: r904d	Type: Number	Format: F2	Variable: r1101bk4	Type: Number	Format: F3
Variable: r905	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101bk5	Type: Number	Format: F1
Variable: r906ak2	Type: Number	Format: F2	Variable: r1101bk6	Type: Number	Format: F3
Variable: r906ak3	Type: Number	Format: F5.2	Variable: r1101ck2	Type: Number	Format: F1
Variable: r906ak4	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101ck3	Type: Number	Format: F1

Variable: r1101ck4	Type: Number	Format: F2	Variable: r1101ik4	Type: Number	Format: F2
Variable: r1101ck5	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101ik5	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101ck6	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101ik6	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101dk2	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101jk2	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101dk3	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101jk3	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101dk4	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101jk4	Type: Number	Format: F3
Variable: r1101dk5	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101jk5	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101dk6	Type: Number	Format: F1	Variable: r1101jk6	Type: Number	Format: F3
Variable: r1101ek2	Type: Number	Format: F1	Variable: r1102a	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101ek3	Type: Number	Format: F1	Variable: r1102b	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101ek4	Type: Number	Format: F1	Variable: r1102c	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101ek5	Type: Number	Format: F1	Variable: r1102d	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101ek6	Type: Number	Format: F1	Variable: r1102e	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101fk2	Type: Number	Format: F1	Variable: r1201a	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101fk3	Type: Number	Format: F1	Variable: r1201b	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101fk4	Type: Number	Format: F2	Variable: r1201c	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101fk5	Type: Number	Format: F1	Variable: r1202	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101fk6	Type: Number	Format: F2	Variable: r1203	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101gk2	Type: Number	Format: F1	Variable: r1204	Type: Number	Format: F2
Variable: r1101gk3	Type: Number	Format: F1	Variable: r1301ak2	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101gk4	Type: Number	Format: F2	Variable: r1301ak3	Type: Number	Format: F2
Variable: r1101gk5	Type: Number	Format: F1	Variable: r1301ak4	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101gk6	Type: Number	Format: F2	Variable: r1301ak5	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101hk2	Type: Number	Format: F1	Variable: r1301bk2	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101hk3	Type: Number	Format: F1	Variable: r1301bk3	Type: Number	Format: F2
Variable: r1101hk4	Type: Number	Format: F1	Variable: r1301bk4	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101hk5	Type: Number	Format: F1	Variable: r1301bk5	Type: Number	Format: F1
Variable: r1101hk6	Type: Number	Format: F1	Variable: r1302a	Type: Number	Format: F2
Variable: r1101ik2	Type: Number	Format: F1	Variable: r1302b	Type: Number	Format: F2
Variable: r1101ik3	Type: Number	Format: F1			

```
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
* Define Variable Properties.
*r102n.
VARIABLE LABELS    r102n 'nama_kab/kota'.
*r805a.
VARIABLE LABELS    r805a 'jumlah_menara_telepon'.
*r805b.
VARIABLE LABELS    r805b 'jumlah_operator'.
*r805c.
VARIABLE LABELS    r805c 'sinyal_telepon'.
*r805d.
VARIABLE LABELS    r805d 'sinyal_internet'.
EXECUTE.
* Custom Tables.
CTABLES
   /VLABELS VARIABLES=r102n r805a DISPLAY=LABEL
   /TABLE r102n BY r805a [COUNT F40.0, TOTALN F40.0]
   /CATEGORIES VARIABLES=r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
   /CRITERIA CILEVEL=95.
```

Notes

Output Created		16-DEC-2021 08:13:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102n r805a DISPLAY=LABEL /TABLE r102n BY r805a [COUNT F40.0, TOTALN F40.0] /CATEGORIES VARIABLES=r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

```
RECODE r805a (0=0) (1 thru Highest=1) INTO r805a_code.
VARIABLE LABELS    r805a_code 'r805a_keberadaan_menara'.
EXECUTE.
RECODE r805b (0=0) (1 thru Highest=1) INTO r805b_code.
VARIABLE LABELS    r805b_code 'rb05b_keberadaan_operator'.
EXECUTE.
```

Notes

Output Created		16-DEC-2021 09:11:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102n r805a_code r805b_code r805c r805d DISPLAY=LABEL /TABLE r102n [C][COUNT F40.0] BY r805a_code + r805b_code + r805c + r805d /CATEGORIES VARIABLES=r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r805a_code r805b_code r805c r805d ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Notes

Output Created		16-DEC-2021 09:17:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102n r805d DISPLAY=LABEL /TABLE r102n [C][COUNT F40.0] BY r805d [C] /CATEGORIES VARIABLES=r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r805d ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Notes

Output Created		16-DEC-2021 09:47:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102n r805a r805b DISPLAY=LABEL /TABLE r102n [C][COUNT F40.0] BY r805a + r805b /CATEGORIES VARIABLES=r102n r805a r805b ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Notes

Output Created		16-DEC-2021 09:48:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r805a r805b DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r102n [C][COUNT F40.0] BY r805a [C] + r805b [C] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r805a r805b ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Notes

Output Created		16-DEC-2021 09:49:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r805a r805b DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r102n BY r805a [C][COUNT F40.0] + r805b [C][COUNT F40.0] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r805a r805b ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

```
* Custom Tables.
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r805a_code r805b_code r805c r805d DISPLAY=LABEL
  /TABLE r102 > r102n [COUNT F40.0] BY r805a_code + r805b_code + r805c + r805d
  /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
  /CATEGORIES VARIABLES=r805a_code r805b_code r805c r805d ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE
  /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r805-jumlah desa menurut keberadaan menara, operator, sinyal telepon, dan sinyal internet

Notes

Output Created		16-DEC-2021 09:57:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r805a_code r805b_code r805c r805d DISPLAY=LABEL/TABLE r102 > r102n [COUNT F40.0] BY r805a_code + r805b_code + r805c + r805d /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r805a_code r805b_code r805c r805d ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				r805a_keberadaan_menara		rb05b_keberadaan_operator
				tidak ada menara	ada menara	tidak ada operator
				Count	Count	Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	36	73	1
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	35	46	3
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	24	8	2
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	174	66	20
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	3	17	0

Wilayah				r901b			
				0	1	2	3
				Count	Count	Count	Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	80	10	5	5
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	57	8	6	3
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	18	10	1	2
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	204	15	9	5
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	5	3	7	1

```
RECODE r901a r901b r901c r901d r901e r901f r901g r901h (0=0) (1 thru Highest=1) INTO r901a_code
      r901b_code r901c_code r901d_code r901e_code r901f_code r901g_code r901h_code.
VARIABLE LABELS    r901a_code 'r901a_industri_kulit' /r901b_code 'r901b_industri_kayu'.
EXECUTE.
```

Notes

Output Created		16-DEC-2021 10:01:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901a r901b r901c r901d r901e r901f r901g r901h DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r901a + r901b + r901c + r901d + r901e + r901f + r901g + r901h /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r901a r901b r901c r901d r901e r901f r901g r901h ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,05

Notes

Output Created		16-DEC-2021 10:02:11
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901a DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r901a [C] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r901a ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Notes

Output Created		16-DEC-2021 10:03:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901b DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r901b /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r901b ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Notes

Output Created		16-DEC-2021 10:04:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901c DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r901c /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r901c ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Notes

Output Created		16-DEC-2021 10:07:37
Comments		

Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901d DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r901d /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r901d ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Notes

Output Created		16-DEC-2021 10:08:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901e DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r901e /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r901e ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Notes

Output Created		16-DEC-2021 10:09:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901f DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r901f /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r901f ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Notes

Output Created		16-DEC-2021 10:11:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901g DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r901g /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r901g ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Notes

Output Created		16-DEC-2021 10:13:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482

	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r903ak2_code r903bk2_code r903ck2_code DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r903ak2_code + r903bk2_code + r903ck2_code /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r903ak2_code r903bk2_code r903ck2_code ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

Wilayah				r903ak2_bank umum		r903bk2_bank swasta	
				tidak ada	ada	tidak ada	ada
				Count	Count	Count	Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	100	9	107	2
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	69	12	80	1
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	28	4	32	0
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	219	21	239	1
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	6	14	14	6

* Custom Tables.
CTABLES
/VLABELS VARIABLES=r102 r102n r903ak2 r903bk2 r903ck2 DISPLAY=LABEL
/TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r903ak2 + r903bk2 + r903ck2
/CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r903ak2 r903bk2 r903ck2 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
/CRITERIA CILEVEL=95.

r903k2-jumlah desa berdasarkan jumlah sarana lembaga keuangan

Notes

Output Created		16-DEC-2021 11:01:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r903ak2 r903bk2 r903ck2 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r903ak2 + r903bk2 + r903ck2 /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r903ak2 r903bk2 r903ck2 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				r903ak2			
				0	1	2	3
				Count	Count	Count	Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	100	7	1	0
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	69	9	2	0
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	28	3	0	1
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	219	14	4	1
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	6	8	3	2

* Custom Tables.
CTABLES
/VLABELS VARIABLES=r102 r102n r903ak4 r903bk4 r903ck4 DISPLAY=LABEL
/TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r903ak4 + r903bk4 + r903ck4
/CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
/CATEGORIES VARIABLES=r903ak4 r903bk4 r903ck4 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE
/CRITERIA CILEVEL=95.

r903k4-kemudahan akses sarana lembaga keuangan

Notes

Output Created		16-DEC-2021 11:04:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r903ak4 r903bk4 r903ck4 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r903ak4 + r903bk4 + r903ck4 /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r903ak4 r903bk4 r903ck4 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				r903ak4 0 Count	sangat mudah Count	mudah Count	sulit Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	9	8	31	13
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	12	4	41	16
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	4	8	6	9
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	21	3	77	59
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	14	4	2	0

```
RECODE r904a r904b r904c r904d (0=0) (1 thru Highest=1) INTO r904a_code r904b_code r904c_code r904d_code.
EXECUTE.
* Custom Tables.
CTABLES
   /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r904a_code r904b_code r904c_code r904d_code DISPLAY=LABEL
   /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r904a_code + r904b_code + r904c_code + r904d_code
   /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
   /CATEGORIES VARIABLES=r904a_code r904b_code r904c_code r904d_code ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE
   /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r904-jumlah desa berdasarkan keberadaan koperasi

Notes

Output Created		16-DEC-2021 11:20:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r904a_code r904b_code r904c_code r904d_code DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r904a_code + r904b_code + r904c_code + r904d_code /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r904a_code r904b_code r904c_code r904d_code ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Wilayah				r904a_KUD tidak ada Count	r904a_KUD ada Count	r904b_Kopinkra tidak ada Count	r904b_Kopinkra ada Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	105	4	107	2
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	75	6	81	0

	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	30	2	32	0
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	234	6	239	1
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	18	2	19	1

r904-jumlah desa berdasarkan jumlah keberadaan koperasi

Notes

Output Created		16-DEC-2021 11:21:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r904a r904b r904c r904d DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r904a + r904b + r904c + r904d /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r904a r904b r904c r904d ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Notes

Output Created		16-DEC-2021 11:41:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r906ak2 r906bk2 r906ck2 r906dk2 r906ek2 r906fk2 r906gk2 r906hk2 r906ik2 r906jk2 r102 r102n DISPLAY=LABEL /TABLE r906ak2 [COUNT F40.0] + r906bk2 [COUNT F40.0] + r906ck2 [COUNT F40.0] + r906dk2 [COUNT F40.0] + r906ek2 [COUNT F40.0] + r906fk2 [COUNT F40.0] + r906gk2 [MEAN] + r906hk2 [COUNT F40.0] + r906ik2 [COUNT F40.0] + r906jk2 [MEAN] BY r102 [C] > r102n [C] /CATEGORIES VARIABLES=r906ak2 r906bk2 r906ck2 r906dk2 r906ek2 r906fk2 r906hk2 r906ik2 r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

Notes

Output Created		16-DEC-2021 11:43:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r906ak2 r906bk2 r906ck2 r906dk2 r906ek2 r906fk2 r906gk2 r906hk2 r906ik2 r906jk2 r102 r102n DISPLAY=LABEL /TABLE r906ak2 [C][COUNT F40.0] + r906bk2 [C][COUNT F40.0] + r906ck2 [C][COUNT F40.0] + r906dk2 [C][COUNT F40.0] + r906ek2 [C][COUNT F40.0] + r906fk2 [C][COUNT F40.0] + r906gk2 [S][COUNT F40.0, SUM] + r906hk2 [C][COUNT F40.0] + r906ik2 [C][COUNT F40.0] + r906jk2 [S][COUNT F40.0, SUM] BY r102 [C] > r102n [C] /CATEGORIES VARIABLES=r906ak2 r906bk2 r906ck2 r906dk2 r906ek2 r906fk2 r906hk2 r906ik2 r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,04

* Custom Tables.

```
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r906ak2 r906bk2 r906ck2 r906dk2 r906ek2 r906fk2 r906gk2 r906hk2 r906ik2 r906jk2
    DISPLAY=LABEL
```

```
/TABLE r102 > r102n BY r906ak2 [SUM] + r906bk2 [SUM] + r906ck2 [SUM] + r906dk2 [SUM] + r906ek2
    [SUM] + r906fk2 [SUM] + r906gk2 [SUM] + r906hk2 [SUM] + r906ik2 [SUM] + r906jk2 [SUM]
/CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
/CRITERIA CILEVEL=95.
```

r906-jumlah sarpras ekonomi

Notes

Output Created		16-DEC-2021 11:58:25
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r906ak2 r906bk2 r906ck2 r906dk2 r906ek2 r906fk2 r906gk2 r906hk2 r906ik2 r906jk2 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r102n BY r906ak2 [SUM] + r906bk2 [SUM] + r906ck2 [SUM] + r906dk2 [SUM] + r906ek2 [SUM] + r906fk2 [SUM] + r906gk2 [SUM] + r906hk2 [SUM] + r906ik2 [SUM] + r906jk2 [SUM]/CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

				r906ak2 Sum	r906bk2 Sum	r906ck2 Sum	r906dk2 Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	2	15	20	2
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	11	16	7	9
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	1	3	1	0
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	23	17	23	8
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	10	6	5	3

```
* Custom Tables.
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r1101ak2 r1101bk2 r1101ck2 r1101dk2 r1101ek2 r1101fk2 r1101gk2 r1101hk2 r1101ik2 r1101jk2
    DISPLAY=LABEL
  /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r1101ak2 + r1101bk2 + r1101ck2 + r1101dk2 + r1101ek2 + r1101fk2 + r1101gk2 +  r1101hk2 +
r1101ik2 + r1101jk2
  /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
  /CATEGORIES VARIABLES=r1101ak2 r1101bk2 r1101ck2 r1101dk2 r1101ek2 r1101fk2 r1101gk2 r1101hk2
    r1101ik2 r1101jk2 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE
  /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r1101-banyaknya desa berdasarkan bencana alam

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:05:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r1101ak2 r1101bk2 r1101ck2 r1101dk2 r1101ek2 r1101fk2 r1101gk2 r1101hk2 r1101ik2 r1101jk2 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r1101ak2 + r1101bk2 + r1101ck2 + r1101dk2 + r1101ek2 + r1101fk2 + r1101gk2 + r1101hk2 + r1101ik2 + r1101jk2 /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r1101ak2 r1101bk2 r1101ck2 r1101dk2 r1101ek2 r1101fk2 r1101gk2 r1101hk2 r1101ik2 r1101jk2 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				r1101ak2 ada	r1101ak2 tidak ada	r1101bk2 ada	r1101bk2 tidak ada
				Count	Count	Count	Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	5	104	18	91
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	0	81	12	69
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	2	30	1	31
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	6	234	22	218
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	8	12	4	16

```
* Define Variable Properties.
*r1101ak3.
VARIABLE LEVEL r1101ak3(SCALE).
*r1101ak4.
VARIABLE LEVEL r1101ak4(SCALE).
*r1101ak5.
VARIABLE LEVEL r1101ak5(SCALE).
*r1101ak6.
VARIABLE LEVEL r1101ak6(SCALE).
*r1101bk3.
VARIABLE LEVEL r1101bk3(SCALE).
*r1101bk4.
VARIABLE LEVEL r1101bk4(SCALE).
*r1101bk5.
VARIABLE LEVEL r1101bk5(SCALE).
*r1101bk6.
VARIABLE LEVEL r1101bk6(SCALE).
*r1101ck3.
VARIABLE LEVEL r1101ck3(SCALE).
*r1101ck4.
VARIABLE LEVEL r1101ck4(SCALE).
*r1101ck5.
VARIABLE LEVEL r1101ck5(SCALE).
*r1101ck6.
VARIABLE LEVEL r1101ck6(SCALE).
*r1101dk3.
VARIABLE LEVEL r1101dk3(SCALE).
*r1101dk4.
VARIABLE LEVEL r1101dk4(SCALE).
*r1101dk5.
VARIABLE LEVEL r1101dk5(SCALE).
*r1101dk6.
VARIABLE LEVEL r1101dk6(SCALE).
*r1101ek3.
VARIABLE LEVEL r1101ek3(SCALE).
*r1101ek4.
VARIABLE LEVEL r1101ek4(SCALE).
*r1101ek5.
VARIABLE LEVEL r1101ek5(SCALE).
*r1101ek6.
VARIABLE LEVEL r1101ek6(SCALE).
*r1101fk3.
VARIABLE LEVEL r1101fk3(SCALE).
*r1101fk4.
VARIABLE LEVEL r1101fk4(SCALE).
*r1101fk5.
VARIABLE LEVEL r1101fk5(SCALE).
*r1101fk6.
VARIABLE LEVEL r1101fk6(SCALE).
*r1101gk3.
VARIABLE LEVEL r1101gk3(SCALE).
*r1101gk4.
VARIABLE LEVEL r1101gk4(SCALE).
*r1101gk5.
VARIABLE LEVEL r1101gk5(SCALE).
*r1101gk6.
VARIABLE LEVEL r1101gk6(SCALE).
*r1101hk3.
VARIABLE LEVEL r1101hk3(SCALE).
*r1101hk4.
VARIABLE LEVEL r1101hk4(SCALE).
*r1101hk5.
VARIABLE LEVEL r1101hk5(SCALE).
*r1101hk6.
VARIABLE LEVEL r1101hk6(SCALE).
*r1101ik3.
VARIABLE LEVEL r1101ik3(SCALE).
*r1101ik4.
VARIABLE LEVEL r1101ik4(SCALE).
*r1101ik5.
VARIABLE LEVEL r1101ik5(SCALE).
*r1101ik6.
VARIABLE LEVEL r1101ik6(SCALE).
*r1101jk3.
VARIABLE LEVEL r1101jk3(SCALE).
*r1101jk4.
VARIABLE LEVEL r1101jk4(SCALE).
*r1101jk5.
VARIABLE LEVEL r1101jk5(SCALE).
*r1101jk6.
VARIABLE LEVEL r1101jk6(SCALE).
EXECUTE.

* Custom Tables.
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r1101ak3 r1101ak4 r1101bk3 r1101bk4 r1101ck3 r1101ck4 r1101dk3
    r1101dk4 r1101ek3 r1101ek4 r1101fk3 r1101fk4 r1101gk3 r1101gk4 r1101hk3 r1101hk4 r1101ik3 r1101ik4 r1101jk3 r1101jk4
    DISPLAY=LABEL
  /TABLE r102 [C] > r102n [C] BY r1101ak3 [SUM] + r1101ak4 [SUM] + r1101bk3 [SUM] + r1101bk4 [SUM]
    + r1101ck3 [SUM] + r1101ck4 [SUM] + r1101dk3 [SUM] + r1101dk4 [SUM] + r1101ek3 [SUM] + r1101ek4 [SUM] + r1101fk3 [SUM] +
r1101fk4 [SUM] + r1101gk3 [SUM] + r1101gk4 [SUM] + r1101hk3 [SUM] + r1101hk4 [SUM] + r1101ik3 [SUM] + r1101ik4 [SUM] + r1101jk3 [SUM]
+ r1101jk4 [SUM]
  /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
  /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r1101-jumlah kejadian dan korban jiwa 2019

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:14:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r1101ak3 r1101ak4 r1101bk3 r1101bk4 r1101ck3 r1101ck4 r1101dk3 r1101dk4 r1101ek3 r1101ek4 r1101fk3 r1101fk4 r1101gk3 r1101gk4 r1101hk3 r1101hk4 r1101ik3 r1101ik4 r1101jk3 r1101jk4 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C] BY r1101ak3 [SUM] + r1101ak4 [SUM] + r1101bk3 [SUM] + r1101bk4 [SUM] + r1101ck3 [SUM] + r1101ck4 [SUM] + r1101dk3 [SUM] + r1101dk4 [SUM] + r1101ek3 [SUM] + r1101ek4 [SUM] + r1101fk3 [SUM] + r1101fk4 [SUM] + r1101gk3 [SUM] + r1101gk4 [SUM] + r1101hk3 [SUM] + r1101hk4 [SUM] + r1101ik3 [SUM] + r1101ik4 [SUM] + r1101jk3 [SUM] + r1101jk4 [SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

				r1101ak3 Sum	r1101ak4 Sum	r1101bk3 Sum	r1101bk4 Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	2	0	15	0
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	0	0	15	0
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	3	0	1	0
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	7	0	24	0
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	15	0	14	0

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:19:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r101n r1101ak5 r1101ak6 r1101bk5 r1101bk6 r1101ck5 r1101ck6 r1101dk5 r1101dk6 r1101ek5 r1101ek6 r1101fk5 r1101fk6 r1101gk5 r1101gk6 r1101hk5 r1101hk6 r1101ik5 r1101ik6 r1101jk5 r1101jk6 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r101n BY r1101ak5 [SUM] + r1101ak6 [SUM] + r1101bk5 [SUM] + r1101bk6 [SUM] + r1101ck5 [SUM] + r1101ck6 [SUM] + r1101dk5 [SUM] + r1101dk6 [SUM] + r1101ek5 [SUM] + r1101ek6 [SUM] + r1101fk5 [SUM] + r1101fk6 [SUM] + r1101gk5 [SUM] + r1101gk6 [SUM] + r1101hk5 [SUM] + r1101hk6 [SUM] + r1101ik5 [SUM] + r1101ik6 [SUM] + r1101jk5 [SUM] + r1101jk6 [SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r101n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

```
* Custom Tables.
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r1101ak5 r1101ak6 r1101bk5 r1101bk6 r1101ck5 r1101ck6 r1101dk5 r1101dk6 r1101ek5 r1101ek6 r1101fk5
r1101fk6 r1101gk5 r1101gk6 r1101hk5 r1101hk6 r1101ik5 r1101ik6 r1101jk5 r1101jk6
    DISPLAY=LABEL
  /TABLE r102 [C] > r102n BY r1101ak5 [S][SUM] + r1101ak6 [S][SUM] + r1101bk5 [S][SUM] + r1101bk6
    [S][SUM] + r1101ck5 [S][SUM] + r1101ck6 [S][SUM] + r1101dk5 [S][SUM] + r1101dk6 [S][SUM] + r1101ek5
    [S][SUM] + r1101ek6 [S][SUM] + r1101fk5 [S][SUM] + r1101fk6 [S][SUM] + r1101gk5 [S][SUM] + r1101gk6
    [S][SUM] + r1101hk5 [S][SUM] + r1101hk6 [S][SUM] + r1101ik5 [S][SUM] + r1101ik6 [S][SUM] + r1101jk5
    [S][SUM] + r1101jk6 [S][SUM]
  /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
  /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r1101-jumlah kejadian dan korban jiwa 2020 (januari-mei)

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:20:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r1101ak5 r1101ak6 r1101bk5 r1101bk6 r1101ck5 r1101ck6 r1101dk5 r1101dk6 r1101ek5 r1101ek6 r1101fk5 r1101fk6 r1101gk5 r1101gk6 r1101hk5 r1101hk6 r1101ik5 r1101ik6 r1101jk5 r1101jk6 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n BY r1101ak5 [S][SUM] + r1101ak6 [S][SUM] + r1101bk5 [S][SUM] + r1101bk6 [S][SUM] + r1101ck5 [S][SUM] + r1101ck6 [S][SUM] + r1101dk5 [S][SUM] + r1101dk6 [S][SUM] + r1101ek5 [S][SUM] + r1101ek6 [S][SUM] + r1101fk5 [S][SUM] + r1101fk6 [S][SUM] + r1101gk5 [S][SUM] + r1101gk6 [S][SUM] + r1101hk5 [S][SUM] + r1101hk6 [S][SUM] + r1101ik5 [S][SUM] + r1101ik6 [S][SUM] + r1101jk5 [S][SUM] + r1101jk6 [S][SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,03

Wilayah				r1101ak5 Sum	r1101ak6 Sum	r1101bk5 Sum	r1101bk6 Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	3	0	8	0
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	0	0	0	0
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	1	0	0	0
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	3	0	12	0
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	1	0	3	0

```
* Define Variable Properties.
*r904a.
VARIABLE LEVEL    r904a(SCALE).
*r904b.
VARIABLE LEVEL    r904b(SCALE).
*r904c.
VARIABLE LEVEL    r904c(SCALE).
*r904d.
VARIABLE LEVEL    r904d(SCALE).
EXECUTE.

* Custom Tables.
CTABLES
   /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r904a r904b r904c r904d DISPLAY=LABEL
   /TABLE r102 > r102n BY r904a [SUM] + r904b [SUM] + r904c [SUM] + r904d [SUM]
   /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
   /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r904-jumlah koperasi

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:27:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r904a r904b r904c r904d DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r102n BY r904a [SUM] + r904b [SUM] + r904c [SUM] + r904d [SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				r904a Sum	r904b Sum	r904c Sum	r904d Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	5	2	10	1
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	9	0	7	59
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	3	0	2	16
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	6	1	14	11
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	4	2	20	0

```
* Define Variable Properties.
*r903ak2.
VARIABLE LEVEL    r903ak2(SCALE).
*r903bk2.
VARIABLE LEVEL    r903bk2(SCALE).
*r903ck2.
VARIABLE LEVEL    r903ck2(SCALE).
EXECUTE.
* Custom Tables.

CTABLES
   /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r903ak2 r903bk2 r903ck2 DISPLAY=LABEL
   /TABLE r102 [C] > r102n [C] BY r903ak2 [SUM] + r903bk2 [SUM] + r903ck2 [SUM]
   /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
   /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r903-jumlah sarana lembaga keuangan

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:29:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r903ak2 r903bk2 r903ck2 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C] BY r903ak2 [SUM] + r903bk2 [SUM] + r903ck2 [SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				r903ak2 Sum	r903bk2 Sum	r903ck2 Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	15	2	0
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	22	1	1
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	6	0	0
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	33	1	0
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	24	11	1

```
* Define Variable Properties.
*r901a.
VARIABLE LEVEL    r901a(SCALE).
*r901b.
VARIABLE LEVEL    r901b(SCALE).
*r901c.
VARIABLE LEVEL    r901c(SCALE).
*r901d.
VARIABLE LEVEL    r901d(SCALE).
*r901e.
VARIABLE LEVEL    r901e(SCALE).
*r901f.
VARIABLE LEVEL    r901f(SCALE).
*r901g.
VARIABLE LEVEL    r901g(SCALE).
*r901h.
VARIABLE LEVEL    r901h(SCALE).
EXECUTE.

* Custom Tables.
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901a r901b r901c r901d r901e r901f r901g r901h
    DISPLAY=LABEL
  /TABLE r102 [C] > r102n [C] BY r901a [SUM] + r901b [SUM] + r901c [SUM] + r901d [SUM] + r901e [SUM] + r901f [SUM] + r901g [SUM] + r901h [SUM]
  /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
  /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r901-jumlah industri mikro dan kecil

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:32:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r901a r901b r901c r901d r901e r901f r901g r901h DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C] BY r901a [SUM] + r901b [SUM] + r901c [SUM] + r901d [SUM] + r901e [SUM] + r901f [SUM] + r901g [SUM] + r901h [SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

	Wilayah			r901a Sum	r901b Sum	r901c Sum	r901d Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	2	102	31	20
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	1	81	10	91
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	0	22	4	20
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	1	81	10	32
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	2	40	0	41

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:36:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r805a r805b r805c r805d DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r102n BY r805a [SUM] + r805b [COUNT F40.0] + r805c [COUNT F40.0] + r805d [COUNT F40.0] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r805b ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r805c r805d ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

* Custom Tables.
CTABLES
/VLABELS VARIABLES=r102 r102n r805a DISPLAY=LABEL
/TABLE r102 [C] > r102n [C] BY r805a [S][SUM]
/CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
/CRITERIA CILEVEL=95.

r805-jumlah menara telepon

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:36:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r805a DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C] BY r805a [S][SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

	Wilayah			jumlah_menara_telepon Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	89
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	82
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	14
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	106
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	53

* Custom Tables.
CTABLES
/VLABELS VARIABLES=r102 r102n r805b r805c r805d DISPLAY=LABEL
/TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r805b + r805c + r805d
/CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r805b ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
/CATEGORIES VARIABLES=r805c r805d ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE
/CRITERIA CILEVEL=95.

r805-jumlah desa berdasarkan jumlah jenis operator, sinyal telepon, dan sinyal internet

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:37:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r805b r805c r805d DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r805b + r805c + r805d /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n r805b ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r805c r805d ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				jumlah_operator			
				0 Count	1 Count	2 Count	3 Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	1	88	19	1
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	3	57	9	11
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	2	8	20	2
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	20	179	16	6
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	0	1	1	4

* Custom Tables.
CTABLES
/VLABELS VARIABLES=r102 r102n r801a DISPLAY=LABEL
/TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r801a
/CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
/CATEGORIES VARIABLES=r801a ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE
/CRITERIA CILEVEL=95.

r801a-jumlah desa berdasarkan lalu lintas dari dan ke desa

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:45:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r801a DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r801a /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r801a ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				r801a			
				darat Count	air Count	darat dan air Count	udara Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	45	11	53	0
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	52	3	25	1
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	18	1	13	0
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	146	14	80	0
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	20	0	0	0

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:50:13
Comments		
Input	Active Dataset	r801_1_3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	0
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r801b1 r801b2 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r102n [COUNT F40.0] BY r801b1 + r801b2 /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r801b1 r801b2 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:50:49
Comments		
Input	Active Dataset	r801_1_3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	0
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r801b1 r801b2 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r801b1 [C] + r801b2 [C] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r801b1 r801b2 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:52:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r801a DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r801a [C] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r801a ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

* Custom Tables.

```
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r801b1 r801b2 DISPLAY=LABEL
  /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r801b1 + r801b2
  /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
  /CATEGORIES VARIABLES=r801b1 r801b2 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE
  /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r801b-jumlah desa berdasarkan jenis permukaan jalan darat dan waktu bisa dilaluinya

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:53:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482

Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r801b1 r801b2 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r801b1 + r801b2 /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r801b1 r801b2 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				r801b1			
				0	aspal	diperkeras	tanah
				Count	Count	Count	Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	11	51	25	22
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	4	60	16	1
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	1	24	2	5
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	14	110	32	83
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	0	20	0	0

```
* Custom Tables.
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r801c1 r801c2 r801c3 DISPLAY=LABEL
  /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r801c1 + r801c2 + r801c3
  /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
  /CATEGORIES VARIABLES=r801c1 r801c2 r801c3 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE
  /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r801c-jumlah desa berdasarkan keberadaan angkutan umum, waktu operasi, dan jam operasi

Notes

Output Created		16-DEC-2021 12:55:48
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r801c1 r801c2 r801c3 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 [C] > r102n [C][COUNT F40.0] BY r801c1 + r801c2 + r801c3 /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CATEGORIES VARIABLES=r801c1 r801c2 r801c3 ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=INCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Wilayah				r801c1		
				ada dengan trayek tetap	ada tanpa trayek tetap	tidak ada angkutan umum
				Count	Count	Count
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	9	5	95
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	28	46	7
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	10	12	10
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	59	58	123
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	18	2	0

```
GET TRANSLATE
  FILE='F:\prada neraca\podes2020_b1b7_65.dbf'
  /TYPE=DBF /MAP .

Data written to the working file.
190 variables and 482 cases written.
Variable: D_R          Type: String   Format: A3
Variable: r101         Type: Number   Format: F2
Variable: r101n        Type: String   Format: A75
Variable: r102         Type: Number   Format: F2
Variable: r102n        Type: String   Format: A78
Variable: r103         Type: Number   Format: F3
Variable: r103n        Type: String   Format: A93
Variable: r104         Type: Number   Format: F3
Variable: r104n        Type: String   Format: A132
Variable: r107a        Type: Number   Format: F1
Variable: r107b        Type: Number   Format: F1
Variable: r107c        Type: Number   Format: F1
Variable: r301         Type: Number   Format: F1
Variable: r302a        Type: Number   Format: F1
```

Variable: r302b Type: Number Format: F2
Variable: r303 Type: Number Format: F1
Variable: r501a1 Type: Number Format: F5
Variable: r501a2 Type: Number Format: F4
Variable: r501b Type: Number Format: F5
Variable: r502a Type: Number Format: F1
Variable: r502b Type: Number Format: F1
Variable: r503a1 Type: Number Format: F1
Variable: r503a2 Type: Number Format: F1
Variable: r503a3 Type: Number Format: F1
Variable: r503a4 Type: Number Format: F1
Variable: r503a5 Type: Number Format: F1
Variable: r503a6 Type: Number Format: F1
Variable: r503b Type: Number Format: F1
Variable: r504a1 Type: Number Format: F1
Variable: r504a2 Type: Number Format: F1
Variable: r504a3 Type: Number Format: F1
Variable: r504a4 Type: Number Format: F1
Variable: r504a5 Type: Number Format: F1
Variable: r504b Type: Number Format: F1
Variable: r504c Type: Number Format: F1
Variable: r505 Type: Number Format: F1
Variable: r506 Type: Number Format: F1
Variable: r507a Type: Number Format: F1
Variable: r507b Type: Number Format: F1
Variable: r508 Type: Number Format: F2
Variable: r509 Type: Number Format: F1
Variable: r510 Type: Number Format: F1
Variable: r511 Type: Number Format: F1
Variable: r512a Type: Number Format: F1
Variable: r512b1 Type: Number Format: F2
Variable: r512b2 Type: Number Format: F5
Variable: r512b3 Type: Number Format: F5
Variable: r601ak2 Type: Number Format: F2
Variable: r601ak3 Type: Number Format: F2
Variable: r601ak4 Type: Number Format: F5.2
Variable: r601ak5 Type: Number Format: F1
Variable: r601bk2 Type: Number Format: F2
Variable: r601bk3 Type: Number Format: F2
Variable: r601bk4 Type: Number Format: F5.3
Variable: r601bk5 Type: Number Format: F1
Variable: r601ck2 Type: Number Format: F1
Variable: r601ck3 Type: Number Format: F2
Variable: r601ck4 Type: Number Format: F5.3
Variable: r601ck5 Type: Number Format: F1
Variable: r601dk2 Type: Number Format: F2
Variable: r601dk3 Type: Number Format: F2
Variable: r601dk4 Type: Number Format: F5.2
Variable: r601dk5 Type: Number Format: F1
Variable: r601ek2 Type: Number Format: F1
Variable: r601ek3 Type: Number Format: F2
Variable: r601ek4 Type: Number Format: F5.3
Variable: r601ek5 Type: Number Format: F1
Variable: r601fk2 Type: Number Format: F2
Variable: r601fk3 Type: Number Format: F2
Variable: r601fk4 Type: Number Format: F5.3
Variable: r601fk5 Type: Number Format: F1
Variable: r601gk2 Type: Number Format: F1
Variable: r601gk3 Type: Number Format: F1
Variable: r601gk4 Type: Number Format: F5.3
Variable: r601gk5 Type: Number Format: F1
Variable: r601hk2 Type: Number Format: F1
Variable: r601hk3 Type: Number Format: F1
Variable: r601hk4 Type: Number Format: F5.3
Variable: r601hk5 Type: Number Format: F1
Variable: r601ik2 Type: Number Format: F1
Variable: r601ik3 Type: Number Format: F1
Variable: r601ik4 Type: Number Format: F6.3
Variable: r601ik5 Type: Number Format: F1
Variable: r601jk2 Type: Number Format: F1
Variable: r601jk3 Type: Number Format: F2
Variable: r601jk4 Type: Number Format: F5.3
Variable: r601jk5 Type: Number Format: F1
Variable: r601kk2 Type: Number Format: F1
Variable: r601kk3 Type: Number Format: F2
Variable: r601kk4 Type: Number Format: F5.2
Variable: r601kk5 Type: Number Format: F1
Variable: r602 Type: Number Format: F1
Variable: r603ak2 Type: Number Format: F1
Variable: r603ak3 Type: Number Format: F6.3
Variable: r603ak4 Type: Number Format: F1
Variable: r603bk2 Type: Number Format: F1
Variable: r603bk3 Type: Number Format: F5.3
Variable: r603bk4 Type: Number Format: F1
Variable: r603ck2 Type: Number Format: F1
Variable: r603ck3 Type: Number Format: F6.3
Variable: r603ck4 Type: Number Format: F1
Variable: r603dk2 Type: Number Format: F1
Variable: r603dk3 Type: Number Format: F6.3
Variable: r603dk4 Type: Number Format: F1
Variable: r603ek2 Type: Number Format: F1
Variable: r603ek3 Type: Number Format: F5.3
Variable: r603ek4 Type: Number Format: F1
Variable: r603fk2 Type: Number Format: F2
Variable: r603fk3 Type: Number Format: F5.3
Variable: r603fk4 Type: Number Format: F1
Variable: r603gk2 Type: Number Format: F2
Variable: r603gk3 Type: Number Format: F5.2
Variable: r603gk4 Type: Number Format: F1
Variable: r603hk2 Type: Number Format: F2
Variable: r603hk3 Type: Number Format: F5.3
Variable: r603hk4 Type: Number Format: F1
Variable: r603ik2 Type: Number Format: F2
Variable: r603ik3 Type: Number Format: F5.2
Variable: r603ik4 Type: Number Format: F1
Variable: r603jk2 Type: Number Format: F1
Variable: r603jk3 Type: Number Format: F5.3
Variable: r603jk4 Type: Number Format: F1
Variable: r603kk2 Type: Number Format: F1
Variable: r603kk3 Type: Number Format: F5.2
Variable: r603kk4 Type: Number Format: F1
Variable: r603lk2 Type: Number Format: F2
Variable: r603lk3 Type: Number Format: F5.2
Variable: r603lk4 Type: Number Format: F1
Variable: r603mk2 Type: Number Format: F2
Variable: r603mk3 Type: Number Format: F5.2
Variable: r603mk4 Type: Number Format: F1
Variable: r603nk2 Type: Number Format: F2
Variable: r603n1k2 Type: Number Format: F2
Variable: r603n2k2 Type: Number Format: F2
Variable: r603n3k2 Type: Number Format: F2
Variable: r603n4k2 Type: Number Format: F2
Variable: r604 Type: Number Format: F3
Variable: r605ak2 Type: Number Format: F1
Variable: r605ak3 Type: Number Format: F2
Variable: r605ak4 Type: Number Format: F2
Variable: r605bk2 Type: Number Format: F1
Variable: r605bk3 Type: Number Format: F2
Variable: r605bk4 Type: Number Format: F2
Variable: r605ck2 Type: Number Format: F1
Variable: r605ck3 Type: Number Format: F2
Variable: r605ck4 Type: Number Format: F2
Variable: r605dk2 Type: Number Format: F1
Variable: r605dk3 Type: Number Format: F2
Variable: r605dk4 Type: Number Format: F2
Variable: r605ek2 Type: Number Format: F1
Variable: r605ek3 Type: Number Format: F2
Variable: r605ek4 Type: Number Format: F2
Variable: r605fk2 Type: Number Format: F1
Variable: r605fk3 Type: Number Format: F2
Variable: r605fk4 Type: Number Format: F2
Variable: r605gk2 Type: Number Format: F1
Variable: r605gk3 Type: Number Format: F2
Variable: r605gk4 Type: Number Format: F2
Variable: r605hk2 Type: Number Format: F1
Variable: r605hk3 Type: Number Format: F2
Variable: r605hk4 Type: Number Format: F2
Variable: r605ik2 Type: Number Format: F1
Variable: r605ik3 Type: Number Format: F2
Variable: r605ik4 Type: Number Format: F2

```
Variable: r701ak2 Type: Number Format: F1
Variable: r701ak3 Type: Number Format: F1
Variable: r701bk2 Type: Number Format: F1
Variable: r701bk3 Type: Number Format: F1
Variable: r701ck2 Type: Number Format: F1
Variable: r701ck3 Type: Number Format: F1
Variable: r701dk2 Type: Number Format: F1
Variable: r701dk3 Type: Number Format: F1
Variable: r701ek2 Type: Number Format: F1
Variable: r701ek3 Type: Number Format: F1
Variable: r701fk2 Type: Number Format: F1
Variable: r701fk3 Type: Number Format: F1
Variable: r701gk2 Type: Number Format: F1
Variable: r701gk3 Type: Number Format: F1
Variable: r701hk2 Type: Number Format: F1
Variable: r701hk3 Type: Number Format: F1
Variable: r701ik2 Type: Number Format: F1
Variable: r701ik3 Type: Number Format: F1
Variable: r701jk2 Type: Number Format: F1
Variable: r701jk3 Type: Number Format: F1
Variable: r701kk2 Type: Number Format: F1
Variable: r701kk3 Type: Number Format: F1
Variable: r701lk2 Type: Number Format: F1
Variable: r701lk3 Type: Number Format: F1
Variable: r702 Type: Number Format: F1
Variable: r703 Type: Number Format: F1

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
* Define Variable Properties.
*r102n.
VARIABLE LABELS r102n 'nama_kab/kota'.
*r601ak2.
VARIABLE LEVEL r601ak2(SCALE).
*r601ak3.
VARIABLE LEVEL r601ak3(SCALE).
*r601bk2.
VARIABLE LEVEL r601bk2(SCALE).
*r601bk3.
VARIABLE LEVEL r601bk3(SCALE).
*r601ck2.
VARIABLE LEVEL r601ck2(SCALE).
*r601ck3.
VARIABLE LEVEL r601ck3(SCALE).
*r601dk2.
VARIABLE LEVEL r601dk2(SCALE).
*r601dk3.
VARIABLE LEVEL r601dk3(SCALE).
*r601ek2.
VARIABLE LEVEL r601ek2(SCALE).
*r601ek3.
VARIABLE LEVEL r601ek3(SCALE).
*r601fk2.
VARIABLE LEVEL r601fk2(SCALE).
*r601fk3.
VARIABLE LEVEL r601fk3(SCALE).
*r601gk2.
VARIABLE LEVEL r601gk2(SCALE).
*r601gk3.
VARIABLE LEVEL r601gk3(SCALE).
*r601hk2.
VARIABLE LEVEL r601hk2(SCALE).
*r601hk3.
VARIABLE LEVEL r601hk3(SCALE).
*r601ik2.
VARIABLE LEVEL r601ik2(SCALE).
*r601ik3.
VARIABLE LEVEL r601ik3(SCALE).
*r601jk2.
VARIABLE LEVEL r601jk2(SCALE).
*r601jk3.
VARIABLE LEVEL r601jk3(SCALE).
*r601kk2.
VARIABLE LEVEL r601kk2(SCALE).
*r601kk3.
VARIABLE LEVEL r601kk3(SCALE).
*r603ak2.
VARIABLE LEVEL r603ak2(SCALE).
*r603bk2.
VARIABLE LEVEL r603bk2(SCALE).
*r603ck2.
VARIABLE LEVEL r603ck2(SCALE).
*r603dk2.
VARIABLE LEVEL r603dk2(SCALE).
*r603ek2.
VARIABLE LEVEL r603ek2(SCALE).
*r603fk2.
VARIABLE LEVEL r603fk2(SCALE).
*r603gk2.
VARIABLE LEVEL r603gk2(SCALE).
*r603hk2.
VARIABLE LEVEL r603hk2(SCALE).
*r603ik2.
VARIABLE LEVEL r603ik2(SCALE).
*r603jk2.
VARIABLE LEVEL r603jk2(SCALE).
*r603kk2.
VARIABLE LEVEL r603kk2(SCALE).
*r603lk2.
VARIABLE LEVEL r603lk2(SCALE).
*r603mk2.
VARIABLE LEVEL r603mk2(SCALE).
*r603nk2.
VARIABLE LEVEL r603nk2(SCALE).
*r603n1k2.
VARIABLE LEVEL r603n1k2(SCALE).
*r603n2k2.
VARIABLE LEVEL r603n2k2(SCALE).
*r603n3k2.
VARIABLE LEVEL r603n3k2(SCALE).
*r603n4k2.
VARIABLE LEVEL r603n4k2(SCALE).
EXECUTE.

* Custom Tables.
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r601ak2 r601ak3 r601bk2 r601bk3 r601ck2 r601ck3 r601dk2 r601dk3 r601ek2 r601ek3 r601fk2 r601fk3
r601gk2 r601gk3 r601hk2 r601hk3 r601ik2 r601ik3 r601jk2 r601jk3 r601kk2 r601kk3
    DISPLAY=LABEL
  /TABLE r102 > r102n BY r601ak2 [SUM] + r601ak3 [SUM] + r601bk2 [SUM] + r601bk3 [SUM] + r601ck2 [SUM] + r601ck3 [SUM] + r601dk2
[SUM] + r601dk3 [SUM] + r601ek2 [SUM] + r601ek3 [SUM] + r601fk2 [SUM] + r601fk3 [SUM] + r601gk2 [SUM] + r601gk3 [SUM] + r601hk2 [SUM]
+ r601hk3 [SUM] + r601ik2 [SUM] + r601ik3 [SUM] + r601jk2 [SUM] + r601jk3 [SUM] + r601kk2 [SUM] + r601kk3 [SUM]
  /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
  /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r601-jumlah lembaga pendidikan menurut jenis dan status

Notes

Output Created		16-DEC-2021 13:06:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482

Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r601ak2 r601ak3 r601bk2 r601bk3 r601ck2 r601ck3 r601dk2 r601dk3 r601ek2 r601ek3 r601fk2 r601fk3 r601gk2 r601gk3 r601hk2 r601hk3 r601ik2 r601ik3 r601jk2 r601jk3 r601kk2 r601kk3 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r102n BY r601ak2 [SUM] + r601ak3 [SUM] + r601bk2 [SUM] + r601bk3 [SUM] + r601ck2 [SUM] + r601ck3 [SUM] + r601dk2 [SUM] + r601dk3 [SUM] + r601ek2 [SUM] + r601ek3 [SUM] + r601fk2 [SUM] + r601fk3 [SUM] + r601gk2 [SUM] + r601gk3 [SUM] + r601hk2 [SUM] + r601hk3 [SUM] + r601ik2 [SUM] + r601ik3 [SUM] + r601jk2 [SUM] + r601jk3 [SUM] + r601kk2 [SUM] + r601kk3 [SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet2]

	Wilayah			r601ak2 Sum	r601ak3 Sum	r601bk2 Sum	r601bk3 Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	22	96	12	51
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	11	112	14	40
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	6	29	2	6
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	8	154	4	36
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	0	62	4	61

* Custom Tables.
CTABLES
/VLABELS VARIABLES=r102 r102n r603ak2 r603bk2 r603ck2 r603dk2 r603ek2 r603fk2 r603gk2 r603hk2 r603ik2 r603jk2 r603kk2 r603lk2 r603mk2 r603nk2
DISPLAY=LABEL
/TABLE r102 > r102n BY r603ak2 [SUM] + r603bk2 [SUM] + r603ck2 [SUM] + r603dk2 [SUM] + r603ek2 [SUM] + r603fk2 [SUM] + r603gk2 [SUM] + r603hk2 [SUM] + r603ik2 [SUM] + r603jk2 [SUM] + r603kk2 [SUM] + r603lk2 [SUM] + r603mk2 [SUM] + r603nk2 [SUM]
/CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
/CRITERIA CILEVEL=95.

r603-jumlah sarana kesehatan

Notes

Output Created		16-DEC-2021 13:09:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r603ak2 r603bk2 r603ck2 r603dk2 r603ek2 r603fk2 r603gk2 r603hk2 r603ik2 r603jk2 r603kk2 r603lk2 r603mk2 r603nk2 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r102n BY r603ak2 [SUM] + r603bk2 [SUM] + r603ck2 [SUM] + r603dk2 [SUM] + r603ek2 [SUM] + r603fk2 [SUM] + r603gk2 [SUM] + r603hk2 [SUM] + r603ik2 [SUM] + r603jk2 [SUM] + r603kk2 [SUM] + r603lk2 [SUM] + r603mk2 [SUM] + r603nk2 [SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

	Wilayah			r603ak2 Sum	r603bk2 Sum	r603ck2 Sum	r603dk2 Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	3	0	11	9
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	1	0	10	2
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	2	0	1	4
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	2	0	9	9
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	5	0	0	6

```
* Custom Tables.
CTABLES
  /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r603n1k2 r603n2k2 r603n3k2 r603n4k2 r603nk2
    DISPLAY=LABEL
  /TABLE r102 > r102n BY r603n1k2 [SUM] + r603n2k2 [SUM] + r603n3k2 [SUM] + r603n4k2 [SUM] + r603nk2 [SUM]
  /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE
  /CRITERIA CILEVEL=95.
```

r603-jumlah posyandu menurut kegiatan

Notes

Output Created		16-DEC-2021 13:11:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	482
Syntax		CTABLES /VLABELS VARIABLES=r102 r102n r603n1k2 r603n2k2 r603n3k2 r603n4k2 r603nk2 DISPLAY=LABEL /TABLE r102 > r102n BY r603n1k2 [SUM] + r603n2k2 [SUM] + r603n3k2 [SUM] + r603n4k2 [SUM] + r603nk2 [SUM] /CATEGORIES VARIABLES=r102 r102n ORDER=A KEY=VALUE EMPTY=EXCLUDE /CRITERIA CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Wilayah				r603n1k2 Sum	r603n2k2 Sum	r603n3k2 Sum	r603n4k2 Sum
r102	1	nama_kab/kota	MALINAU	41	87	114	11
	2	nama_kab/kota	BULUNGAN	172	198	203	10
	3	nama_kab/kota	TANA TIDUNG	4	32	35	0
	4	nama_kab/kota	NUNUKAN	181	206	248	21
	71	nama_kab/kota	TARAKAN	18	149	149	0

Struktur Data Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2020

No	Variabel	Nama Variabel	Tipe Variabel
1	r101	Kode Provinsi	Nominal
2	r101N	Nama Provinsi	Nominal
3	r102	Kode Kabupaten/Kota	Nominal
4	r102N	Nama Kabupaten/Kota	Nominal
5	r103	Kode Kecamatan	Nominal
6	r103N	Nama Kecamatan	Nominal
7	r104	Kode Desa/Kelurahan	Nominal
8	r104N	Nama Desa/Kelurahan	Nominal
9	r107a	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan: Ada wilayah desa/ kelurahan dengan batas yang jelas	Nominal
10	r107b	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan: Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Nominal
11	r107c	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan: Ada pemerintah desa/kelurahan	Nominal
12	r301	Status pemerintahan	Nominal
13	r302a	Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	Nominal
14	r302b	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2019	Scale
15	r303	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur	Nominal
16	r501a1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	Scale
17	r501a2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	Scale
18	r501b	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	Scale
19	r502a	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	Nominal
20	r502b	Jika ada penerangan di jalan utama desa/kelurahan (R402a berkode 1 atau 2), jenis penerangan	Nominal
21	r503a1	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga: Gas kota	Nominal
22	r503a2	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga: LPG 3 kg	Nominal
23	r503a3	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga: LPG lebih dari 3 kg	Nominal
24	r503a4	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga: Minyak tanah	Nominal
25	r503a5	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga: Kayu bakar	Nominal
26	r503a6	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga: Lainnya	Nominal
27	r503b	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	Nominal
28	r504a1	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	Nominal
29	r504a2	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	Nominal
30	r504a3	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	Nominal
31	r504a4	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	Nominal
32	r504a5	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	Nominal
33	r504b	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	Nominal
34	r504c	Tempat pembuangan sampah sementara (TPS)	Nominal
35	r505	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	Nominal
36	r506	Kegiatan pengolahan sampah: pengolahan/daur ulang sampah/limbah (re-use, recycle) selama setahun terakhir	Nominal
37	r507a	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	Nominal
38	r507b	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	Nominal
39	r508	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga di desa/kelurahan berasal dari	Nominal

40	r509	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	Nominal
41	r510	Keberadaan sungai di desa/kelurahan	Nominal
42	r511	Jumlah embung di desa/kelurahan	Nominal
43	r512a	Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat, dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan	Nominal
44	r512b1	Jika ada permukiman kumuh: Jumlah lokasi	Scale
45	r512b2	Jika ada permukiman kumuh: Jumlah bangunan	Scale
46	r512b3	Jika ada permukiman kumuh: Jumlah keluarga	Scale
47	R601ak2	Jenis/jenjang pendidikan : Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Negeri	Scale
48	R601ak3	Jenis/jenjang pendidikan : Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	Scale
49	R601ak4	Jarak ke Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (km)	Scale
50	R601ak5	Kemudahan akses ke Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Nominal
51	R601bk2	Jenis/jenjang pendidikan : TK Negeri	Nominal
52	R601bk3	Jenis/jenjang pendidikan : TK swasta	Scale
53	R601bk4	jarak ke TK (km)	Scale
54	R601bk5	Kemudahan akses ke TK	Nominal
55	R601ck2	Jenis/jenjang pendidikan : RA/BA Negeri	Nominal
56	R601ck3	Jenis/jenjang pendidikan : RA/BA swasta	Scale
57	R601ck4	jarak ke RA/BA (km)	Scale
58	R601ck5	Kemudahan akses ke RA/BA	Nominal
59	R601dk2	Jenis/jenjang pendidikan : SD Negeri	Nominal
60	R601dk3	Jenis/jenjang pendidikan : SD swasta	Nominal
61	R601dk4	jarak ke SD (km)	Scale
62	R601dk5	Kemudahan akses ke SD	Nominal
63	R601ek2	Jenis/jenjang pendidikan : MI Negeri	Nominal
64	R601ek3	Jenis/jenjang pendidikan : MI swasta	Nominal
65	R601ek4	jarak ke MI (km)	Scale
66	R601ek5	Kemudahan akses ke MI	Nominal
67	R601fk2	Jenis/jenjang pendidikan : SMP Negeri	Nominal
68	R601fk3	Jenis/jenjang pendidikan : SMP swasta	Nominal
69	R601fk4	jarak ke SMP (km)	Scale
70	R601fk5	Kemudahan akses ke SMP	Nominal
71	R601gk2	Jenis/jenjang pendidikan : MTs Negeri	Nominal
72	R601gk3	Jenis/jenjang pendidikan : MTs swasta	Nominal
73	R601gk4	jarak ke MTs (km)	Scale
74	R601gk5	Kemudahan akses ke MTs	Nominal
75	R601hk2	Jenis/jenjang pendidikan : SMA Negeri	Nominal
76	R601hk3	Jenis/jenjang pendidikan : SMA swasta	Nominal
77	R601hk4	jarak ke SMA (km)	Scale
78	R601hk5	Kemudahan akses ke SMA	Nominal
79	R601ik2	Jenis/jenjang pendidikan : MA Negeri	Nominal
80	R601ik3	Jenis/jenjang pendidikan : MA swasta	Nominal
81	R601ik4	jarak ke MA (km)	Scale
82	R601ik5	Kemudahan akses ke MA	Nominal
83	R601jk2	Jenis/jenjang pendidikan : SMK Negeri	Nominal
84	R601jk3	Jenis/jenjang pendidikan : SMK swasta	Nominal
85	R601jk4	jarak ke SMK (km)	Scale
86	R601jk5	Kemudahan akses ke SMK	Nominal

87	R601kk2	Jenis/jenjang pendidikan : Akademi/Perguruan Tinggi Negeri	Nominal
88	R601kk3	Jenis/jenjang pendidikan : Akademi/Perguruan Tinggi swasta	Nominal
89	R601kk4	jarak ke Akademi/Perguruan Tinggi (km)	Scale
90	R601kk5	Kemudahan akses ke Akademi/Perguruan Tinggi	Nominal
91	r602	Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	Nominal
92	R603ak2	Jumlah Rumah sakit	Nominal
93	R603ak3	Jarak terdekat menuju Rumah sakit	Scale
94	R603ak4	Kemudahan untuk mencapai Rumah sakit	Nominal
95	R603bk2	Jumlah Rumah sakit bersalin	Nominal
96	R603bk3	Jarak terdekat menuju Rumah sakit bersalin	Scale
97	R603bk4	Kemudahan untuk mencapai Rumah sakit bersalin	Nominal
98	R603ck2	Jumlah Puskesmas dengan rawat inap	Nominal
99	R603ck3	Jarak terdekat menuju Puskesmas dengan rawat inap	Scale
100	R603ck4	Kemudahan untuk mencapai Puskesmas dengan rawat inap	Nominal
101	R603dk2	Jumlah Puskesmas tanpa rawat inap	Nominal
102	R603dk3	Jarak terdekat menuju Puskesmas tanpa rawat inap	Scale
103	R603dk4	Kemudahan untuk mencapai Puskesmas tanpa rawat inap	Nominal
104	R603ek2	Jumlah Puskesmas pembantu	Nominal
105	R603ek3	Jarak terdekat menuju Puskesmas pembantu	Scale
106	R603ek4	Kemudahan untuk mencapai Puskesmas pembantu	Nominal
107	R603fk2	Jumlah Poliklinik/balai pengobatan	Nominal
108	R603fk3	Jarak terdekat menuju Poliklinik/balai pengobatan	Scale
109	R603fk4	Kemudahan untuk mencapai Poliklinik/balai pengobatan	Nominal
110	R603gk2	Jumlah Tempat praktek dokter	Scale
111	R603gk3	Jarak terdekat menuju Tempat praktek dokter	Scale
112	R603gk4	Kemudahan untuk mencapai Tempat praktek dokter	Nominal
113	R603hk2	Jumlah Rumah bersalin	Nominal
114	R603hk3	Jarak terdekat menuju Rumah sakit bersalin	Scale
115	R603hk4	Kemudahan untuk mencapai Rumah bersalin	Nominal
116	R603ik2	Jumlah Tempat praktek bidan	Scale
117	R603ik3	Jarak terdekat menuju Tempat praktek bidan	Scale
118	R603ik4	Kemudahan untuk mencapai Tempat praktek bidan	Nominal
119	R603jk2	Jumlah Poskesdes (pos kesehatan desa)	Nominal
120	R603jk3	Jarak terdekat menuju Poskesdes (pos kesehatan desa)	Scale
121	R603jk4	Kemudahan untuk mencapai Poskesdes (pos kesehatan desa)	Nominal
122	R603kk2	Jumlah Polindes (pondok bersalin desa)	Nominal
123	R603kk3	Jarak terdekat menuju Polindes (pondok bersalin desa)	Scale
124	R603kk4	Kemudahan untuk mencapai Polindes (pondok bersalin desa)	Nominal
125	R603lk2	Jumlah Apotek	Scale
126	R603lk3	Jarak terdekat menuju Apotek	Scale
127	R603lk4	Kemudahan untuk mencapai Apotek	Nominal
128	R603mk2	Jumlah Toko khusus obat/jamu	Scale
129	R603mk3	Jarak terdekat menuju Toko khusus obat/jamu	Scale
130	R603mk4	Kemudahan untuk mencapai Toko khusus obat/jamu	Nominal
131	R603nk2	Posyandu menurut kegiatan/pelayanan selama setahun terakhir	Scale
132	R603n1k2	Posyandu yang melakukan kegiatan penyuluhan/pendidikan	Scale
133	R603n2k2	Posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan	Scale
134	R603n3k2	Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	Scale

135	R603n4k2	Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	Nominal
136	r604	Jumlah warga penderita gizi buruk (marasmus dan kwashiorkor) pada tahun 2019	Scale
137	r605ak2	Kejadian luar biasa (KLB) Muntaber/diare	Nominal
138	r605ak3	Jumlah penderita Muntaber/diare	Scale
139	r605ak4	Jumlah penderita yang meninggal karena Muntaber/diare	Scale
140	r605bk2	Kejadian luar biasa (KLB) Demam berdarah	Nominal
141	r605bk3	Jumlah penderita Demam berdarah	Scale
142	r605bk4	Jumlah penderita yang meninggal karena Demam berdarah	Scale
143	r605ck2	Kejadian luar biasa (KLB) Campak	Nominal
144	r605ck3	Jumlah penderita Campak	Scale
145	r605ck4	Jumlah penderita yang meninggal karena Campak	Scale
146	r605dk2	Kejadian luar biasa (KLB) Malaria	Nominal
147	r605dk3	Jumlah penderita Malaria	Scale
148	r605dk4	Jumlah penderita yang meninggal karena Malaria	Scale
149	r605ek2	Kejadian luar biasa (KLB) Flu burung/SARS	Nominal
150	r605ek3	Jumlah penderita Flu burung/SARS	Nominal
151	r605ek4	Jumlah penderita yang meninggal karena Flu burung/SARS	Nominal
152	r605fk2	Kejadian luar biasa (KLB) Hepatitis E	Nominal
153	r605fk3	Jumlah penderita Hepatitis E	Scale
154	r605fk4	Jumlah penderita yang meninggal karena Hepatitis E	Scale
155	r605gk2	Kejadian luar biasa (KLB) Difteri	Nominal
156	r605gk3	Jumlah penderita DPT Difteri	Nominal
157	r605gk4	Jumlah penderita yang meninggal karena DPT Difteri	Nominal
158	r605hk2	Kejadian luar biasa (KLB) COVID-19	Nominal
159	r605hk3	Jumlah penderita COVID-19	Scale
160	r605hk4	Jumlah penderita yang meninggal karena COVID-19	Scale
161	r605ik2	Kejadian luar biasa (KLB) Lainnya (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)	Nominal
162	r605ik3	Jumlah penderita Lainnya (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)	Scale
163	r605ik4	Jumlah penderita yang meninggal karena Lainnya (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)	Scale
164	r701ak2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	Nominal
165	r701ak3	Kelompok kegiatan : Sepak bola	Nominal
166	r701bk2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	Nominal
167	r701bk3	Kelompok kegiatan : Bola voli	Nominal
168	r701ck2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	Nominal
169	r701ck3	Kelompok kegiatan : Bulu tangkis	Nominal
170	r701dk2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	Nominal
171	r701dk3	Kelompok kegiatan : Bola basket	Nominal
172	r701ek2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan	Nominal
173	r701ek3	Kelompok kegiatan : Tenis lapangan	Nominal
174	r701fk2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja	Nominal
175	r701fk3	Kelompok kegiatan : Tenis meja	Nominal
176	r701gk2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	Nominal
177	r701gk3	Kelompok kegiatan : Futsal	Nominal
178	r701hk2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	Nominal
179	r701hk3	Kelompok kegiatan : Renang	Nominal
180	r701ik2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	Nominal

181	r701ik3	Kelompok kegiatan : Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	Nominal
182	r701jk2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	Nominal
183	r701jk3	Kelompok kegiatan : Bilyard	Nominal
184	r701kk2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Pusat kebugaran (fitnes, aerobik)	Nominal
185	r701kk3	Kelompok kegiatan : pusat kebugaran (fitness center) :	Nominal
186	r701lk2	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	Nominal
187	r701lk3	Kelompok kegiatan : Lainnya	Nominal
188	r702	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi	Nominal
189	r703	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun–alun, taman, dll.)	Nominal
190	r801a	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui	Nominal
191	r801b1	Jenis permukaan jalan yang terluas	Nominal
192	r801b2	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	Nominal
193	r801c1	Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan : Keberadaan angkutan umum	Nominal
194	r801c2	Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan : Operasional angkutan umum yang utama	Nominal
195	r801c3	Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan : Jam operasi angkutan umum yang utama	Nominal
196	r802ak2	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	Nominal
197	r802ak3	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	Nominal
198	R802ak4	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	Nominal
199	R802ak5	Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	Scale
200	R802ak6a	Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat (Jam)	Scale
201	R802ak6b	Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat (Menit)	Scale
202	R802ak7	Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	Scale
203	r802bk2	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	Nominal
204	r802bk3	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	Scale
205	R802bk4	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	Nominal
206	R802bk5	Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	Scale
207	R802bk6a	Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota (Jam)	Scale
208	R802bk6b	Waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota (Menit)	Scale
209	R802bk7	Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	Scale
210	r803a	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	Scale
211	r803b	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	Nominal
212	r804	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	Nominal
213	r805a	Jumlah menara telepon seluler atau Base Transceiver Station (BTS)	Scale
214	r805b	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	Nominal
215	r805c	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	Nominal
216	r805d	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan	Nominal
217	r806a	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah	Nominal

218	r806b	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah	Nominal
219	r807a	Kantor pos/pos pembantu/rumah pos	Nominal
220	r807b	Layanan pos keliling	Nominal
221	r807c	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta	Nominal
222	r901a	Jumlah Industri mikro dan kecil menurut bahan baku utama: Industri barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	Scale
223	r901b	Jumlah Industri mikro dan kecil menurut bahan baku utama: Industri barang dari kayu (meja, kursi, lemari, dll.)	Scale
224	r901c	Jumlah Industri mikro dan kecil menurut bahan baku utama: Industri barang dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam, dll.)	Scale
225	r901d	Jumlah Industri mikro dan kecil menurut bahan baku utama: Industri barang dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	Scale
226	r901e	Jumlah Industri mikro dan kecil menurut bahan baku utama: Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	Scale
227	r901f	Jumlah Industri mikro dan kecil menurut bahan baku utama: Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, rumput,pandan, dll. (tikar, tas, hiasan dinding, dan produk lainnya).	Scale
228	r901g	Jumlah Industri mikro dan kecil menurut bahan baku utama: Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah–buahan, sayuran,minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan dan minuman lain, dll.)	Scale
229	r901h	Jumlah industri mikro dan kecil menurut bahan baku utama: Industri lainnya.	Scale
230	r902a	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	Nominal
231	r902b	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)	Nominal
232	r903ak2	Jumlah Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.)	Nominal
233	r903ak3	Jarak terdekat ke Bank Umum Pemerintah	Scale
234	r903ak4	Kemudahan untuk mencapai Bank Umum Pemerintah	Nominal
235	r903bk2	Jumlah Bank Umum Swasta (misalnya: BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll.)	Scale
236	r903bk3	Jarak terdekat ke Bank Umum Swasta	Scale
237	r903bk4	Kemudahan untuk mencapai Bank Umum Swasta	Nominal
238	r903ck2	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Scale
239	r903ck3	Jarak terdekat ke Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Scale
240	r903ck4	Kemudahan untuk mencapai Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Nominal
241	r904a	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang beroperasi	Nominal
242	r904b	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro	Scale
243	r904c	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Scale
244	r904d	Jumlah Koperasi lainnya	Scale
245	r905	Keberadaan salon kecantikan	Nominal
246	R906ak2	Jumlah kelompok pertokoan	Scale
247	R906ak3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke kelompok pertokoan terdekat (km)	Scale
248	R906ak4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai kelompok pertokoan	Nominal
249	R906bk2	Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	Nominal
250	R906bk3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke pasar dengan bangunan permanen terdekat (km)	Scale
251	R906bk4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai pasar dengan bangunan permanen terdekat	Nominal
252	R906ck2	Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	Scale

253	R906ck3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke pasar dengan bangunan semi permanen terdekat (km)	Scale
254	R906ck4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai pasar dengan bangunan semi permanen terdekat	Nominal
255	R906dk2	Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.)	Scale
256	R906dk3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke pasar tanpa bangunan terdekat (km)	Scale
257	R906dk4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai pasar tanpa bangunan terdekat	Nominal
258	R906ek2	Jumlah minimarket/swalayan (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m2)	Scale
259	R906ek3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke minimarket/swalayan terdekat (km)	Scale
260	R906ek4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai minimarket/swalayan terdekat	Nominal
261	R906fk2	Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	Scale
262	R906fk3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke restoran/rumah makan terdekat (km)	Scale
263	R906fk4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai restoran/rumah makan terdekat	Nominal
264	R906gk2	Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	Scale
265	R906gk3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke warung/kedai makanan minuman terdekat (km)	Scale
266	R906gk4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai warung/kedai makanan minuman terdekat	Nominal
267	R906hk2	Jumlah hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	Scale
268	R906hk3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke hotel terdekat (km)	Scale
269	R906hk4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai hotel terdekat	Nominal
270	R906ik2	Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai bukan hotel)	Scale
271	R906ik3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke penginapan: hostel/motel/losmen/wisma terdekat (km)	Scale
272	R906ik4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai penginapan: hostel/motel/losmen/wisma terdekat	Nominal
273	R906jk2	Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	Scale
274	R906jk3	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], jarak ke toko/warung kelontong terdekat (km)	Scale
275	R906jk4	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], kemudahan untuk mencapai toko/warung kelontong terdekat	Nominal
276	r1001	Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) selama 1 tahun terakhir	Nominal
277	r1002a	Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir	Nominal
278	r1002b	Jika ada kejadian perkelahian massal, jumlah perkelahian massal yang terjadi	Nominal
279	r1002c1	Keberadaan korban: Meninggal	Nominal
280	r1002c2	Keberadaan korban: Luka-luka	Nominal
281	r1002d	Penyebab perkelahian: (Pilihan boleh lebih dari satu)	Scale
282	r1003	Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu)	Scale

283	R100401k3	Kejadian Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	Nominal
284	R100401k4	kecenderungan Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan dibanding setahun terakhir	Nominal
285	R100402k3	Kejadian Penyalahgunaan/peredaran narkoba	Nominal
286	R100402k4	kecenderungan Penyalahgunaan/peredaran narkoba dibanding setahun terakhir	Nominal
287	R100403k3	Kejadian Perdagangan orang (trafficking)	Nominal
288	R100403k4	kecenderungan Perdagangan orang (trafficking) dibanding setahun terakhir	Nominal
289	R100404k3	Kejadian Korupsi	Nominal
290	R100404k4	kecenderungan Korupsi dibanding setahun terakhir	Nominal
291	r1005a	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan selama setahun terakhir	Nominal
292	r1005b	Pembentukan/pengaturan regu keamanan selama setahun terakhir	Nominal
293	r1005c	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas selama setahun terakhir	Nominal
294	r1005d	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan selama setahun terakhir	Nominal
295	r1005e	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga selama setahun terakhir	Nominal
296	r1006a	Jumlah masjid di desa/kelurahan	Scale
297	r1006b	Jumlah surau/langgar/musholla di desa/kelurahan	Scale
298	r1006c	Jumlah gereja kristen	Scale
299	r1006d	Jumlah gereja katolik	Nominal
300	r1006e	Jumlah kapel	Nominal
301	r1006f	Jumlah Pura	Scale
302	r1006g	Jumlah wihara	Nominal
303	r1006h	Jumlah kelenteng	Nominal
304	r1006i	Jumlah lainnya	Scale
305	R1101ak2	Kejadian tanah longsor	Nominal
306	R1101ak3	Banyak kejadian tanah longsor 2019	Nominal
307	R1101ak4	Korban jiwa tanah longsor 2019	Nominal
308	R1101ak5	Banyak kejadian tanah longsor 2020 (Januari-Maret)	Nominal
309	R1101ak6	Korban jiwa tanah longsor 2020 (Januari-Maret)	Nominal
310	R1101bk2	Kejadian banjir	Nominal
311	R1101bk3	Banyak kejadian banjir 2019	Nominal
312	R1101bk4	Korban jiwa banjir 2019	Scale
313	R1101bk5	Banyak kejadian banjir 2020 (Januari-Maret)	Nominal
314	R1101bk6	Korban jiwa banjir 2020 (Januari-Maret)	Scale
315	R1101ck2	Kejadian banjir bandang	Nominal
316	R1101ck3	Banyak kejadian banjir bandang 2019	Nominal
317	R1101ck4	Korban jiwa banjir bandang 2019	Nominal
318	R1101ck5	Banyak kejadian banjir bandang 2020 (Januari-Maret)	Nominal
319	R1101ck6	Korban jiwa banjir bandang 2020 (Januari-Maret)	Nominal
320	R1101dk2	Kejadian gempa bumi	Nominal
321	R1101dk3	Banyak kejadian gempa bumi 2019	Nominal
322	R1101dk4	Korban jiwa gempa bumi 2019	Nominal
323	R1101dk5	Banyak kejadian gempa bumi 2020 (Januari-Maret)	Nominal
324	R1101dk6	Korban jiwa gempa bumi 2020 (Januari-Maret)	Nominal
325	R1101ek2	Kejadian tsunami	Nominal
326	R1101ek3	Banyak kejadian tsunami 2019	Nominal
327	R1101ek4	Korban jiwa tsunami 2019	Nominal

328	R1101ek5	Banyak kejadian tsunami 2020 (Januari-Maret)	Nominal
329	R1101ek6	Korban jiwa tsunami 2020 (Januari-Maret)	Nominal
330	R1101fk2	Kejadian gelomban pasang laut	Nominal
331	R1101fk3	Banyak kejadian gelomban pasang laut 2019	Nominal
332	R1101fk4	Korban jiwa gelomban pasang laut 2019	Nominal
333	R1101fk5	Banyak kejadian gelomban pasang laut 2020 (Januari-Maret)	Nominal
334	R1101fk6	Korban jiwa gelomban pasang laut 2020 (Januari-Maret)	Nominal
335	R1101gk2	Kejadian angin puyuh/puting beliung/topan	Nominal
336	R1101gk3	Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/topan 2019	Nominal
337	R1101gk4	Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/topan 2019	Nominal
338	R1101gk5	Banyak kejadian angin puyuh/puting beliung/topan 2020 (Januari-Maret)	Nominal
339	R1101gk6	Korban jiwa angin puyuh/puting beliung/topan 2020 (Januari-Maret)	Nominal
340	R1101hk2	Kejadian gunung meletus	Nominal
341	R1101hk3	Banyak kejadian gunung meletus 2019	Nominal
342	R1101hk4	Korban jiwa gunung meletus 2019	Nominal
343	R1101hk5	Banyak kejadian gunung meletus 2020 (Januari-Maret)	Nominal
344	R1101hk6	Korban jiwa gunung meletus 2020 (Januari-Maret)	Nominal
345	R1101ik2	Kejadian kebakaran hutan dan lahan	Nominal
346	R1101ik3	Banyak kejadian kebakaran hutan dan lahan 2019	Nominal
347	R1101ik4	Korban jiwa kebakaran hutan dan lahan 2019	Nominal
348	R1101ik5	Banyak kejadian kebakaran hutan dan lahan 2020 (Januari-Maret)	Nominal
349	R1101ik6	Korban jiwa kebakaran hutan dan lahan 2020 (Januari-Maret)	Nominal
350	R1101jk2	Kejadian kekeringan (lahan)	Nominal
351	R1101jk3	Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2019	Nominal
352	R1101jk4	Korban jiwa kekeringan (lahan) 2019	Scale
353	R1101jk5	Banyak kejadian kekeringan (lahan) 2020 (Januari-Maret)	Nominal
354	R1101jk6	Korban jiwa kekeringan (lahan) 2020 (Januari-Maret)	Nominal
355	r1102a	Sistem peringatan dini bencana alam	Nominal
356	r1102b	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Nominal
357	r1102c	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	Nominal
358	r1102d	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Nominal
359	r1102e	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll	Nominal
360	r1201a	Tanah kas desa/ulayat	Nominal
361	r1201b	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, dll.)	Nominal
362	r1201c	Aset desa lainnya	Nominal
363	r1202	Jumlah unit usaha BUMDes:	Nominal
364	r1203	Jumlah pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)	Nominal
365	r1204	Jumlah tambatan perahu	Scale
366	R1301ak2	Keberadaan : Kepala Desa/Lurah	Nominal
367	R1301ak3	Umur Kepala Desa/Lurah	Scale
368	R1301ak4	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	Nominal
369	R1301ak5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	Nominal
370	R1301bk2	Keberadaan : Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Nominal
371	R1301bk3	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Scale
372	R1301bk4	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Nominal
373	R1301bk5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Nominal
374	r1302a	Jumlah Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, kaur perencanaan, dll)	Scale
375	r1302b	Jumlah Pelaksana Teknis (kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan, dll)	Scale

BAPPEDA DAN LITBANG
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Jalan Agatish, Tanjung Selor Hilir
Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan 77212
Homepage : bappedalitbang.kaltaraprov.go.id